

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT ITU
PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QU'RAN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI(MIN) 4 TANA TORAJA
PROVINSI SULAWESI SELATAN
TAHUN 2022**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Palopo*



OLEH

NURHAYATI MANGGAUK

17.0205.0052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISALM
NEGERI PALOO
2022**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT ITU
PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QU'RAN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI(MIN) 4 TANA TORAJA
PROVINSI SULAWESI SELATAN
TAHUN 2022**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Palopo*



OLEH

NURHAYATI MANGGAUK

17.0205.0052

Pembimbing:

- 1. Dr. Nurdin K., M.Pd.**
- 2. Dr. Firman. S. Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISALM
NEGERI PALOO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhayati Manggauk

NIM : 17.0205.0052

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, April 2022

Yang membuat pernyataan,



Nurhayati Manggauk
NIM 17 0205 0052

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi Ayat-ayat al-Qurán di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja*" yang ditulis oleh Nurhayati Manggauk Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1702050052, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari Selasa, 21 Juni 2022, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 18 April 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|---------|
| 1. Mirawati, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Taqwa, M.Pd.I | Penguji I | (.....) |
| 3. Eka Poppi Hutami, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Nurdin K, M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلٰى اُمُوْر الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى
اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ، وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Tema Sehat Itu Penting Terintegrasi Ayat-ayat al-Qur’an Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja”. Setelah melalui proses panjang. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah intidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keiklasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H., Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Dr.Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah

membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua program studi (PGMI), Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr.Firman, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan penulis tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Dr.Taqwa, M.Pd.I selaku penguji I dan Eka Popi Hutami, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan koreksian, arahan dan evaluasi yang diberikan kepada penulis.
5. Dr. H.M Zuhri Abunawas, LC., MA., Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd, Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd., Selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi analisis instrumen dan produk yang telah dikembangkan oleh penulis.
6. Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd. dan Ika Mardika, S.Pd. Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.
7. Ratte Mappasanda, S.Ag.Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Staf Pegawai, serta siswa siswi

yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

8. Dini Armawati, S.Pd. selaku wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja yang telah membantu dalam proses pengumpulan informasi dan data-data yang diperlukan oleh penulis pada penelitian skripsi yang dilakukan.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Nining, Sarda akbar, Esse Hasmiani, Eti, Risma, Tuti, Bintang, Nadila Qoimah, Tukina, Syela Rachmat, Dinda, Musdalifah yang senantiasa mendukung dan membantu penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian skripsi.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda almarhum Salumbun dan ibunda Arrang, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada penulis.
11. teruntuk kepada bapak/Om saya Baharuddin Tandiliwan, S.Pd.,M.Pd. yang selalu mendukung dan mengorbankan segalanya demi saya dan memberikan yang terbaik buat saya.
12. Teruntuk ketiga saudara tersayang Hardina Ka'ke' Tangdibali, Andi Jumrah Tangdibali dan Hasnani Besse Tangdibali dan semua keluarga besar yang telah membuat garis lengkung senyum dibibir penulis dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada Rekan-rekan Seperjuangan PGMI angkatan 2017 terkhusus (Kelas PGMI B), dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.Aamiin.

Palopo, April 2022
Penyusun

Nurhayati Manggauk
17.0205.0052



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	'	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ()

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *hauła*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ: *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ: *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا: *rabbanā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الْحَقُّ: *al-ḥaqq*

نُعِمُّ: *nu'ima*

عُدُّوْا: *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ: ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

أَلشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

الْبِلَادُ: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta’murūna*

النَّوْعُ: *al-nau’*

شيء: *syai'un*

أُمرت: *umirtu*

8. Penelitian kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata , istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

billāh بالله *dinullāh* دِينُ اللهِ

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

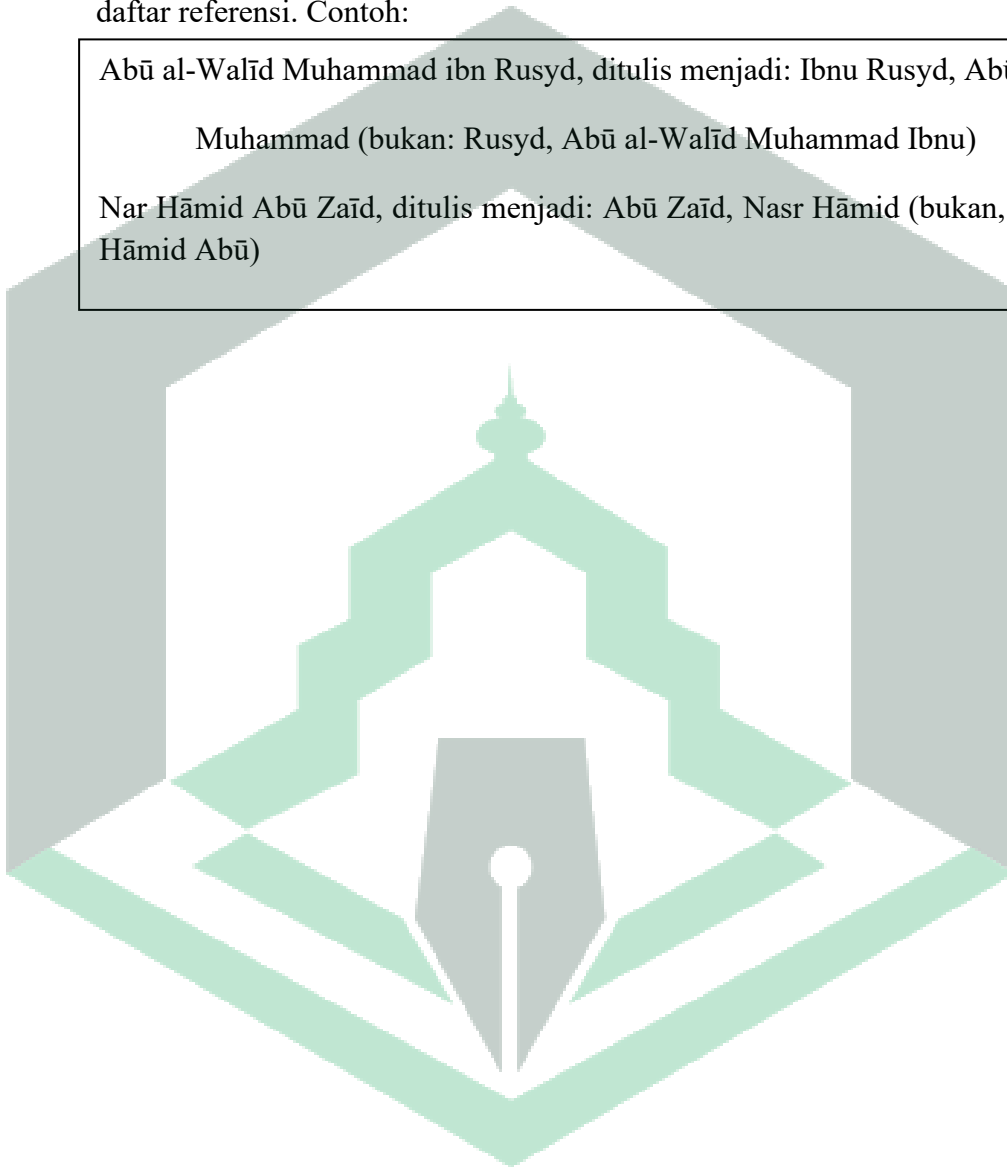
Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)



B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt= subhanahuwataala

saw= shallallahu,,alaihiwassallam

as= Alaihias,, alaihiwasallam

H= Hijriah

M= Masehi

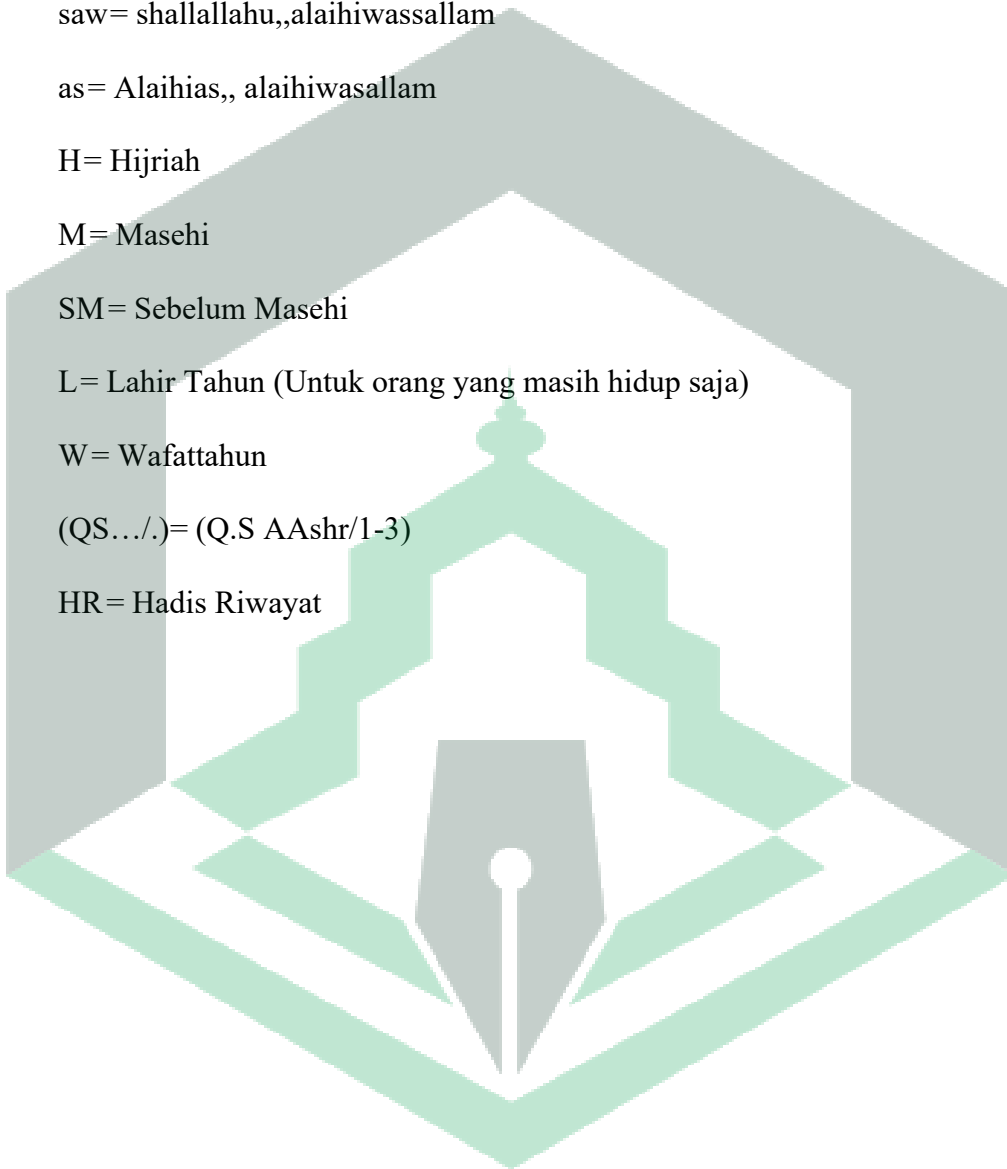
SM= Sebelum Masehi

L= Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja)

W= Wafattahun

(QS.../.)= (Q.S AAshr/1-3)

HR= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Pengembangan	5
D. Manfaat Pengembangan	5
E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan	6
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Defenisi Operasional	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Prosedur Pengembangan.....	28
1. Tahap Penelitian Pendahuluan.....	28
2. Tahap Pengembangan Produ Awal.....	28
3. Tahap Validasi Ahli.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP.....	52

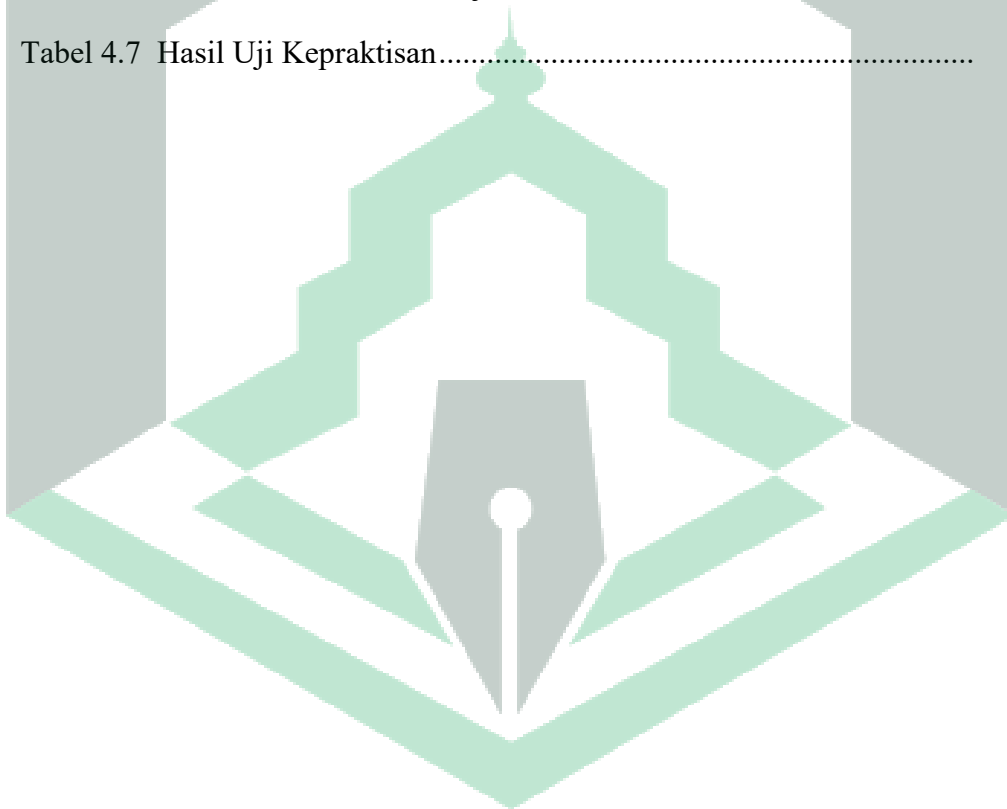
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA.....	54



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matrikas Kegiatan Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Kevalidasian.....	31
Tabel 4.1 Nama Validator.....	41
Tabel 4.2 Revisi Validator.....	42
Tabel 4.3 Hasil Presentase Hasil Uji Validasi Ahli Materi/Desain.....	43
Tabel 4.4 Hasil Presentase Hasil Uji Validasi Ahli Agama.....	44
Tabel 4.5 Hasil Presentase Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Kepraktisan.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pengembangan Pembelajaran	19
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir	23
Gambar 3.1 Tahap Pengembangan Produk Awal	29
Gambar 4.1 Gambar lokasi sekolah	33
Gambar 4.2 Google Form Angket Peserta didik	35
Gambar 4.3 Bagan Flowchard Rancangan Modul Pembelajaran	38
Gambar 4.1 Gambar Depan Sampul Modul.....	39
Gambar 4.2 Gambar Isi Modul	39
Gambar 4.3 Gambar Belakang Modul	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Uji Kelayakan Produk Ahli Desain/Materi....	58
Lampiran 2 Lembar Validasi Uji Kelayakan Produk Ahli Agama	61
Lampiran 3 Lembar Validasi Uji Kelayakan Produk Ahli Bahasa	64
Lampiran 4 Lembar Pedoman Wawancara Guru.....	67
Lampiran 5 Lembar Hasil Wawancara Guru	69
Lampiran 6 Lembar Angket siswa	70
Lampiran 7 Validasi Angket Wawancara Guru Ahli Materi	73
Lampiran 8 Validasi Angket Wawancara Guru Ahli Pengembangan	76
Lampiran 9 Validasi Angket Wawancara Guru Ahli Agama	79
Lampiran 10 Lembar Validasi Angket Siswa Ahli Materi	82
Lampiran 11 Lembar Validasi Angket Siswa Ahli Pengembangan.....	85
Lampiran 12 Lembar Validasi Angket Siswa Ahli Agama	88
Lampiran 13 Uji Kepraktisan.....	91
Lampiran 14 Lembar Data Siswa.....	122
Lampiran 15 Surat Izin Meneliti.....	123
Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Meneliti	124
Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah	125
Lampiran 18 Surat Keterangan Selesai Mengaji.....	126
Lampiran 19 Modul.....	127
Lampiran 20 Turnitin	183
Lampiran 20 Dokumentasi.....	190
Lampiran 21 Riwayat Hidup.....	194

ABSTRAK

Nurhayati Manggauk, 2022. *“Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Quran Di Kela V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nurdin Kaso dan Firman.

Penggunaan modul sebagai bahan ajar disekolah merupakan hal yang tidak asing lagi bagi pendidik. Namun terkadang pula penggunaan modul tidak bisa dilakukan karena tidak tersedianya modul. Ataupun jika ada kadang tampilan dan isi modul tidak sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan modul, merancang prototipe modul, mengevaluasi modul pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an pada kelas V MIN 4 Tana toraja. Penelitian ini menggunakan metode 4D yang dilakukan MIN 4 Tana. Jenis penelitian ini adalah R&D yang berfokus pada pengembangan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MIN 4 tana toraja dan objeknya adalah modul tema sehat itu penting (subtema peredaran darahku sehat). Data dalam penelitian dikumpulkan melalui angket dan wawancara. Dari hasil analisis kebutuhan bahwa pendidik MIN 4 Tana Toraja belum menggunakan bahan ajar berupa modul saat proses pembelajaran oleh karenanya penulis mengembangkan dan menghasilkan modul tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an sebagai alat bantu dalam belajar. Modul yang telah dibuat selanjutnya divalidasi oleh 3 ahli validator diantaranya ahli materi/desain, validator bahasa, dan validator agama. Hasil validasi kemudian dianalisis untuk mengetahui kevalidan produk yang telah ditotalkan dan bernilai sangat valid dengan presentase 89% hasil dibuktikan dengan nilai dari ahli materi/desain 87% nilai dari ahli agama, dan nilai dari ahli bahasa 72%.

Kata kunci : Pengembangan Modul, Integrasi ayat-ayat Al-Quran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Untuk mencapai tujuan tertentu, pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan belajar yang berkualitas. Hasil belajar yang baik dicapai melalui interaksi dari berbagai faktor yang saling mendukung satu sama lain.

Pentingnya menuntut ilmu pengetahuan pada usia sekolah dasar sangatlah besar pengaruhnya terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Peserta didik diharapkan mampu menjadi pelopor yang gemilang dan menginspirasi anak bangsa. Sebagai penerus bangsa, peserta didik diarahkan untuk mengenal bagaimana cara menjaga kesehatan. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Bahan ajar salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang menyenangkan dapat membuat peserta didik merasa senang dan tertarik untuk belajar. Selain digunakan oleh pendidik sebagai bahan untuk peserta didik bahan ajar juga dapat

membantu pendidik dalam proses pembelajaran. Macam- macam bahan ajar antara lain seperti: lembar kerja siswa (LKS), buku ringkasan, dan modul.

Bahan ajar yang digunakan di sekolah umumnya tidak terlalu beragam, sebagian besar sekolah hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket yang telah disediakan oleh dinas pendidikan. Hal ini menyebabkan tidak bervariasinya sumber belajar yang digunakan peserta didik. Hal ini berpengaruh pada pemahaman peserta didik yang tidak terlalu meluas dan hanya terpaku pada satu sumber saja

Bahan ajar memiliki banyak jenis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik misalnya lembar kerja siswa, buku ringkasan, modul dan lain-lain sebagainya. Namun penggunaan modul lebih akrab dikalangan pendidik karena bentuk dan isinya hampir sama dengan buku paket yang sehari-hari digunakan.

Dalam perspektif Islam menggunakan sumber belajar yang banyak sebaiknya dilakukan dan dapat dilakukan dengan cara membaca. Sebagaimana firman Allah swt pada QS. al-Alaq (69) 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Terjemahnya:

“ (Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor,2018),h. 597.

Saat ini tingkat Sekolah Dasar menerapkan kurikulum 2013 atau biasa disebut tematik dalam pembelajaran subtema menjadi acuan dalam proses pembelajaran dalam kelas. Materi sehat itu penting mengajarkan peserta didik untuk lebih mengenal apa itu kesehatan secara lebih kongrit atau nyata. Hal ini akan berpengaruh besar terhadap pengetahuan peserta didik terutama mengenai tentang kesehatan dan juga mengenalkan kepada peserta didik bahwa betapa pentingnya menjaga kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 10 november 2020 di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja diketahui bahwa tenaga pendidik tidak menggunakan bahan ajar lain selain buku paket tematik. Sehingga peserta didik pada sekolah tersebut tidak mengetahui banyak hal yang ada di luar buku paket tersebut. Dari beberapa peserta didik yang ditemui ada sekitar 6 orang yang belum paham betul tentang apa yang telah dipelajarinya dan sekitar 8 orang yang tidak mengetahui konsep pembelajaran yang ada di luar buku paket tematik.

Fakta yang terjadi di MIN 4 Tana Toraja dari hasil wawancara penulis dengan pendidik bahwa belum terdapatnya modul pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar mengajar karena MIN tersebut hanya menggunakan buku paket tematik kurikulum 2013 pegangan pendidik dan peserta didik saja. Dalam artian pendidik hanya menggunakan buku paket peserta didik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik sedangkan didalam buku paket kurikulum 2013 materinya sangat

ringkas sehingga membuat pendidik mencari materi tambahan terkait materi tersebut.

Berdasarkan masalah yang ditemukan tersebut, penulis memberikan Solusi yang dapat diusulkan oleh penulis adalah dengan mengembangkan bahan ajar lain selain buku paket tematik yaitu modul. Modul tersebut akan digunakan sebagai pendamping buku paket tematik yang digunakan di sekolah. Isi modul tersebut akan difokuskan pada tema sehat itu penting dan diintegrasikan dengan ayat-ayat al-Qur'an. Hal ini menjadikan modul tersebut sebagai sumber belajar kedua yang isinya tidak terfokus pada tema sehat itu penting saja namun juga mendapat pelajaran yang lain dari ayat-ayat al-Qur'an yang diintegrasikan. Karena dengan penelitian modul pembelajaran ini dikembangkan akan mempermudah pendidik dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran seperti: peserta didik akan mudah menangkap pembelajaran tentang kesehatan yang dikaitkan ayat-ayat al-Qur'an dan juga peserta didik akan lebih tertarik belajar lagi karena pada modul yang dikembangkan memiliki beberapa desain gambar yang berwarna membuat peserta didik akan bersemangat belajar begitu juga dengan pendidik akan mudah memberikan atau menyampaikan materi pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang memotivasi peserta didik agar mudah memahami makna materi yang dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an pada konteks kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana analisis kebutuhan modul pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan?
2. Bagaimana prototipe modul pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan?
3. Bagaimana validitas modul pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan?
4. Bagaimana kepraktisan modul pembelajaran terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an pada kelas V dengan tema sehat itu penting Provinsi Sulawesi Selatan?

C. Tujuan Pengembangan

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah disebarkan sebelumnya, menghasikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui analisis kebutuhan modul pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Merancang prototipe modul pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan.

3. Menguji kevalidan modul pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan.

4. Menguji kepraktisan modul pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan.

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis pada penelitian ini antara lain :

- a. Memberikan manfaat sebagai bahan bacaan kepada siswa maupun pendidik khususnya tema sehat itu penting.
- b. Sumber referensi bagi penelitian lainnya untuk mengembangkan modul terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini antara lain :

a. Bagi Siswa

Mempermudah siswa dalam memahami pelajaran khususnya tema sehat itu penting serta mengetahui ayat-ayat yang terintegrasi dengan isi materinya.

b. Bagi pendidik

Memberikan pemahaman tentang pengembangan modul pembelajaran serta sebagai referensi produk yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjang jenis modul pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai acuan untuk peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran terutama dalam pengadaan modul.

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Hasil produk yang dihasilkan

1. Modul yang dihasilkan berisi tentang materi sehat itu penting yang diintegrasikan ke ayat-ayat al-Qur'an
2. Modul yang dihasilkan dapat menjadi sumber belajar pendamping di sekolah
3. Modul pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan SK dan KD materi tema 4 subtema 1 untuk kelas V
4. Modul yang dihasilkan dapat memenuhi kategori yang layak dan dapat digunakan sebagai bahan ajar Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja
5. Modul yang dihasilkan terbuat dari (kertas, ukuran B5, dengan desain gambar, warna) dan memiliki 50 halaman
6. Modul memiliki struktur berupa materi, evaluasi dan desain gambar yang berwarna.

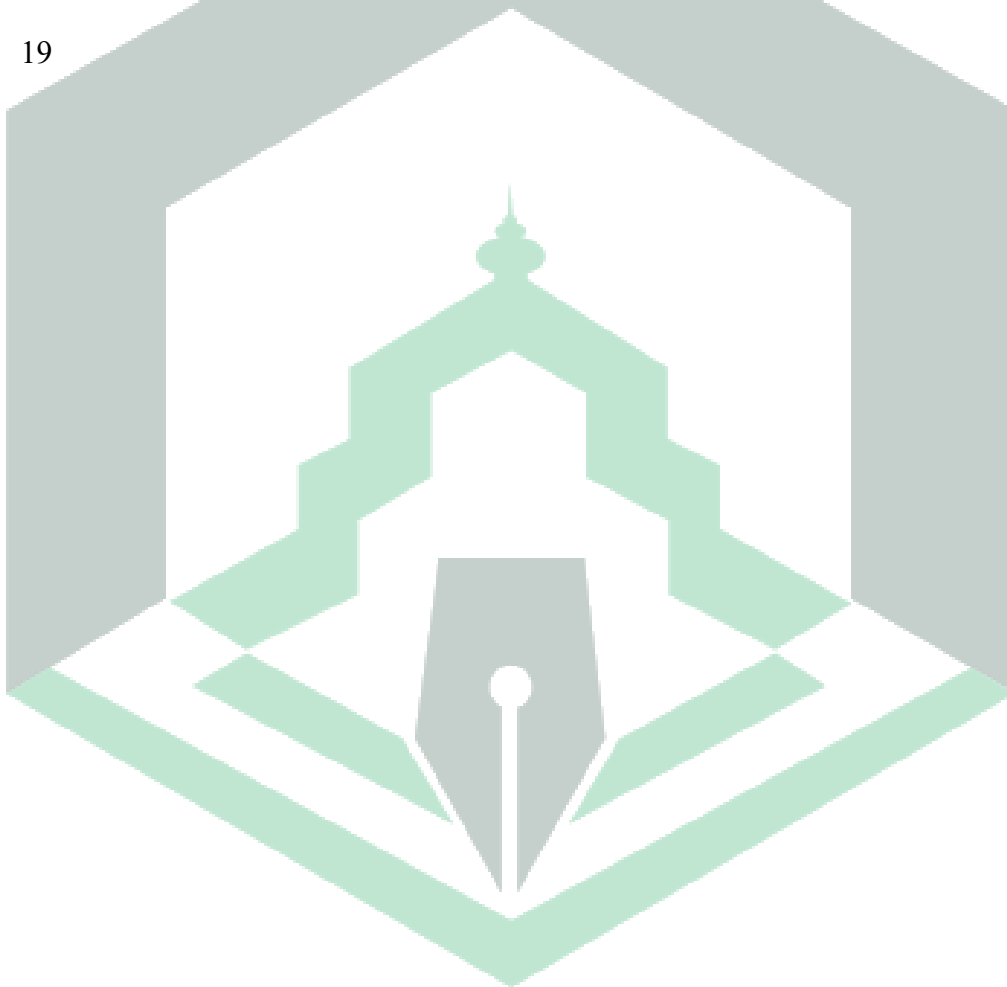
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Dosen pembimbing memiliki pemahaman tentang pengembangan
 - b. Validator memiliki pemahaman tentang penilaian dan pengembangan bahan ajar
2. Keterbatasan pengembangan

a. Penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahan uji coba lapangan terbatas, hanya dilaksanakan 1 kali pertemuan saja dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis dan juga karena adanya pandemic covid 19 serta pihak membatasi aktivitas peserta didik.

b. rancangan modul pembelajaran membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga berdampak pula pada pelaksanaan uji coba lapangan terbatas akibat wabah covid -

19



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan penelitian yang digunakan peneliti untuk membandingkan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu, hal ini dilakukan untuk menghindari kesamaan dalam penelitian tidak hanya itu penelitian terdahulu akan digunakan peneliti sebagai tolak ukur dalam mengembangkan penelitiannya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama yang relevan dibuat oleh Sri Latifah yang berjudul *“Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-ayat al-Qur’an Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan”* yang ditulis pada tahun 2015.² Yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa modul ipa terpadu terintegrasi ayat-ayat al-quran pada materi air sebagai sumber kehidupan sebagai bahan ajar siswa SMP/MTs kelas VII. Masalah pada penelitian ini, bagaimana pengembangan modul ipa terpadu terintegrasi ayat-ayat al-quran pada materi air sebagai sumber kehidupan. Dan apakah pengembangan modul ipa terpadu terintegrasi ayat-ayat al-quran pada materi air sebagai sumber kehidupan menarik untuk dijadikan sebagai bahan ajar. Produk yang dihasilkan terkategori sangat baik berdasarkan validasi dari ahli materi dengan presentase skor 85% dan ahli desain dengan skor 85%, serta modul sangat menarik untuk dijadikan bahan ajar berdasarkan penilaian

² Sri Latifah, ‘Pengembangan Modul IPA Terpadu Terinte Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan’, (2015).

guru memperoleh presentase skor 86%, dan respon siswa pada uji coba kelompok kecil memperoleh presentase 76% serta uji coba lapangan memperoleh presentase skor 81%. Hal ini berarti modul yang terintegrasi ayat-ayat al-Quran berkategori baik dan memperoleh respon siswa yang baik pula.

Penelitian ke dua yang relevan dibuat oleh Nafi' atus Sholihah dan Ika Kartika yang berjudul *Pengembangan Modul Ipa Terintegrasi Dengan Ayat-ayat al-Qur'an Dan Hadis* tahun 2018.³ Penelitian ini bertujuan untuk (1) menghasilkan modul ipa terintegrasi dengan ayat al-Qur'an dan hadis (2) mengetahui kualitas modul ipa terintegrasi dengan ayat al-Qur'an dan hadis yang telah dikembangkan (3) mengetahui respon peserta didik dan ketelaksanaan modul ipa terintegrasi dengan ayat al-Qur'an dan hadis yang dikembangkan. Penelitian tersebut memperoleh klasifikasi sangat baik (SB) dengan rerata skor berturut-turut 3,45; 3,35; 3,54 dan 3,40 respon peserta didik terhadap modul pada uji terbatas dan uji luas memperoleh klasifikasi setuju (S) dengan rerata skor berturut-turut 0,88 dan 0,87. Melalui hal ini membuktikan bahwa pengembangan modul dapat meningkatkan hasil rata-rata skor dan respon peserta didik menjadi lebih tinggi.

Penelitian ketiga yang relevan dibuat Fitri Andika Sari berjudul *Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Terintegrasi Dengan Ayat-ayat al-Qur'an Kelas V MI/SD* tahun 2018.⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran tematik terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an dan bagaimana mengetahui tingkat kelayakan dan

³ Pengembangan Modul Ipa Terintegrasi Dengan Ayat Al Qur'an Dan Hadis', *Lentera Pendidikan* : (2018).

⁴ Fitri Andika Sari, 'Pengembangan Modul Terintegrasi Keislaman Pada Materi Larutan Penyangga Di SMA Swasta Darul Iman Kabupaten Aceh Tenggara', 2019.

kemenarikan modul sehingga menghasilkan modul pembelajaran yang layak dan bermanfaat bagi pembaca. Hasil dari penilaian ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran tematik terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an mempunyai kelayakan yang sangat layak menurut ahli materi skor kualitasnya 3,39, ahli media skor kualitasnya 3,81, penilaian pendidikan mendapatkan skor kualitas 3,53 yang berarti modul pembelajaran sangat layak untuk digunakan. Hal ini berarti mengembangkan modul yang dibuat mendapatkan kategori layak dan dapat digunakan.

Berdasarkan paparan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menciptakan sebuah produk baru maupun mengembangkan produk yang sudah ada. penelitian pengembangan berbeda dengan penelitian biasa yang hanya menghasilkan saran-saran untuk perbaikan, melainkan mampu menghasilkan produk dalam bentuk modul pembelajaran yang langsung bisa digunakan serta diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dalam proses pembelajaran atau dalam dunia pendidikan

Penelitian yang akan saya lakukan mengangkat tema sehat itu penting yang belum ada penelitian lain yang menggunakannya serta mengintegrasikannya dengan ayat-ayat al-Qur'an.

Penelitian pengembangan ini berpedoman dari desain penelitian pengembangan bahan ajar instruksional oleh Thaigarajan. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan ini diistilahkan dengan 4-D, yakni *define, design, development, and dissemination*. Produk yang dihasilkan berupa

bahan ajar modul yang diintegrasikan ke ayat-ayat al-Qur'an yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berimplikasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

B. Landasan Teori

1. Karakteristik Bahan Ajar Pembelajaran IPA di SD

Karakteristik berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. Imam Ghozali menganggapi bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.

Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa, sebagai penanda, sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Tujuan pendidikan karakter mendorong lahirnya anak-anak yang baik (insan kamil). Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan komitmennya untuk melakukan segala yang benar dan memiliki tujuan hidup. Karakter memberikan arahan tentang bagaimana melewati suatu jaman dan mengantarkannya pada suatu derajat tertentu, Bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki karakter yang mampu membangun sebuah

peradaban besar yang kemudian mempengaruhi perkembangan dunia.⁵

2. Integrasi Keilmuan, Ilmu Umum dan Ilmu Agama

Disharmoni antara sains dan agama ini dipicu oleh konservatisme paradigma yang melekat pada sistem teologi yang bersifat tekstual dan doktrinal. Sains, dalam konteks peradaban lebih bersifat material dan memiliki asas fundamental yang mengagungkan rasionalitas dan logika. Sementara itu, agama lebih lekat dengan aktivitas pemikiran paradigmatis yang spiritual dan doktrinal. Sains mendukung kemajuan dan transformasi segala sektor kehidupan, sedangkan agama bagi kalangan konservatisme anti terhadap perubahan dan kerap memelihara keterbelakangan. Islam merupakan *religion of nature*, agama yang paling sempurna sehingga Islam memandang bahwa alam merupakan ciptaan Ilahi, yang sekaligus sebagai bukti karya agung-Nya. Sebagai konsekuensinya, alam berisi tanda-tanda, pesan-pesan Ilahi dan wahyu Allah yang tidak tertulis yang menunjukkan kehadiran kesatuan sistem global. Semakin seorang ilmuwan mendalami sains tentu dia harus semakin memahami makna agama yang sesungguhnya. Oleh karena itu, tidak benar apabila kita meyerap pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini tanpa didasari pondasi agama yang kuat sehingga hal tersebut ditakutkan akan menyebabkan kita semakin terjerembab dalam kehancuran.

Mengingat hal tersebut perlu adanya sebuah upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan nilai-nilai keislaman di kalangan umat Islam terlebih pada pelajar/peserta didik, tidak lain adalah perlu adanya program yang memadukan

⁵ Zauwana, 'Penembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Karakteristik', *Jurnal EDUTECH UNDIKSHA*, 2018 (2018).

antara pelajaran umum dan agama dengan mengintegrasikan nilai- nilai agama pada setiap kegiatan belajar mengajar. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan agama adalah satu upaya yang muncul sebagai reaksi adanya konsep dikotomi antara agama dan ilmu pengetahuan yang dimasukkan masyarakat barat dan budaya masyarakat modern. Upaya ini dilakukan mengingat ilmu pengetahuan dan ilmu agama sama pentingnya bagi kehidupan manusia di muka bumi ini.⁶

3. Modul

a. Pengertian modul

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan di desain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi atau substansi belajar, dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan kecepatan masing-masing.⁷ Modul juga merupakan sebuah buku yang tertulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya⁸. modul diartikan sebagai sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Sementara, dalam pandangan lainnya, modul dimaknai sebagai seperangkat bahan ajar yang

⁶ D I Sma and Islam Al-azhar Yogyakarta, 'Implementasi Integrasi Keilmuan Umum Dan Agama Di Sma Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta', 2018.

⁷ Zauwana., pengembangan modul', 20118

⁸ Edi Wibowo, Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker, Skripsi, 2018

disajikan secara sistematis, sehingga penggunaannya dapat belajar dengan atau tanpa seorang fasilitator atau guru.⁹ Modul merupakan sekelompok kertas yang berisi materi pembelajaran yang disusun secara sistematis sehingga memudahkan bagi peserta didik untuk mempelajarinya secara mandiri. Dalam proses pembelajaran apabila terdapat modul tidak perlu peran seorang pendidik. Pendidik hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran berlangsung. Modul pembelajaran merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode serta evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan¹⁰

b. Model Pengembangan Modul

Pada saat melakukan penelitian pengembangan perlu mengetahui macam- macam model pengembangan yang sesuai dengan jenis produk yang akan kita kembangkan.

Model penelitian pengembangan adalah desain atau rancangan yang ditempuh untuk memperoleh hasil akhir serta menguji keberhasilan dari akhir tersebut. Setiap penelitian yang dikembangkan oleh para ahli memiliki model penelitian yang berbeda- beda meskipun memiliki judul serta tujuan yang sama namun biasa saja menggunakan model penelitian pengembangan yang berbeda pemilihan model penelitian pengembangan disesuaikan dengan tujuam produk serta judul yang diangkat oleh penulis. Adapun beberapa model pengembangan modul yaitu:

⁹ Zahratul Ulla, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Modul Berbasis Sejarah Lokal Budaya', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2018).

¹⁰ Eka Puspita Sari, "Efektivitas Modul Dengan Model Inkuiri Untuk Menumbuhkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Kalor". *Jurnal Tadris*, Vol. 2 No. 2 (Desember, 2017), h. 105

Model ADDIE adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan tahapan-tahapan dasar sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari. Model ADDIE ini muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Model ADDIE juga dapat diterapkan untuk profesionalitas guru dan tenaga kependidikan di lembaga-lembaga pendidikan. Model ini menggunakan tahap pengembangan yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi) Sehingga dari tahap-tahap tersebut model ini sering disebut dengan model ADDIE.¹¹

Model putekom depdiknas merupakan struktur pemerintah yang bergerak dibidang pengelolaan sumber belajar berbasis teknologi komunikasi mempunyai pendekatan sendiri. Perbedaan model ini dengan model lain adalah menawarkan tinjauan kurikulum sebagai latar belakang media. Di samping itu tahapan penyempurnaan setelah proses produksi tidak lebih disandarkan dengan adanya evaluasi.¹²

Model pengembangan berikutnya adalah model pengembangan Dick dan Carey. Model Dick dan Carey merupakan salah satu model desain pembelajaran yang sistematis dan berpijak pada landasan teoritis suatu pembelajaran. Menurut Uno Hamzah model ini terdiri atas 10 langkah yaitu. (1) mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, yaitu merancang tujuan umum pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan kondisi lapangan, (2).

¹¹ Musfirah, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Inquiry', 2018, 121.

¹² y uberti, 'Penelitian Dan Pengembangan Yang Belum Diminati Dan Perspektifnya', 2018.

Melaksanakan analisis pembelajaran, yaitu mengumpulkan dan beragam aktivitas pembelajaran dan merancang produk yang cocok diterapkan untuk pembelajaran, (3) mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik siswa, yaitu memberikan pengetahuan awal dengan memberikan tes yang berkaitan dengan materi ajar, (4) merumuskan tujuan performasi yaitu merancang tujuan yang harus dikerjakan siswa dan memberikan arahan terkait dengan pengembangan produk, (5) pengembangan butir-butir tes acuan patokan, yaitu menyusun soal pretest dan posttest, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, yaitu merancang strategi peserta didik, (7) mengembangkan dan memilih material pembelajaran yaitu membuat *flowchart*, *stoyboard* program *mapping* dan tampilan desai media *mobile learning* dengan *schoolology*, (8) mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif yaitu melakukan uji validitas produk yang direview oleh para ahli yaitu ahli isi pembelajaran dan ahli media pembelajaran, (9) merevisi bahan pembelajaran, (10) mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif, dilihat dari nilai hasil akhir setelah menggunakan produk, sehingga dapat diketahui efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.¹³

Berdasarkan paparan di atas penulis menyimpulkan bahwa model pengembangan sangat beragam. Untuk itu, sebelum mengembangkan suatu produk, setiap penulis sebaiknya dapat memahami terlebih dahulu macam-macam dari model pengembangan serta memilih salah satu model yang sesuai dengan jenis produk yang akan dikembangkan

Metode yang akan digunakan penulis pada penelitian ini adalah metode

¹³ I G A Km and others, 'Pengembangan Mobile Learning Dengan Model Dick Dan Carey Pada Mata Pelajaran Biologi Di Smpn 5 Mendoyo', *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 5.2 (2016), 4.

pengembangan 4D (*define, design, develop dan disseminate*). Model 4D merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Model pengembangan 4-D dari Thiagarajan, Semmel dan Semmel (1974) terdiri atas: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *Disseminate* (penyebaran). Penelitian pengembangan ini dengan menggunakan pendekatan R&D dengan instrumen yang digunakan angket dan wawancara. Data yang diperoleh dari instrumen wawancara dianalisis secara kuantitatif, dan instrumen angket dianalisis secara kualitatif.¹⁴

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan modul model 4-D antara lain:

1) *Define* (pendefinisian)

Tahap *define* merupakan tahap untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran. Syarat-syarat dalam tahap ini mencakup analisis guru, siswa dan SK- KD (Kompetensi dasar). Analisis dari syarat-syarat tersebut dapat menentukan permasalahan dan solusi dalam pemecahan masalah tersebut.

Analisis ujung depan bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran IPA, sehingga diperlukan pengembangan bahan pembelajaran.

Analisis konsep digunakan untuk mengidentifikasi konsep pokok materi yang akan disampaikan

Analisis peserta didik merupakan telaah tentang karakteristik peserta

¹⁴ Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif -Progresif. Jakarta: Kencana

didik yang sesuai dengan desain pengembangan perangkat pembelajaran.

2) *Design* (perancangan)

Tujuan tahap ini yaitu untuk membuat rancangan produk yang akan dikembangkan. Pada tahapan ini terdiri dari tiga langkah yaitu, (1) penyusunan tes acuan patokan. Tes ini merupakan suatu alat untuk mengukur terjadinya perubahan pada siswa setelah kegiatan belajar; (2) pemilihan media yang sesuai tujuan, untuk menyampaikan materi pelajaran; (3) pemilihan format.

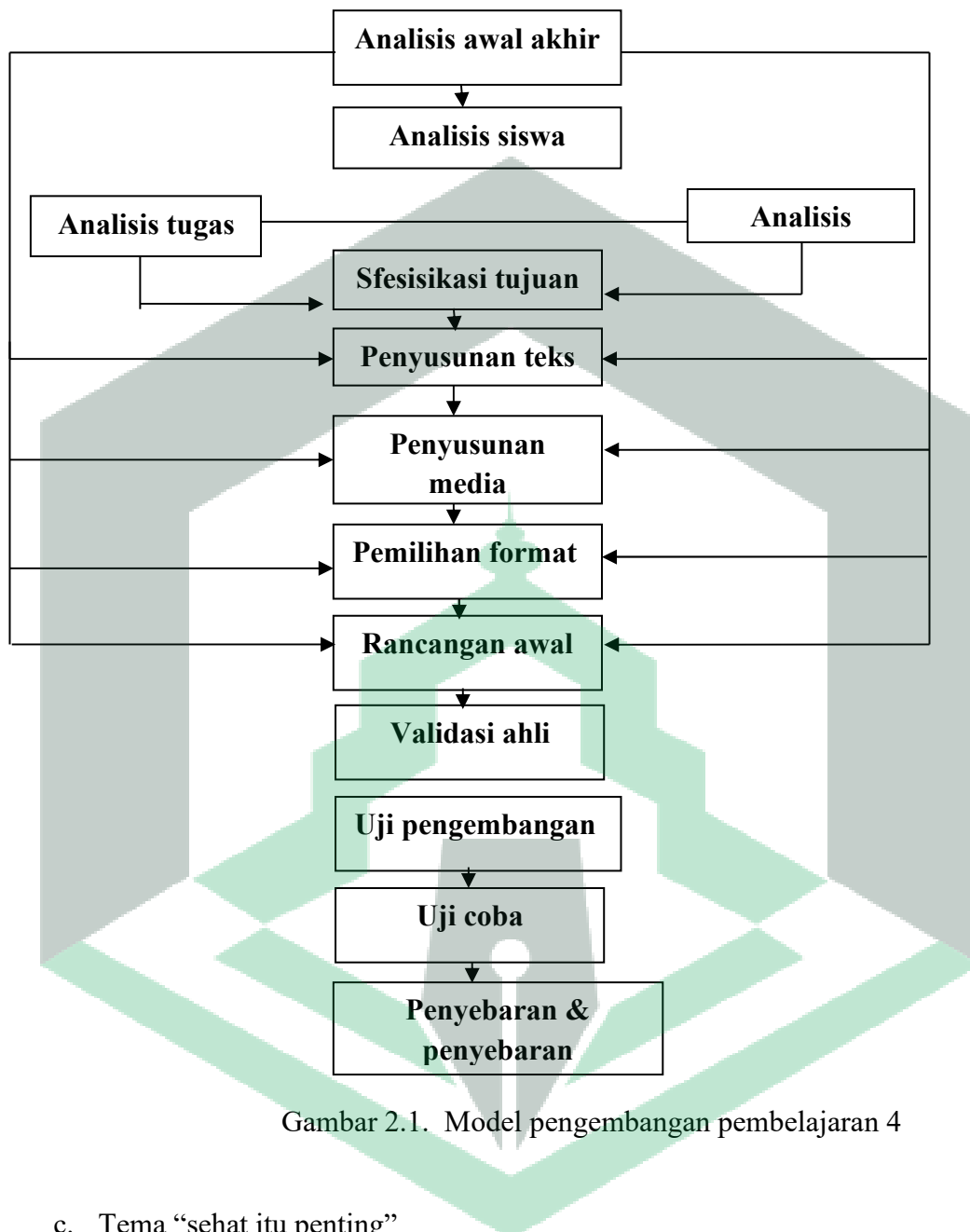
3) *Develop* (pengembangan)

Tujuan tahap ini yaitu untuk menghasilkan modul yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para pakar. Tahap ini meliputi: (1) validasi perangkat oleh pakar diikuti dengan revisi; (2) simulasi, yaitu kegiatan mengoperasionalkan rencana pembelajaran; (3) uji coba dengan siswa yang sesungguhnya. Hasil tahap (2) dan (3) digunakan sebagai dasar revisi.

4) *Dessiminate* (penyebarluasan)

Tahap *dessiminate* merupakan suatu tahap akhir pengembangan produk. Tahap ini merupakan tahap penggunaan produk yang telah dikembangkan pada skala lebih luas, semisal kelas lain, sekolah lain dan guru lain. Namun pengembangan produk peneliti penggunaan produk yang telah dikembangkan pada skala lebih luas, semisal kelas lain, sekolah lain dan guru lain. Namun pengembangan produk peneliti dilakukan hanya sampai tahap *develop* yaitu produk hanya di uji cobakan pada siswa dalam skala kecil dan tidak disebarluaskan secara luas. Hal ini dikarenakan keterbatasan kelas khusus siswa tunarungu dan

keterbatasan sekolah SMA LB di wilayah Pekalongan¹⁵



Gambar 2.1. Model pengembangan pembelajaran 4

c. Tema “sehat itu penting”

Tema sehat itu penting terdapat dikelas V menaungi lima mata pelajaran diantaranya PPKn (pendidikan pancasila kewarganegaraan, Bahasa Indonesia,

¹⁵ Fina Fitriani, ‘Untuk Pembelajaran Ipa Berwawasan Unity of Sciences Materi Reproduksi Dan Keluarga Berencana Pada Kelas Xi’, 2018.

IPA (Ilmu pengetahuan Alam, IPS (ilmu pengetahuan sosial), dan SBdP (seni budaya dan prakarya).

Pada tema sehat itu penting hampir pada setiap pembelajaran disajikan teks mengamati sebanyak 2-7 paragraf. Kompetensi dasar pada pembelajaran IPA mengharuskan peserta didik mampu memahami organ peredaran darah dan fungsi pada hewan dan manusia. Serta menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

1) System sehat itu penting yang terintegrasi ayat-ayat alquran

Al-quran dan Hadis merupakan pegangan hidup manusia didalamnya terdapat petunjuk tentang berbagai aspek kehidupan manusia. Termasuk bidang medis, didalam al-quran dan hadis kita dapat menemukan penggambaran yang akurat mengenai struktur anatomi, fisiologi, prosedur operasi salah satunya yaitu penjelasan tentang jantung, darah, system sirkulasi serta betapa pentingnya hal-hal tersebut. Makhluk hidup membutuhkan energy untuk melakukan aktivitas hidupnya. Tubuh membutuhkan berbagai materi yang diambil dari lingkungan agar materi tersebut bisa sampai ke tingkat seluler diperlukan suatu system khusus yaitu system sirkulasi.

Darah yaitu pembawa zat-zat yang dipompakan melalui system tertutup pembuluh darah oleh jantung, oleh karena itu system peredaran darah manusia dikenal dengan sebutan peredaran darah tertutup.

Dalam QS.Qaaf(50):16 bagaimana deskripsi tentang dekatnya Allah dengan manusia.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ
الْوَرِيدِ ١٦

Terjemahnya :

“Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang telah dibisikkan oleh hatinya dan kami lebih dekat kepadanya dari pada urat lehernya”¹⁶

Urat leher yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah pembuluh darah yang terdapat dileher yaitu vena jugular. Vena jugular ini berfungsi membawa darah dari bagian kepala (otak cranium, tempurung kepala, wajah) dan leher untuk kembali ke jantung.

Adapun pembuluh darah besar lainnya yang disebut dalam Quran ialah Al-Aatiin (aorta). Aorta merupakan pembuluh darah besar yang mengalirkan darah langsung dari jantung untuk disebarkan keseluruh tubuh. Firman Allah

Dalam Qs Al- Haqqah (69): 45-46

لَا خَذْنَا مِنْهُ بِالْيَمِينِ ٤٥ ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ ٤٦

Terjemahnya:

“niscaya kami benar-benar pegang dia dalam tangan kanannya kemudian benar-benar kami potong urat tali jantungnya”.¹⁷

Maksud dari ayat tersebut ialah jika Rasulullah SAW berdusta terhadap Allah maka sanksi yang akan diberikan ialah pemotongan pembuluh darah yang keluar dari jantungnya hingga kematian adalah hasil akhirnya.

¹⁶ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 519.

¹⁷ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 568.

Darah juga biasa disebut sesuatu yang keluar dari makhluk hidup. Kesehatan merupakan harta atau titipan dari Allah SWT yang patut disyukuri, dengan tidak terlalu memanjakan diri dengan segala sesuatunya. Karena apabila dengan hal kecil saja telah dapat mengupayakan kesehatan tubuh kita, kenapa kita masih membudayakan kebiasaan manja/malas pada diri kita.¹⁸

Di dalam Al-Qur'an, ajaran agama islam pun juga telah menjelaskan, bahwa bukan hanya penyakit fisik yang berbahaya, namun yang paling berbahaya adalah penyakit didalam dada, seperti penyakit hati, sifat malas, dan semacamnya. sebagaimana dalam QS. Yunus/10:57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَ تَكْمٌ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”.

Disamping itu dalam hadis juga menegaskan bahwa, Allah lebih mencintai mukmin yang kuat atau memiliki semangat untuk menjaga kesehatannya, ketimbang mukmin yang lemah dengan tidak memperhatikan kesehatannya atau mengandalkan segala sesuatunya dengan instan tanpa berusaha. Sebagaimana HR.

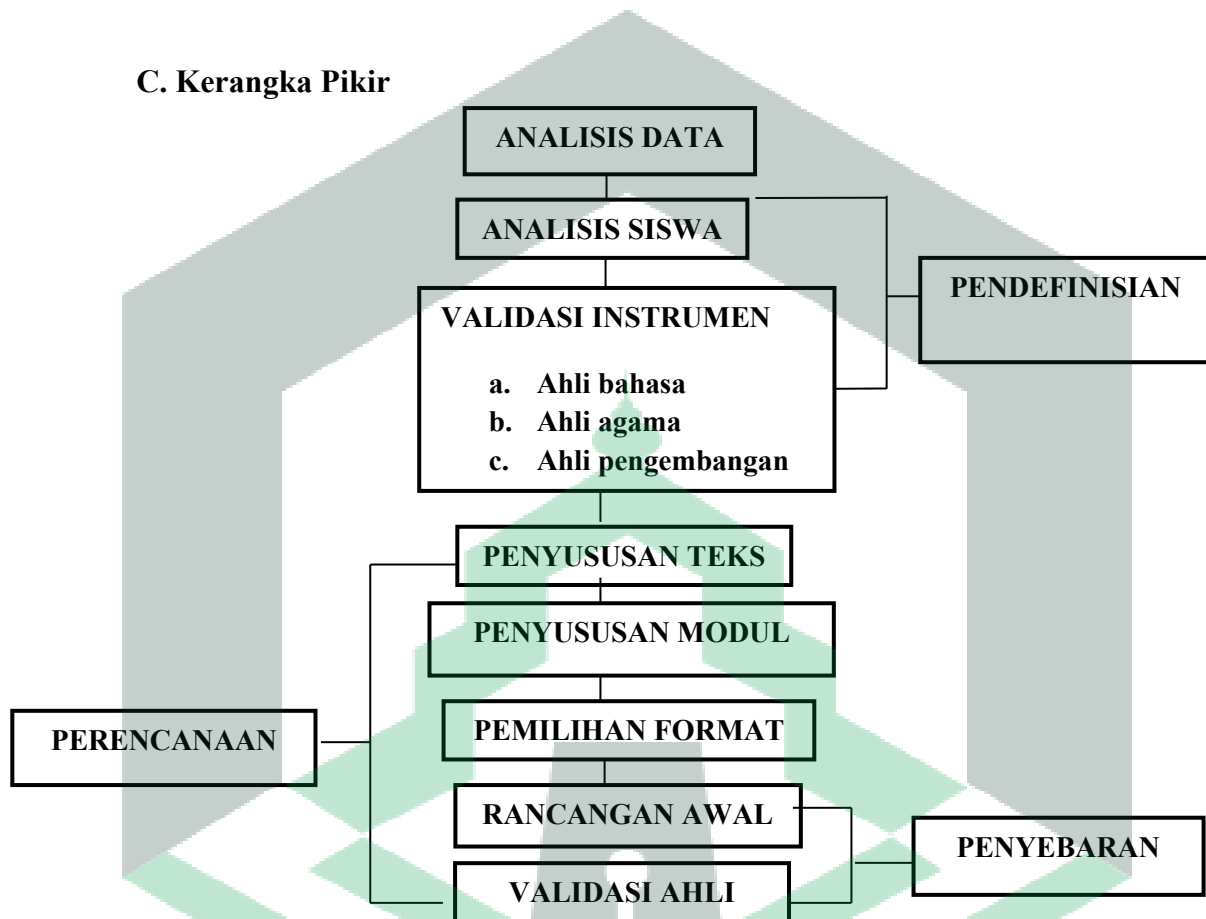
Adabun Nabawiy:88

Artinya: Dari Abu Huraira: Rasulullah SAW bersabda: “Mukmin yang kuat lebih baik dari dan lebih dicintai oleh Allah dari pada mukmin yang lemah. Namun keduanya tetap memiliki kebaikan. Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah.”.

¹⁸ 'Sistem Peredaran Darah Manusia Kaitannya (1)'.

Untuk itu, sangat penting bagi kita, untuk selalu menjaga kesehatan pada tubuh. Selanjutnya kita akan membahas materi yang berkaitan erat dengan kesehatan tubuh, yaitu mengenai fungsi dan cara kerja sistem peredaran darah pada manusia.

C. Kerangka Pikir



Metode penelitian menggunakan metode pengembangan. Pengembangan Modul mengacu pada model 4D dengan modifikasi. Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan) dan *Disseminate* (penyebaran), namun pada penelitian ini hanya sampai pada III tahapan.

Subjek uji coba dibagi dalam beberapa tahap, pada tahap validasi uji kelayakan dilakukan oleh tiga orang ahli, pada tahap validasi oleh pengguna dilakukan oleh

tiga orang ahli. Instrument pada penelitian ini terdiri dari: lembar observasi pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Instrument untuk mengukur efektifitas modul diambil dari hasil belajar peserta didik berupa soal angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

D. Definisi Operasional

1. Modul

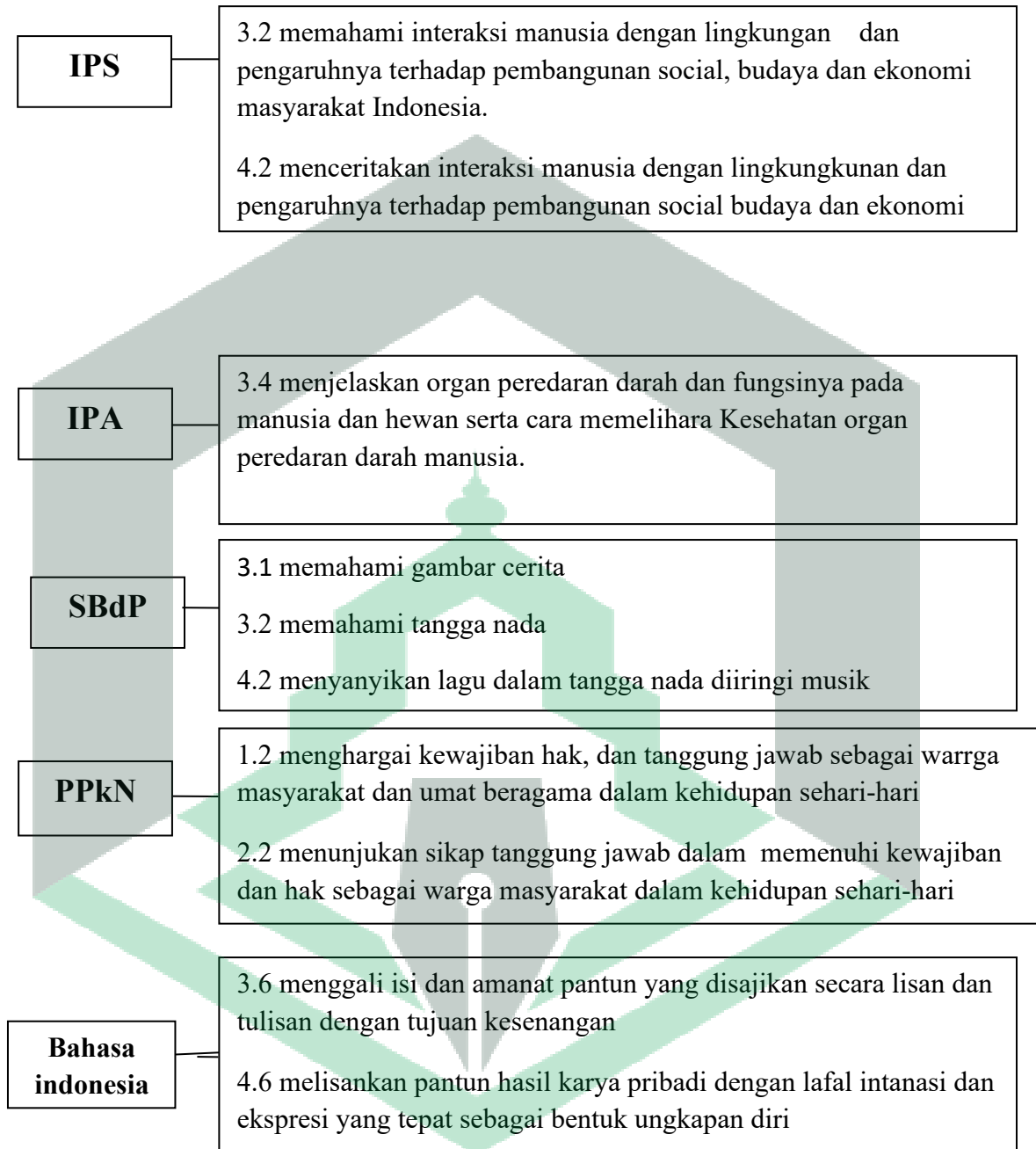
Modul merupakan bahan ajar cetak yang telah dikemas secara lengkap dan sistematis. Modul diartikan sebagai sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Sementara, dalam pandangan lainnya, modul dimaknai sebagai seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis, sehingga penggunaannya dapat belajar dengan atau tanpa seorang fasilitator atau guru.¹⁹

2. Tema “Sehat Itu Penting”

Subtema peredaran darahku sehat merupakan subtema yang terdapat pada tema 4 sehat itu penting, didalam subtema ini meliputi lima mata pelajaran yaitu; IPA, IPS, PPKn, SBdP dan Bahasa Indonesia. Namun dalam penelitian ini . Penulis hanya mengambil mata pelajaran IPA saja untuk di integrasikan kedalam ayat-ayat Al-quran.²⁰

¹⁹ Robert T Sataloff, Michael M Johns, and Karen M Kost, ‘Pengembangan Modul Pembelajaran Berkereasi Dengan Clay Bagi Siswa Kelas X Mipa Sma Negerri 1 Barru’, 2019.

²⁰ Maiti and Bidinger, Buku Guru Kelas V Tema Sehat Itu Penting/ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan-Edisi Revisi Jakarta., Journal of Chemical Information and Modeling, 2017, LIII.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (R&D). Jenis penelitian ini biasa digunakan dalam beberapa bidang baik itu dalam bidang ilmu alam, sosial, teknik dan juga dalam bidang pendidikan. Untuk jenis penelitian ini digunakan dalam menghasilkan suatu produk. Produk tersebut dihasilkan dari suatu kebutuhan yang ada dilapangan.

Analisis kebutuhan pada penelitian ini yakni menghasilkan Modul pembelajaran yang terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an pada tema sehat itu penting. Tujuan penelitian ini untuk mengoptimalkan dan meningkatkan keefesienan pembelajaran didalam kelas.

3. Pada tahap penelitian awal penulis menggunakan jenis penelitian R&D dan mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi dan wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja Menguji kevalidan modul pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada penelitian ini dimana peneliti menggunakan model 4D yang terdiri dari 4 tahapan yakni *define*, *design*, *development*, dan *disseminate*. Untuk

penelitian ini, penulis membatasi sampai pada tahap Development atau Pengembangan.²¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian pengembanga ini dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja yang beralamatkan di Bena', Desa Rano', Kecamatan Rano, Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan dengan status sekolah negeri dan berkode pos sedangkan waktu penelitian terhitung sejak tanggal 10 november 2010, hingga kegiatan produk akhir berupa modul di distribusikan tanggal 19 juli 2021.

No	Jadwal kegiatan	Lokasi	Waktu
1.	Observasi Waktu	Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja	10 November 2020
2.	Pengajuan Judul	IAIN PALOPO	03 Desember 2019
3.	Define	Kediaman penulis	
4.	Penyusunan Proposal	Kediaman Penulis	03 Januari 2021
5.	Bimbingan Proposal	IAIN PALOPO	
6.	Seminar Proposal	IAIN PALOPO	22 April 2021
7.	Design	Kediaman Penulis	
8.	Developmnt	Kediaman penulis	
9.	Menyusun skripsi	Kediaman penulis	
10.	Senimar Skripsi	IAIN PALOPO	

Tabel 3.1 Matriks Kegiatan Penelitian

²¹ Nurul Angraini, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif',.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 14 siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja Desa Rano, Kecamatan Rano yang dipilih secara acak serta tenaga pendidik wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja Desa Rano yang menjadi pengguna.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah modul yang berfokus pada tema “sehat itu penting pada subtema peredaran darahku sehat” yang terintegrasi ayat-ayat al-quran. melalui pengembangan modul ini dapat digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.

D. Prosedur Pengembangan

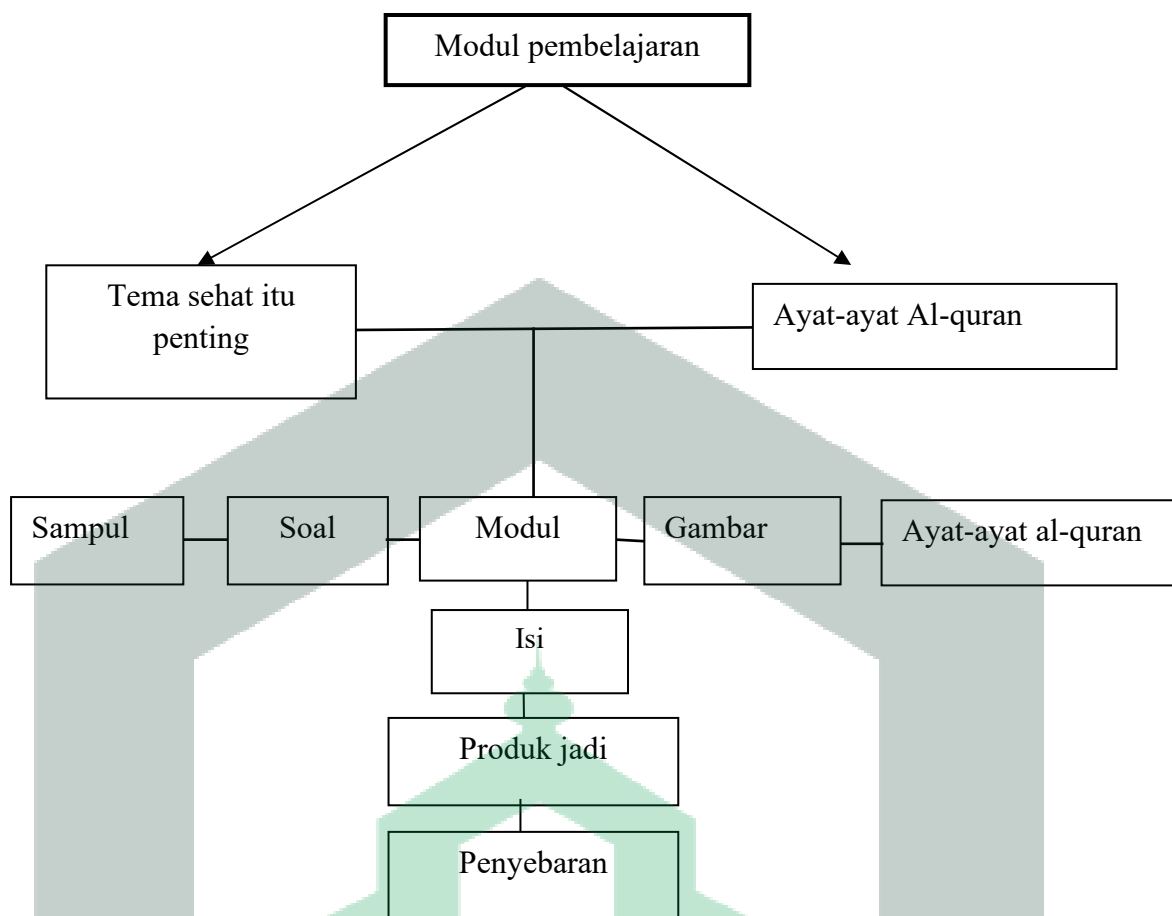
Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dengan model pengembangan 4D. adapun tahap-tahap dalam penelitian berjenis 4D adalah:

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap penelitian pendahuluan pada model pengembangan 4D meliputi Define yang berarti pendefinisian. Pendefinisian ini artinya tahap awal untuk mengembangkan produk berupa kegiatan observasi angket atau wawancara. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data awal/analisis kebutuhan. Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah atau wali kelas V.

2. Tahap Pengembangan Produk

Modul pembelajaran yang akan dibuat terlebih dahulu melalui proses design dengan mempertimbangkan hasil dari observasi, angket dan wawancara. Lalu setelah itu penulis membuat modul dan merealisasikan design yang telah dibuat. Modul yang telah jadi akan disebarluaskan untuk dapat digunakan oleh guru dan siswa.



Gambar 3.1 tahap pengembangan produk awal

3. Tahap Validasi Ahli

Sebelum membuat produk atau pada tahap define penulis akan menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi, angket dan pedoman wawancara. Lembar observasi angket dan pedoman wawancara tersebut sebelum digunakan akan divalidasi oleh tiga dosen ahli yaitu ahli bahan ajar, ahli agama, dan ahli pengembangan. Setelah divalidasi oleh 3 ahli tersebut barulah instrument penelitian dapat digunakan.

Setelah produk jadi dan sebelum dikembangkan produk akan melalui tahap validasi ahli terlebih dahulu yang menggunakan instrument berupa angket.

Validasi ahli ini akan dilakukan oleh beberapa ahli yaitu ahli bahan ajar, ahli agama islam, ahli pengembangan dan dari guru tempat penelitian.

4. Tahap validasi uji coba produk

uji coba produk berupa angket untuk melihat kemenarikan dari produk yang telah selesai dikembangkan dan dinyatakan layak oleh ahli. Uji coba produk dilakukan dengan cara membagikan instrument penilain kepada pendidik dan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data awal yang akan digunakan pada define dan design serta pada tahap terakhir yaitu disseminate. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah phenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.
2. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual
3. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden tentang diri pribadi atau hal-ha yang diketahui.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan.

Analisis data dilakukan dengan cara pengelompokan dan pengkategorian data dalam aspek-aspek yang ditentukan, hasil pengelompokan tersebut dihubungkan dengan data yang lainnya untuk menetapkan suatu kebenaran. Data hasil observasi yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan teknik model, grounded dari miles dan huberman.

a. Angket

Analisis angket pada penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk pilihan ganda, selanjutnya diolah dengan cara dibuat presentase dengan rumus analisis sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x_i}{\sum x} \times 100 \%$$

Dalam pemberian makna dimana pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar yang digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut

Tabel 3.2 kualifikasi tingkat kevalidasian

Persentase (%)	Tingkat kevalidan
80-100	Valid /tidak revisi
60-79	Cukup valid / tidak revisi

40-59	Kurang valid / revisi sebagian
0-39	Tidak valid / revisi

Berdasarkan kriteria di atas modul pembelajaran dinyatakan valid jika memenuhi kriteria 80 dari seluruh unsure yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi, modul pembelajaran akan dibuat harus memenuhi kriteria valid.²²



²² I Made Dwika Handikha, Anak Agung Gede Agung, and I Gde Wawan Sudatha, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Luther Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 Di SMP Negeri 1 Marga Kabupaten Tabanan Jurusan Teknologi Pendidikan , FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja ', *Jurnal EDUTECH UNDIKSHA*, 1.2 (2013), 1–10.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja beralamat Bena' Desa Rano. Kecamatan Rano. Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 4.1 Lokasi Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 4 Tana Toraja

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja secara offline untuk melihat hasil kelayakan dan kemenarikan modul terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an yang sudah melalui tahap validasi oleh para ahli. Pengembangan ini menggunakan model 4-D dari Thiagarajan yang melalui 4 tahapan yaitu: (1) Pendefinisian (*define*), (2)

Perancangan (*design*), (3) Pengembangan (*developmen*), (4) Penyebaran (*disseminate*). Berikut ini penjelasan tiap-tiap tahapan secara terinci:

1. Pendefinisian (*Define*)

Tahapan ini peneliti melakukan tahap pendefinisian atau mencari tahu apa saja yang dibutuhkan, konsep, evaluasi, spesifikasi pembelajaran yang akan diterapkan nantinya dalam modul dengan cara menganalisis sebagai berikut:

a. Analisis Awal Akhir (*Analysis Front-End*)

Pada tahap ini bertujuan untuk menentukan pokok masalah waktu proses pembelajaran, untuk mengetahui bahan ajar yang sudah ada perlu untuk dikembangkan. Analisis dilakukan dengan tahapan pra penelitian melalui wawancara dengan pendidik Madrasah Ibtidaiya Negeri (MIN) 4 Tana Toraja kelas V. Berdasarkan wawancara dengan pendidik diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran, pendidik belum menggunakan bahan ajar berupa modul terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an.

b. Analisis Peserta Didik

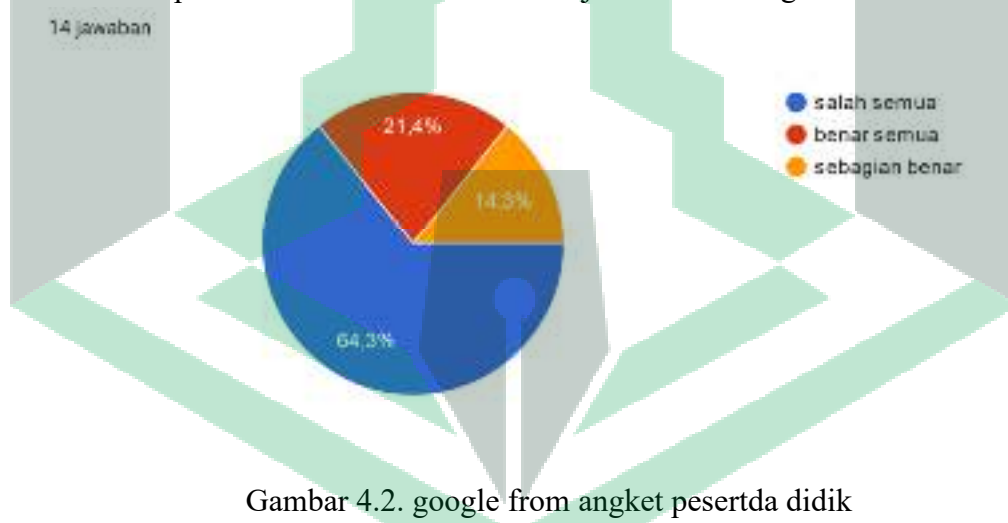
Pada tahapan ini, penulis memperoleh data dengan menggunakan angket. Pada tahap ini diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan peserta didik masih belum menarik karena bahan ajar yang digunakan tidak bergambar dan tidak berwarna sehingga kurangnya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik, peserta didik dominan lebih menyukai apabila pembelajaran dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an. Sedangkan analisis awal pendidik pada penelitian ini adalah adanya pengembangan bahan ajar berupa modul yang baru dibutuhkan oleh sekolah

sebagai referensi tambahan dalam kegiatan pembelajaran serta membantu peserta didik dalam menambah ilmu pengetahuan.

c. Tes analisis kebutuhan peserta didik

Instrument tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya modul pembelajaran pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an. Tes yang diberikan kepada peserta didik berupa pertanyaan yang meliputi tes awal yang dilakukan kepada peserta didik kelas V sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan modul pembelajaran.

Hasil analisis kecerdasan peserta didik diperoleh informasi bahwa didalam kelas memiliki kecerdasan yang beragam. Adapun hasil analisis kecerdasan peserta didik didalam kelas disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.2. google form angket peserta didik

Pemahaman materi peserta didik terhadap tema sehat itu penting menjadi salah satu penguat kurangnya peran aktif peserta didik dikelas saat proses pembelajaran. Hal tersebut dilihat melalui tes peserta didik dengan mengajukan pertanyaan dasar terkait materi itu. Berdasarkan hasil tes peserta didik ditemukan bahwa 64,3% menjawab salah semua, 21,4/% peserta didik menjawab dengan

benar, 14,3/% sebagian pertanyaan tidak dijawab. Menurut hasil tes peserta didik dapat disimpulkan bahwa peserta didik menemukan kesulitan dalam menjawab soal pada materi tersebut.

d. Analisis Konsep

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara terhadap pendidik untuk mengidentifikasi terkait konsep pokok yang diajarkan, serta melihat secara rinci mengenai konsep yang harus diajarkan. Tahapan ini, bagian pokok yang sudah dirancang dan disusun secara terurut serta sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Pada tahap ini tujuannya adalah untuk menggabungkan hasil dari tahapan sebelumnya, dan kemudian menentukan objek penelitian. Objek penelitian merupakan dasar saat penyusunan dan perancangan produk yang dikembangkan. Dari analisis konsep telah diperoleh tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai pada bahan berupa modul pembelajaran yang terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah pendefinisian pada tahap define, selanjutnya peneliti melakukan tahap design dengan hasil sebagai berikut.

a. Penyusunan Kerangka Modul

Kerangka modul terdapat desain tampilan dari bahan ajar yaitu:

1. Bagian pembukaan

Bagian ini terdiri dari sampul depan modul, kata pengantar, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran

2. Bagian isi modul

Bagian ini diisi dengan materi sistem peredaran darah. Modul ini berisi materi pembelajaran, evaluasi dan memiliki gambar berwarna.

3. Bagian penutup

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, profil peneliti, dan sampul belakang modul

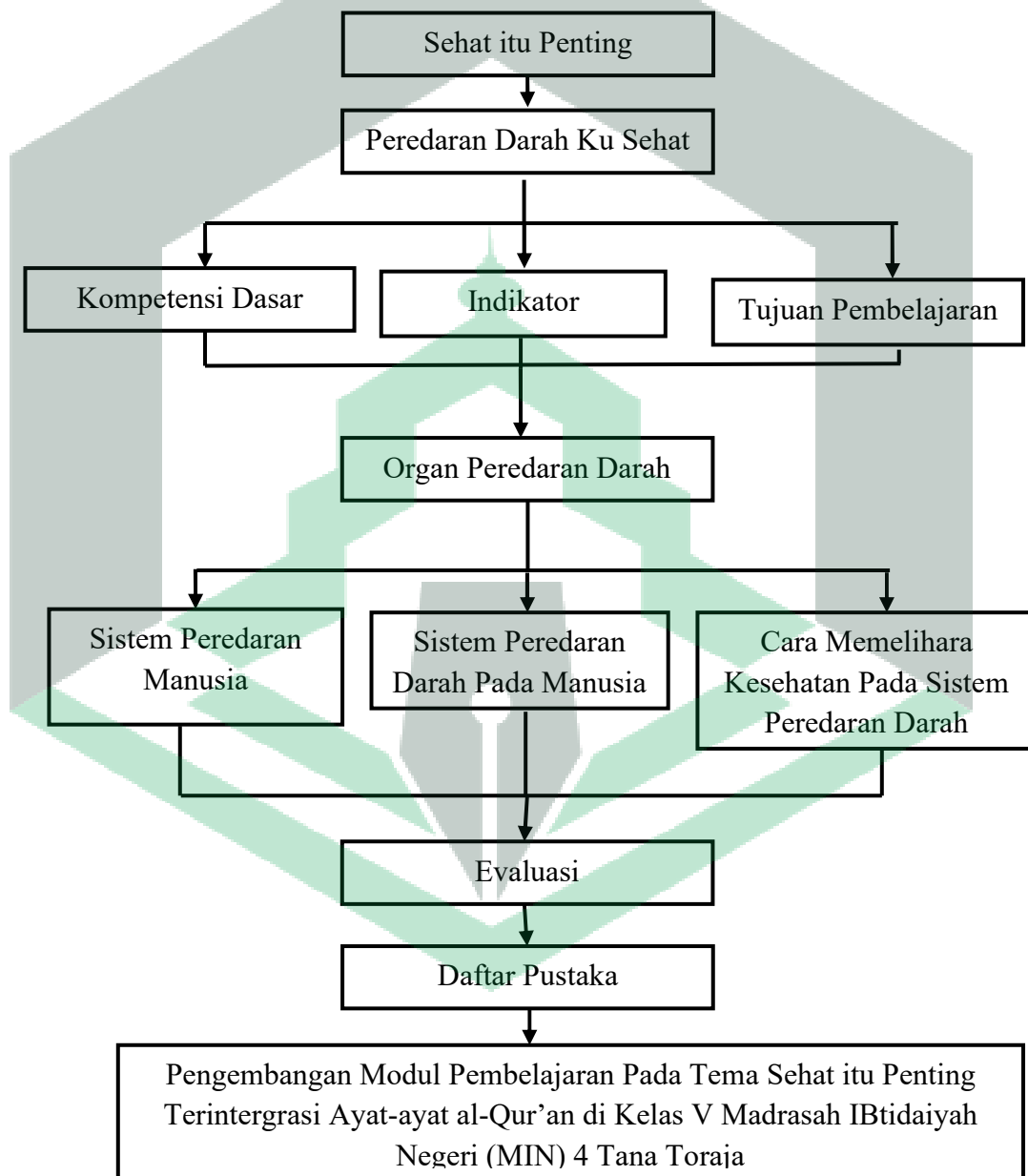
f. Perancangan sistematika dan materi

Materi modul ditampilkan sesuai indikator dengan melihat kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai. Materi dikutip dari sumber yang jelas serta sesuai dengan buku paket yang ada di sekolah. Pedoman belajar yang akan dirancang yaitu modul pembelajaran terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an karena dengan penggunaan tersebut peserta didik dapat menemukan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari atau yang lebih kontekstual, sehingga peserta didik juga dapat mudah mengingat karena menemukan sendiri. Materi yang dipilih adalah tema 4 sehat itu penting subtema 1 sebab materi ini mudah dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an sehingga mudah diterima pula oleh peserta didik.

g. Perancang instrument

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah angket. Penyusunan instrumen ini menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu 1 (sangat kurang valid), 2 (cukup valid), 3 (valid) serta 4 (sangat

valid). Langkah sebelum masuk tahap pengembangan, pertama-tama peneliti mengevaluasi setiap tahapan. Instrumen angket dimodifikasi sesuai kebutuhan penulis, dengan menambah aspek kontekstual. Tidak hanya angket validator ada pula angket peserta didik yang memuat poin-poin yang telah disesuaikan sehingga dapat diketahui seberapa menarik modul tersebut.



Gambar 4.2 Bagan Flowhard Rancangan Modul Pembelajaran

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Langkah pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tahap *development* (pengembangan) adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan Modul

Tahapan ini peneliti mulai menyusun modul yang diawali dari merancang materi dengan ayat-ayat al-Qur'an. Adapun bagaian-bagaian dari pembuatan modul ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1). Bagian buku



Gambar 4.3 Depan Sampul Modul

Pada bagian pembuka, peneliti mengembangkan *design* sampul (*cover*) depan dengan menggunakan *Adobe photoshop CS4* melalui aplikasi *Microsoft Word 2010* serta menggunakan *font cilibri* yang sebelumnya telah di konsep pada tahap perancangan

2). Bagian isi materi



Gambar 4.4 Isi Modul

Pada bagian isi, materi dibuat menggunakan Microsoft Word 2010 dengan *font cilibri* dengan ukuran huruf 12 pt. Gambar-gambar yang ditampilkan dalam modul diambil dari internet kemudian menggunakan teknik *Adobe photoshop*

3). Bagian penutup



Gambar 4.5 Belakang Sampul Modul

Pada bagian penutup, peneliti menggunakan *Adobe photoshop* melalui aplikasi Microsoft word 2010 serta menggunakan font cilibri yang sebelumnya telah dikonsep pada tahap perancang

b. Validasi ahli

Produk yang telah selesai dirancang dapat di validasi, dan direvisi oleh validator materi/desain, validator agama dan validator bahasa. Beberapa aspek yang akan dinilai validator materi ini sesuai dengan KI dan KD, keakuratan dan kemutakhiran materi, serta bertujuan untuk melihat dan mengetahui apakah modul pembelajaran yang telah di rancang telah layak atau tidak untuk di

gunakan peserta didik. Jika rancangan masih perlu diperbaiki maka akan dilakukan revisi hingga modul pembelajaran benar-benar layak untuk di gunakan peserta didik.

Tabel nama para ahli validator modul pembelajaran yang di integrasikan pada ayat-ayat al-Qur'an disekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja.

Tabel 4.1. Tabel Nama Validator

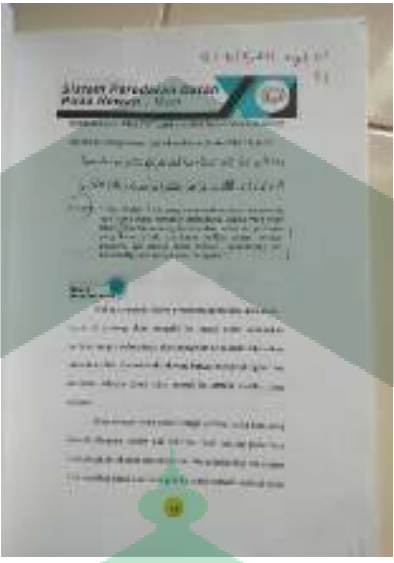


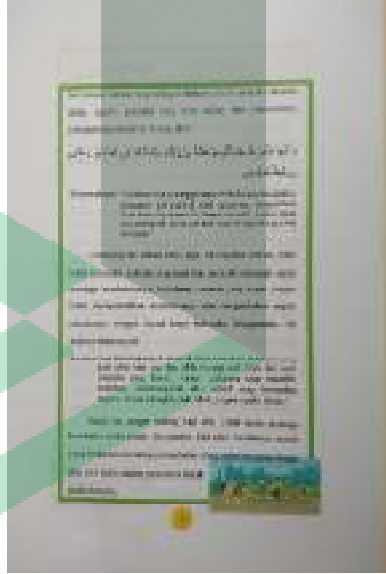
No	Nama	Ahli
1.	Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd	Materi/Desain
2.	Dr. H.M Zuhri Abu Nawas, Lc.,MA.	Agama
3.	Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd	Bahasa

Sebelum modul pembelajaran valid dari ketiga validator. Peneliti merevisi hasil koreksian dari ketiga validator sampai hasil yang didapatkan valid. Berikut hasil validasi yang telah dinilai oleh validator.

Revisi modul pembelajaran pada tema sehat itu penting terintegrasi Ayat-ayat al-Qur'an dapat dilihat berdasarkan hasil validasi para ahli.

Tabel revisi modul pembelajaran pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an.

Tabel 4.2. Tabel Revisi Validator

Yang direvisi	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
<p>1. Ahli Agama</p> <p>a. ayatnya diganti dan disesuaikan pada materi</p>		
<p>b. Penulisan kata “artinya” diganti dengan kata “terjemhanya”</p>		



1). Ahli materi

Validasi ahli materi/desain dilakukan oleh satu Validator yaitu Bapak Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd. Berikut merupakan hasil dari penilaian validasi dari ahli materi.

Tabel 4.3 Hasil Presentase Nilai Uji Validasi Ahli Materi

NO	Aspek yang di nilai	Nilai validasi	Keterangan
1.	Kesesuaian konsep dan materi	3	Relevan
2.	Prosedur urutan materi	4	Sangat relevan
3.	Urutan setiap halaman sudah tepat	4	Sangat relevan
4.	Kejelasan materi	4	Sangat relevan
5.	Pembagian materi jelas	3	Relevan
6.	Keseimbangan antara gambar dan materi	4	Sangat relevan
7.	Perpaduan gambar yang tepat	3	Relevan

Jumlah keseluruhan	$\frac{25}{28} \times 100\%$ = 89%	Valid tidak revisi
---------------------------	--	--

Berdasarkan hasil validasi tersebut 4 dari ke 7 aspek yang dinilai mendapatkan nilai 4 yang berarti sangat relevan. Sedangkan 3 di antaranya mendapatkan nilai 3 yang berarti relevan jumlah persentase dari ke 7 aspek tersebut mendapatkan nilai 89% yang artinya valid atau tidak revisi. Meskipun ahli materi dan desain memberikan catatan untuk mengikuti catatan pada produk namun penilaian umum yang di nilai oleh ahli materi dan desain adalah dapat digunakan dengan revisi kecil.

2). Ahli agama

Validasi ahli agama dilakukan oleh satu validator yaitu bapak Dr. H.M Zuhri Abu Nawas, Lc.,MA.

Berikut merupakan hasil dari penilaian validasi dari ahli agama

Tabel 4.4 Hasil Persentase Nilai Ujian Validasi Ahli Agama

No	Aspek yang dinilai	Nilai validasi	Keterangan
1.	Pengintregasian materi jelas	3	Relevan
2.	Penulisan ayat sudah bagus	4	Sangat relevan
3.	Nama surah jelas	4	Sangat relevan
4.	Kesesuaian ayat denga nisi materi	3	Relevan
5.	Menggunakan tulisan yang sesuai	3	Relevan

6.	Kesesuaian ayat dan ilustrasi gambar	4	Sangat relevan
	Jumlah	$\frac{21}{24} \times 100\%$ =87%	Valid tidak revisi

Dari ke 6 aspek yang dinilai oleh ahli agama 3 di antaranya mendapatkan nilai 4 yang berarti sangat relevan dan sisanya mendapatkan nilai 3 yang berarti relevan. Nilai persentase total dari ke 6 aspek tersebut adalah 87% yang berarti valid dan tidak revisi. Ahli agama juga menambahkan catatan pada angket validasi yaitu (pemberhatikan ayat-ayat yang sesuai dengan isi materi, dalam modul pembelajaran). Penulis telah memperbaiki modul sesuai dengan saran dosen ahli agama yang memberi penilaian umum dapat digunakan dengan revisi kecil.

3). Ahli bahasa

validasi ahli Bahasa dilakukan oleh validator ibu Ummu Qalsum,
S.Pd.,M.Pd

.Berikut merupakan hasil dari penilaian validasi ahli Bahasa.

Tabel 4.5 Hasil Persentase Nilai Ujian Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Nilai validasi	Keterangan
1.	Prosedur urutan materi jelas	3	Relevan
2.	Gambar dan materi berkaitan dengan jelas	3	Relevan

3.	Nama, materi, dan gambar dapat dipahami dengan jelas	3	Relevan
4.	Menggunakan Bahasa yang baik dan benar	3	Relevan
5.	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang benar	2	Cukup relevan
6.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh siswa	3	Relevan
7.	Penjelasan yang dipaparkan tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	Relevan
8.	Urutan materi jelas dan mudah dipahami	3	Relevan
	Jumlah	$\frac{23}{32} \times 100\%$ =72%	Cukup valid tidak revisi

Ahli Bahasa menilai 8 aspek. 7 dari 8 aspek tersebut mendapatkan nilai 3 yang berarti relevan dan sisanya mendapatkan nilai 2 yang berarti cukup relevan. Total persentase yang di dapatkan dari penilaian tersebut adalah 72% yang berarti cukup valid atau tidak revisi. Ahli Bahasa juga menambahkan catatan pada kolom angket yaitu (tambahkan lah lembar kunci jawaban) penulis telah memperbaiki dan mengikuti saran dari ahli Bahasa.

c. Hasil Validasi uji coba kepraktisan

Setelah produk valid dan layak digunakan, maka langkah berikutnya produk tersebut disampaikan ke peserta didik dan pendidik kelas V, dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba kepraktisan . Uji coba dilaksanakan pada peserta didik, terdiri dari 14 orang peserta didik di MIN 4 Tana toraja. Uji coba dilakukan pada hari Rabu 7 Mei 2022. Responden diberikan modul, setelah itu pendidik dan peserta didik diminta memberikan penilaian menggunakan angket yang telah diberikan untuk menilai kemenarikan modul tersebut.

Tabel 4.6 Hasil Kalkulasi Presentase Pengamatan Belajar Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	Kriteria
1.	Modul pembelajaran terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an ini dapat memudahkan pendidik dalam menyalurkan atau mentransfer ilmu.	4	Sangat baik
2.	Dapat digunakan sebagai pembelajaran mandiri.	4	Sangat baik
3.	Modul pembelajaran sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.	3	Baik
4.	Efisiensi waktu.	3	Baik
5.	Modul memudahkan peserta didik memahami dalam mengajarkan materi pembelajaran.	4	Sangat baik
6.	Modul yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.	4	Sangat baik
7.	Peserta didik Antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan modul	4	Sangat baik

	pembelajaran terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an		
	Jumlah	$\frac{26}{28} \times 100\%$ =92%	Sangat praktis

Berdasarkan hasil kalkulasi tersebut yaitu ada 2 penilaian yang baik dan ada 5 yang bernilai sangat baik. Total dari keseluruhan bernilai sangat praktis dengan presentase 92%.

Uji kepraktisan lalu dilakukan setelah prodik dinyatakan layak oleh ketiga ahli yang telah menilai. Selengkapnya hasil uji kepraktisan yang diperoleh dari angket respon peserta didik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Kepraktisan

No	Nama responden	Jumlah skor yang diperoleh	Jumlah skor maksimum	Tingkat kepraktisan	Kategori
1.	Salsabilah tul hijrah	36	40	90%	Sangat praktis
2.	Sukma noor palaga	34	40	85%	Praktis
3.	Mutiara	36	40	90%	Sangat praktis
4.	Nisra	37	40	92,5%	Sangat praktis
5.	Sakina qulia	35	40	87,5%	Praktis
6.	Suci raya rahmadani	36	40	90%	Sangat praktis
7.	Andi setiawan	36	40	90%	Sangat praktis

8.	Adil hadi	36	40	90%	Sangat praktis
9.	Alif	37	40	92,5%	Praktis praktis
10.	Mei Sara Ananda Hasanuddin	36	40	90%	Sangat praktis
11.	Riki	37	40	92%	Sangat praktis
12.	Arman	36	40	90%	Sangat praktis
13.	Ladin	37	40	92%	Sangat praktis
14.	Rahmat	35	40	85,7%	Praktis
	Jumlah Keseluruhan Hasil	504	560	90%	Sangat praktis

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari semua peserta didik yang melakukan uji kepraktisan tiga responden mendapatkan hasil pada kategori praktis dan sebelas responden mendapatkan kategori sangat praktis. Dari jumlah keseluruhan didapatkan skor 504 Dari total maksimal 560 Serta hasil 90% Yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Perolehan hasil tersebut menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan telah dapat atau layak untuk digunakan.

B. Pembahasan

Peneliti mengembangkan modul pembelajaran tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur';an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja. Modul tersebut di kembangkan dengan model pengembangan 4D yang terdiri dari 3 tahap yaitu define, design dan *Development*. Berdasarkan hal

tersebut urutan aktivitas pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan terbagi menjadi:

- a. Analisis awal akhir (analisis front-and), menghasilkan data bahwa dalam kegiatan pembelajaran pendidik belum menggunakan modul yang terintegrasi ayat-ayat al-quran
- b. Analisis peserta didik, diperoleh data bahwa peserta didik belum tertarik pada bahan ajar yang digunakan sehingga dibutuhkannya bahan ajar lain yang dapat menarik perhatian peserta didik
- c. Analisis konsep, diperoleh bahwa konsep dari modul pembelajaran adalah dengan mengangkat tema 4 yang berfokus pada subtema 1. Serta mengintegrasikan dengan ayat-ayat al-quran yang berkaitan
- d. Perumusan tujuan pembelajaran, diperoleh hasil bahwa tujuan pembelajaran yang ingin di capai merupakan tujuan pembelajaran yang termuat dalam tema 4 subtema 1.

2. Tahap perancang

Tahap perancangan adalah tahap membuat atau mendesain modul secara keseluruhan. Bagian yang dirancang pada tahap ini adalah bagian pembuka yang terdiri dari sampul, kata pengantar, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Bagian isi modul yang terdiri dari materi, bagian-bagian dan gambar yang termuat di dalamnya. Bagian penutup terdiri dari daftar Pustaka,

profil penulis, dan sampul belakang modul. Selain itu penulis juga merancang konsep isi materi yang di intergarsikan dengan ayat-ayat al-quran.

3. Tahap pengembangan development

Tahap pengembangan adalah tahap perealisasiian design dan penyatuan menjadi modul yang untuh dan siap pakai. Setelah itu, modul tersebut melewati tahap validasi yang di nilia oleh 3 dosen ahli yaitu ahli materi/desain, ahli agama dan ahli Bahasa. Ahli materi/desain mendapatkan niali persenatse 89% (kategori valid atau tidak revisi). Ahli agama mendapatkan persenatse niali 87% (kategori valid atau tidak revisi. Ahli Bahasa mendaptakan nilai persentase 72% (kategori cukup valid atau tidak revisi)

4. Tahan praktilitas

Hasil uji kepraktisan yang dilakukan oleh pendidik didapatkan 5 yang bernilai sangat baik dan 2 penilain yang baik. Dan hasil uji coba yang dilakukan 14 peserta didik sebagai responden didapatkan juga 504 responden menilai pada kategori praktis dan sisanya menilai pada kategori sangat praktis. Presentase nilai akhir yang diperole dari hasil uji kepraktisan sebesar 90% Yang berada dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil dari para ahli serta dari hasil uji kepraktisan dapat disimpulkan jika produk modul pembelajaran yang dikembangkan telah mendapatkan kategori layak.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan modul pembelajaran pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan.

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti pada peserta didik dan pendidik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 4 Tana Toraja. Bahwa dibutuhkan modul pembelajaran sebagai sumber belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti melakukan pengembangan modul pembelajaran pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 4 Tana Toraja. Dengan alasan karena MIN 4 Tana Toraja belum mempunyai modul sebagai alat bantu pembelajaran selain buku paket.
2. Proses pembuatan atau perancang modul pembelajaran pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an mengacu pada *flowchart* produk yang telah dibuat. Bahasa yang digunakan dalam modul ini sudah mengacu pada KBBI modul ini berukuran B5 dengan desain yang memiliki gambar dan warna dan juga memiliki 50 halaman. Modul pembelajaran yang dikembangkan juga dilakukan beberapa kali revisi
3. Kelayakan atau validasi modul pembelajaran pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V MIN (4) Tana Toraja sangat layak digunakan dengan validasi beberapa para ahli meliputi ahli materi/desain memperoleh nilai rata-rata 89% dengan kategori sangat valid, validasi ahli agama

memperoleh nilai rata-rata 87% dengan kategori sangat valid dan validasi ahli bahasa memperoleh nilai rata-rata 72% dengan kategori cukup valid.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa dapat menggunakan atau memanfaatkan modul pembelajaran pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V MIN (4) Tana Toraja sebagai sumber bahan ajar tambahan serta semangat dalam proses pembelajaran.
2. Bagi pendidik dengan adanya modul pembelajaran dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
3. Bagi peneliti modul yang dikembangkan hanya pada tema sehat itu penting subtema peredaran darahku sehat sehingga harapan kedepannya dapat mengembangkan modul dengan materi yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Nurul, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif', 2015
- Eka Puspita Sari, "Efektivitas Modul Dengan Model Inkuiri Untuk Menumbuhkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Kalor". *Jurnal Tadris*, Vol. 2 No. 2 (Desember, 2017), h. 105
- Fitriani, Fina, 'Untuk Pembelajaran Ipa Berwawasan Unity of Sciences Materi Reproduksi Dan Keluarga Berencana Pada Kelas Xi', 2018
- Handikha, I Made Dwika, Anak Agung Gede Agung, and I Gde Wawan Sudatha, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Luther Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 Di SMP Negeri 1 Marga Kabupaten Tabanan Jurusan Teknologi Pendidikan , FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja ', *Jurnal EDUTECH UNDIKSHA*, 1.2 (2013), 1–10
- Kementrian Agama, Al-Qur'an Al-Karim, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018, h. 597.
- Kementrian Agama, Al-Qur'an Al-Karim, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018, h. 519.
- Kementrian Agama, Al-Qur'an Al-Karim, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018, h. 568
- Km, I G A, Nita Indah, Gede Agung, and I Kadek Suartama, 'Pengembangan Mobile Learning Dengan Model Dick Dan Carey Pada Mata Pelajaran Biologi Di Smpn 5 Mendoyo', *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 5.2 (2016), 4
- Latifah, Sri, 'Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4.2 (2015).
- Maiti, and Bidinger, *Buku Guru Kelas V Tema Sehat Itu Penting/ Kementrian Pendidikn Dan Kebudayaan-Edisi Revisi Jakata.:*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017, LIII
- Musfirah, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Inquiry', 2018, 121
- Purwono, Urip, 'Deskripsi Butir Penilaian Ahli Materi', *Pembelajaran Matematika*.
- Sari, Fitri Andika, 'Pengembangan Modul Terintegrasi Keislaman Pada Materi Larutan Penyangga Di SMA Swasta Darul Iman Kabupaten Aceh Tenggara',

2019

Sataloff, Robert T, Michael M Johns, and Karen M Kost, 'Pengembangan Odul Pembelajaran Berkereasi Dengan Clay Bagi Siswa Kelas X Mipa Sma Negerri 1 Barru', 2019

Sholihah, Nafi'atus, and Ika Kartika, 'Pengembangan Modul Ipa Terintegrasi Dengan Ayat Al Qur'an Dan Hadis', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 21.1 (2018),

'Sistem Peredaran Darah Manusia Kaitannya (1)'

Sma, D I, and Islam Al-azhar Yogyakarta, 'Implementasi Integrasi Keilmuan Umum Dan Agama Di Sma Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta', 2018

Ulla, Zahratul, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Modul Berbasis Sejarah Lokal Budaya', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2018)

Wibowo, Edi, *Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker*, Skripsi, 2018.

y uberti, 'Penelitian Dan Pengembangan Yang Belum Diminati Dan Dan Perspektifnya', 2018, 1-15

Zauwana, 'Penembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Karakteristik', *Jurnal EDUTECH UNDIKSHA*, 2018 (2018)





LEMBARAN VARIASIS
PROGRAM PENYELAJARAN PADA TEMA SAHAT ITU PENTING
INTEGRASI AYAT-AYAT AL-QURAN

Tema 4	: Sehat Itu Penting
Sub Tema 1	: Perilaku kesehatan anak
Temas Varietas	: Dr. H. M. Rizki Ayu Herma L., S.Pd.
Revisi	: 2020

Pendahuluan

Salah satu tujuan dari pendidikan adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup di abad ke-21. Salah satu tantangan yang dihadapi peserta didik adalah memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kesehatan anak. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis buku ini sebagai referensi bagi guru dan orang tua dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kesehatan anak.

1. Buku ini ditulis sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan literasi keagamaan (IQ) pada bidang kesehatan anak dengan cara menulis buku ini. Penulis berkeinginan untuk meningkatkan literasi keagamaan anak.
2. Untuk meningkatkan minat, perhatian, dan daya ingat anak dalam mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kesehatan anak.
3. Untuk meningkatkan daya ingat anak dalam mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kesehatan anak.

Kontribusi buku ini adalah meningkatkan literasi keagamaan dengan cara meningkatkan literasi keagamaan anak dengan cara menulis buku ini. Penulis berkeinginan untuk meningkatkan literasi keagamaan anak.

Kelebihan dan Kekurangan

1. Kelebihan 1 buku ini "Mudah dipahami"
2. Kelebihan 2 buku ini "Mudah dipahami"
3. Kelebihan 3 buku ini "Mudah dipahami"
4. Kelebihan 4 buku ini "Mudah dipahami"

	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Ayat-Ayat Al-Qur'an	1. Pengintegrasian materi jelas.			✓	
	2. Penulisan ayat sudah bagus				✓
	3. Nama surah jelas.				✓
	4. Kesesuaian ayat dengan isi materi.			✓	
	5. Menggunakan tulisan yang sesuai.			✓	
	6. Kesesuaian ayat dan ilustrasi gambar.				✓

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

- Mempertukarkan ayat-ayat yang sesuai dengan isi materi, dalam modul pembelajaran

Penilaian Umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, September 2021

Validator,

Dr. H. M. Zubri Abu Nawas, Lc., MA.
NIP. 19710927 200312 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REKORD PEMBELAJARAN MATA KULIAH SERIAL PRO SINTESIS
TEKNOLOGI AKTIVITAS AL-GERAN

Tahun : Tahun ke-1
Semester : Semester ke-1
Nama Mahasiswa : Anisa Widiyanti, 1801.10.010
Mata Kuliah : Al-geran

Topik

Dalam pertemuan, akan dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran pada saat ini dan di masa mendatang yang akan di bahas di dalam 10 bab dan 10 subbab. Bab 1 dan 2 akan membahas tentang konsep Al-geran dan bagaimana cara menggambar Al-geran. Bab 3 dan 4 akan membahas tentang cara menggambar Al-geran dengan menggunakan software AutoCAD. Bab 5 dan 6 akan membahas tentang cara menggambar Al-geran dengan menggunakan software SolidWorks. Bab 7 dan 8 akan membahas tentang cara menggambar Al-geran dengan menggunakan software Inventor. Bab 9 dan 10 akan membahas tentang cara menggambar Al-geran dengan menggunakan software SolidWorks dan Inventor.

1. Pada bab 1 dan 2, akan dibahas tentang konsep Al-geran dan bagaimana cara menggambar Al-geran dengan menggunakan software AutoCAD.
2. Pada bab 3 dan 4, akan dibahas tentang cara menggambar Al-geran dengan menggunakan software AutoCAD.
3. Pada bab 5 dan 6, akan dibahas tentang cara menggambar Al-geran dengan menggunakan software SolidWorks.

Kapulas Al-geran akan merupakan bagian dari Al-geran yang akan dibahas dalam bab 7 dan 8. Jika Al-geran dan Al-geran Al-geran, Al-geran Al-geran Al-geran.

Referensi

1. Angin 1 bab "Al-geran"
2. Angin 2 bab "Al-geran"
3. Angin 3 bab "Al-geran"
4. Angin 4 bab "Al-geran"

	Aspek yang diteliti	Penilaian			
		I	II	III	IV
Kecakapan Perencanaan Tindakan Refleksi	1. Kemampuan beresap dari sumber			✓	
	2. Penilaian sumber belajar materi, buku				✓
	3. Kejelasan materi untuk agar memahami pada kegiatan				✓
	4. Menentukan materi			✓	
	5. Menentukan materi lain				✓
	6. Menentukan materi antara guru dan siswa				✓
	7. Penentuan materi yang tepat			✓	

Diketahui bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam
menentukan pada kegiatan yang dilakukan di kelasnya.

Hasil akhir dari penelitian.



Penelitian Literatur

- 1) Tujuan dan jenis penelitian
- 2) Lokasi penelitian, jangka waktu dan sumber
- 3) Metode penelitian dan teknik analisis data
- 4) Hasil dan kesimpulan penelitian



Penelitian dan Pengembangan
Jurnal Widyawan, 6, No. 2, 2019
P-ISSN 2656-0001, E-ISSN 2656-0019

**LEMBAR KERJA
MENGUNAKAN PENDEKATAN PADA TEKNIK MELAKUKAN OPERASI
TEKNOLOGI AYAT-AYAT AL-QURAN**

Tema	: Islam dan sejarah
Subtema 1	: Perayaan dan kebiasaan
Materi Pokok	: Al-Qur'an, Surah Al-Furqan
Submateri	: Sejarah

Deskripsi

Tujuan program ini adalah sebagai salah satu "Pengembangan Literasi Keagamaan" pada masa ini. Di samping mengembangkan kemampuan di bidang keilmuan & kebid'uan keagamaan (Al-Qur'an & Tafsirnya). Hal ini, memiliki tujuan mulia bagi anak sebagai salah satu tujuan yang dilaksanakan oleh para orang tua di rumah.

1. Untuk lebih jelasnya, tujuan dapat dijabarkan pada masing-masing (3) aspek yakni penguasaan materi dengan baik penguasaan dapat dilaksanakan berdasarkan kemampuan dan penguasaan.
2. Untuk penguasaan materi, diberikan kepada anak untuk dapat menguasai dengan penguasaan.
3. Untuk aspek yang dapat dapat dengan penguasaan pada penguasaan yang dapat di penguasaan.

Metode: Dapat dilaksanakan dengan cara penguasaan yang dapat penguasaan yang penguasaan dan penguasaan dapat, penguasaan penguasaan penguasaan.

Keuntungan dan Manfaat

1. Aspek 1 yakni "Keagamaan"
2. Aspek 2 yakni "Keagamaan"
3. Aspek 3 yakni "Keagamaan"
4. Aspek 4 yakni "Keagamaan"

Aspek yang diteliti		Penilaian			
		1	2	3	4
Keterampilan Bahasa	1. Penyajian dan pelaksanaan puisi			✓	
	2. Gerakan dan sikap bahasa dengan puisi			✓	
	3. Nama, waktu, dan gambar dekorasi puisi dengan puisi			✓	
	4. Menanggapi bahasa yang terdapat dalam puisi			✓	
	5. Menanggapi bahasa, gaya, dan tanda baca yang terdapat		✓		
	6. Menanggapi bahasa-bahasa sastra yang terdapat di dalam puisi			✓	
	7. Penjelasan yang disampaikan oleh siswa mengenai puisi			✓	
	8. Contoh nyata puisi apa yang sudah dipelajari			✓	

Hal-hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam pengisian angket yang sudah disediakan adalah sebagai berikut yang tertera di bawah ini.

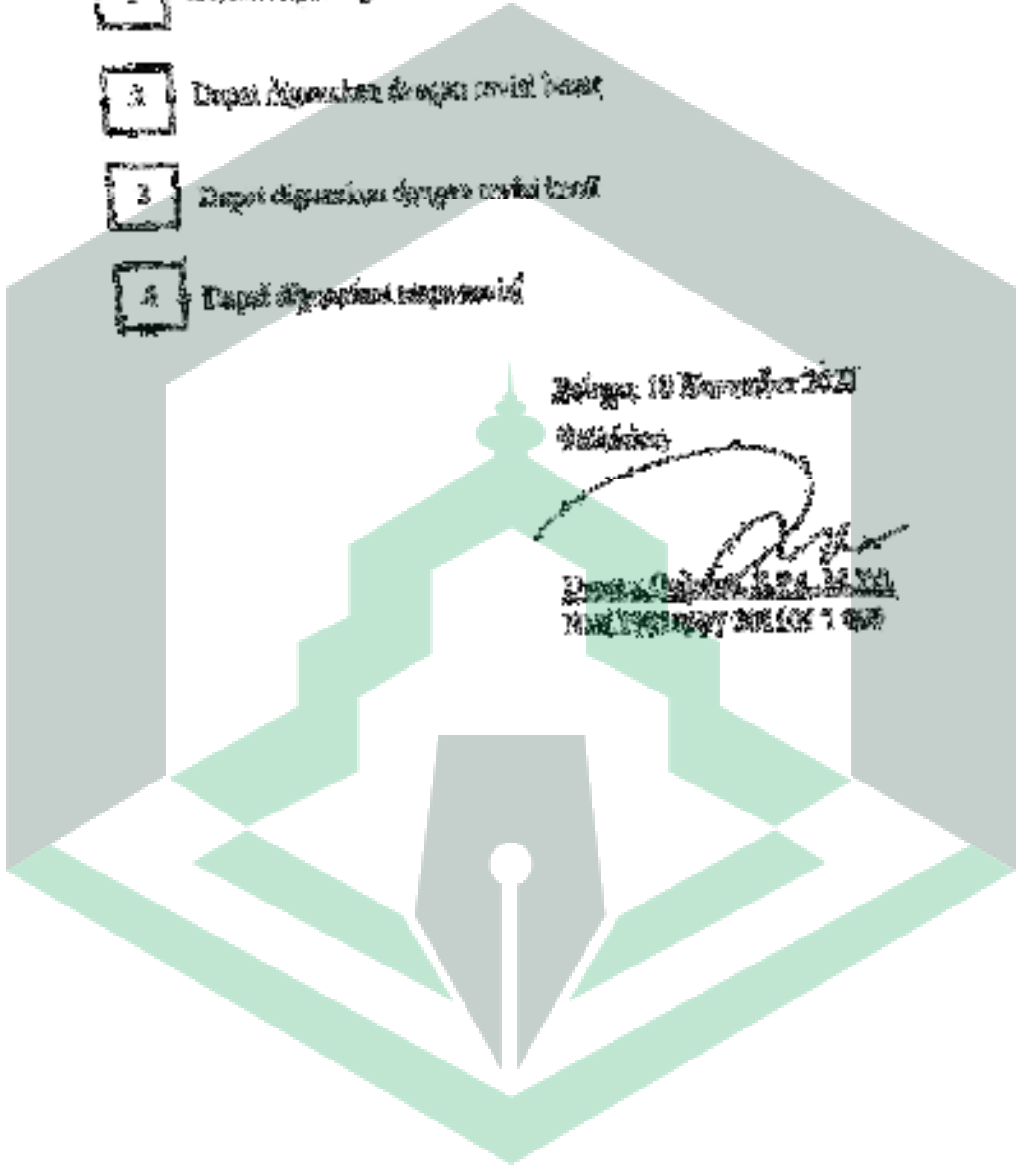
1. *Penyajian* *gerakan* *nama* *gambar* *dekorasi*

- 1. Menurut derajat dignitasnya
- 2. Tempat kedudukan dan tugas pokok dan fungsi
- 3. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab
- 4. Tempat dipergunakan tanggung jawab

Malang, 18 November 2021

Wakil Ketua

[Handwritten Signature]
Dharmasakti, S.P., M.P., Ph.D.
Majelis Permusyawaratan Rakyat RI



PROSEDUR PENELITIAN

PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN

PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN MELIPUTI ALJABAN PAKSA TERDASAR
DARI PERSYARATAN TERSEBUT MELIPUTI ALJABAN PAKSA TERDASAR DAN
MELIPUTI TERSEBUT MELIPUTI ALJABAN PAKSA TERDASAR

Jenis/Tanggal :

Lokasi : Universitas Islamain Negeri (UIN) 4 Taru Taru

Kelas : ~~...~~ SIKI 44 2022/2023

Judul : ~~...~~ KLASIK V

Dalam penyusunan artikel dengan judul "Penyusunan Model Pembelajaran
Drama Teka-teki dan Peristiwa Tersebut dari Al-Quran di Kelas V
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Taru Taru" Penelitian menggunakan
metode berupa wawancara. Untuk itu peneliti memiliki beberapa tujuan untuk
menjadi acuan dalam penyusunan sebagai berikut:

1. Menemukan dan diidentifikasi oleh para wawancara yang peneliti gunakan.
2. Menemukan lebih lanjut untuk mengidentifikasi penyebab, pengetahuan, sikap dan
kemampuan.
3. Menemukan pengetahuan, sikap dan kemampuan wawancara oleh peneliti.
4. Menemukan lebih lanjut yang peneliti gunakan untuk mengidentifikasi lebih lanjut
kepentingan penelitian dan lebih lanjut penelitian.

Kepada itu peneliti menggunakan metode secara objektif dan jujur sebagai
sangat penting untuk lebih lanjut penelitian dan kemudian itu, peneliti
menggunakan metode tersebut.

No	Pertanyaan
1	Bagaimana proses pembelajaran yang "lebih menyenangkan" dilakukan peserta didik saat ini di kelas?
2	Apa saja peran pembelajaran dalam meningkatkan minat yang ada dalam pembelajaran "pendekatan di kelas saat ini"?
3	Apakah dalam pembelajaran dapat membuat dan sudah menggunakan strategi pembelajaran sebagai penunjang?
4	Bagaimana peran yang dapat dilakukan oleh untuk meningkatkan minat pembelajaran dan bisa itu menggunakan media pembelajaran?
5	Apa alasan anda kenapa merasa tidak dalam pembelajaran tersebut "Pembelajaran di kelas"?
6	Apakah itu peran pembelajaran yang ada di kelas pada proses pembelajaran
7	Apakah kegiatan yang ada dalam pembelajaran yang itu menggunakan strategi di kelas pada saat ini tersebut
8	Apakah itu peran pembelajaran yang ada pada saat ini tersebut yang dilakukan dengan menggunakan strategi
9	Bagaimana peran yang ada dalam pembelajaran yang ada dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi yang ada dalam pembelajaran

INSTRUMEN PENYUSUNAN

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA PERLA BELAJAR UNTUK PENERAPAN TEKNOLOGI RUMAH SAKIT di GURAM DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NURTQVA BANGKALAN KABUPATEN BANGKALAN JAWA TIMUR

Nama/Tempat : Suciati / 21 / 2 / 2021
 Lokasi : Kabupaten Bangkalan (KAB) 4 Tahun Dasar
 Nama : Suciati Jaiti Pratiwi
 Alamat : Jl. Raya Cadas Sela No. 126 Kelurahan Mertajaya, Kecamatan Mertajaya, Kabupaten Bangkalan (KAB) 4 Tahun Dasar
 Kelas : IV (4) SD
 Jenis Sekolah : Negeri
 Jurusan : IPA

Alasan penyusunan modul sebagai salah satu pengembangan modul Pembelajaran
 pada Tahun Sekolah dan Fering Unggulan di Kelas IV
 diwujudkan. Melalui ini dengan (KAB) 4 Tahun Dasar. Kegiatan pengembangan
 ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Untuk itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk
 mengetahui masalah-masalah yang dihadapi siswa di kelas.

1. Mengetahui atau mengetahui lebih lanjut masalah yang dihadapi siswa.
2. Mengetahui atau mengetahui masalah yang dihadapi siswa yang dihadapi siswa.
3. Mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa yang dihadapi siswa.
4. Mengetahui lebih lanjut masalah yang dihadapi siswa yang dihadapi siswa.

Konsep kerja dalam mendeskripsikan jawaban secara singkat dan lugas agar orang lain dapat mengerti hasil pekerjaannya. Cara kerjanya dan bendanya, seperti menggunakan bahasa teknik baik.

Contoh :

1. Berikan dan tentukan ukuran panjang sisi beraturan pada persegi panjang.
2. Berikan dan tentukan volume suatu polihedron dengan gambar.
3. Berikan dan tentukan (a) gaya tarik dan berat pada sebuah benda, (b) gaya berat suatu benda yang bergerak.

No.	Soal/soal
1	<p>1. Berikan dan tentukan ukuran panjang sisi beraturan pada persegi panjang.</p> <p>a. sisi b. sisi</p>
2	<p>2. Berikan dan tentukan volume suatu polihedron dengan gambar.</p> <p>a. sisi b. sisi</p>
3	<p>3. Berikan dan tentukan (a) gaya tarik dan berat pada sebuah benda, (b) gaya berat suatu benda yang bergerak.</p> <p>a. sisi b. sisi</p>
4	<p>4. Berikan dan tentukan (a) gaya tarik dan berat pada sebuah benda, (b) gaya berat suatu benda yang bergerak.</p> <p>a. sisi b. sisi</p>
5	<p>5. Berikan dan tentukan (a) gaya tarik dan berat pada sebuah benda, (b) gaya berat suatu benda yang bergerak.</p> <p>a. sisi b. sisi</p>

	<p>16. Apakah benar?</p> <p>a. tidak benar</p>
6	<p>Apakah benar bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menyediakan layanan kesehatan?</p> <p>a. ya</p> <p>b. tidak</p>
7	<p>Apakah benar bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menyediakan layanan kesehatan?</p> <p>a. ya</p> <p>b. tidak</p>
8	<p>Apakah benar bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menyediakan layanan kesehatan?</p> <p>a. ya</p> <p>b. tidak</p>
9	<p>Apakah benar bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menyediakan layanan kesehatan?</p> <p>a. ya</p> <p>b. tidak</p>
10	<p>Apakah benar bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menyediakan layanan kesehatan?</p> <p>a. ya</p> <p>b. tidak</p>
11	<p>Apakah benar bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menyediakan layanan kesehatan?</p> <p>a. ya</p> <p>b. tidak</p>

KEMERDEKAAN BELAJAR DAN PEMBELAJARAN BERKEKUALIFAN

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PADA TEMA SENI
 YU KERING TERINTEGRASIKAN AKSI-AKSI AL-QURAN DI KELAS V
 MADRASAH IKHTISADIAH Negeri (MIS) 4 TANA TORAJA

Yakassar : Arasa Widayana, S.Pd

Bekasari : Dasa

Bekasari : Abkarest

Kata Kunci:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran Pada Tema Seni dan Peningkatan Terintegrasi Aksi-Aksi Al-Quran Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIS) 4 Tana Toraja" penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara. Untuk itu peneliti memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menjadi validasi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Identifikasi objek penelitian (sumber data) penelitian terdahulu, menggunakan keabsahan yang telah dikenal sebelumnya terdahulu
2. Pada tahap analisis data, untuk meningkatkan keabsahan data yang sesuai dengan penelitian, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
3. Untuk penelitian umum, dimana untuk meningkatkan keabsahan data dengan prosedur sebagai berikut.
4. Untuk kasus khusus, dimana data yang telah dikumpulkan pada tingkat awal yang telah dilakukan.

Konduktor Bepri/Ita dalam memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut sebagai berikut. Ada beberapa dan bentuk Bepri/Ita, peneliti menggunakan bentuk berikut.

Kategori Kualitas Penelitian:

2. Angka 2 berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "baik"
4. Angka 4 berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang diteliti	Penelitian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kajelasan judul, bentuk penelitian "kualitatif"				✓	
2.	Kajelasan masalah dan pemaparan yang ada pada penelitian kualitatif			✓		
3.	Kajelasan hasil pengumpulan			✓		
4.	Kejelasan yang dapat dipaparkan pada			✓		
5.	Dasar dalam setiap pengumpulan hasil penelitian				✓	
6.	Sebagaimana yang telah disampaikan di awal / bagaimana masalah yang disajikan yang dipaparkan			✓		
7.	Kejelasan yang dapat dipaparkan, untuk masalah yang telah disajikan pada bagian yang akan dipaparkan			✓		
8.	Terima kasih yang diberikan terhadap yang telah dipaparkan oleh masyarakat				✓	

15.	Bagaimana kemungkinan tanggapan terhadap hukuman yang dijatuhkan setelah terdapat kesepakatan antara pengacara/penasihat hukum pembela/penasihat yang etis dan tidak etis?				
16.	Bagaimana kemungkinan hasil putusan pengadilan setelah menggunakan prosedur lobi/lobby? Bagaimana tanggapan pembela/penasihat hukum etis dan tidak etis?				

16. Bagaimana tanggapan terhadap hasil putusan yang telah dilaksanakan setelah melalui prosedur lobi/lobby yang terakali lobi/lobby?

17. Hasil putusan pada lobi/lobby etis/tidak etis?

Kemungkinan jawaban :

- 1) Bisa digunakan dengan etis
- 2) Bisa digunakan dengan tidak etis
- 3) Dapat digunakan dengan etis/tidak etis
- 4) Dapat digunakan tanpa etis

Jakarta, 5 November 2021.

Valentinus



Dr. Valentinus, M.Pd.
 (NP 19932201270121012)

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERALATAN

KEPERAWATAN DAN WAKILAH (GUNA)

PERENCANAAN MODUL, PERENCANAAN KAJIAN KATA TERIMA SEBAGI
 SALAH SATU METODE PENELITIAN AYAT-AYAT AL-QURAN DAN KATA
 BAHASA BANYAKAN NOUNS (GUNA) 4 TEMA, TOKAJA

Wakilah : Hj. Rahmah, S.Kom, M.P

Teknik : Lisan

Bidang Wakilah : Sastra Kependidikan

Penyaji:

Salah satu program studi dengan judul "Keperawatan Sastra dan Pendidikan
 Pada Tema Sastra dan Pendidikan Keperawatan Ayat-Ayat Al-Quran dan Kata
 Bahasan Banyak Nouns (GUNA) 4 Tema Tokaja" Penelitian menggunakan
 metode berupa wawancara. Untuk itu peneliti meminta bantuan Bapak/Ibu
 untuk menjadi wakilah dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Tolong agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap kesesuaian
 kesesuaian yang telah dibuat sebelumnya terlampir
2. Untuk hasil penelitian diberikan waktu untuk wawancara pada waktu (-) yang
 sesuai dengan penelitian Bapak/Ibu bersedia untuk mengisi studi penelitian.
3. Untuk penelitian sesuai, dibantu untuk menanggapi semua yang akan dengan
 penelitian Bapak/Ibu.
4. Untuk semua hasil, diharapkan dapat langsung dimanfaatkan pada bagian yang
 telah diteliti.

nama: Wahid Wahid

Definisi: Definisi merupakan bahasa atau pernyataan lain yang yang sudah dikenal untuk menyatakan arti suatu kata atau pernyataan tersebut.

→ Memberi pengertian tentang kata tersebut → klasifikasi
→ menjelaskan hubungan yg terdapat di antara
lingkungan kata tersebut dg kata tersebut.

Macam-macam definisi:

- 1) Definisi simple definisi
- 2) Definisi dengan menggunakan kata-kata lain
- 3) Definisi dengan menggunakan kata-kata lain
- 4) Definisi dengan menggunakan kata-kata lain



INDIKATOR WAIJIB BELAJAR/WORK PROGRESS

RECORDAN WAWANCARA GURU

DEKORASI DAN KONTAK, PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT
 DAN PENYIKITAN (PENGERTIAN SEHAT-AYAT AL-QURAN DI KELAS V
 AGAMA ISLAM DI YAYASAN MUSHAWARAH) 4 YAKA TERASA

Validasi : Dr. H.M. Zuhri Abu Bakar, Lc., M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Widang Validasi : Agama

Kategori:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Pada Tema Sehat dan Penyakit Tadarus Al-Qur'an di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MI) 4 Yaka Terasa" Peneliti menggunakan instrumen berupa wawancara. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validasi dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Meneliti agar dapat memberikan penilaian terhadap instrument penelitian yang telah dibuat menggunakan hasil pengujian
2. Untuk hasil penilaian, diberikan untuk dapat memberikan waktu sekitar (30) menit dengan penulisan Bapak/Ibu hasil penilaian instrument skripsi penelitian.
3. Untuk penilaian umum, diberikan untuk meneliti angka yang sesuai dengan penelitian skripsi.
4. Untuk waktu yang diperlukan dengan menggunakan instrument ini pada kelas sekitar 30-45 menit.

Kerangka berpikir dalam penelitian, meliputi secara eksplisit strategi yang sangat tinggi peneliti. Area kerangka ini akan menjadi kerangka, peneliti dapat mengorganisir berpikir dalam bentuk.

Kerangka Skala Praktis

1. Angket I bertema "kegiatan belajar"
2. Angket II bertema "kegiatan belajar"
3. Angket III bertema "kegiatan belajar"
4. Angket IV bertema "kegiatan belajar"

No.	Angket yang diteliti	Metode				Jawaban
		1	2	3	4	
1.	kegiatan yang ingin diteliti, yaitu				4	
2.	kegiatan menggunakan teknik wawancara / wawancara pribadi untuk penemuan terdapatnya alat-alat Aliran yang digunakan			3		
3.	kegiatan yang diteliti menggunakan teknik wawancara / wawancara pribadi untuk penemuan terdapatnya alat-alat Aliran yang ingin diteliti			3		
4.	kegiatan yang diteliti menggunakan teknik wawancara / wawancara pribadi untuk penemuan terdapatnya alat-alat Aliran yang ingin diteliti				4	
5.	kegiatan menggunakan teknik wawancara / wawancara pribadi untuk penemuan terdapatnya alat-alat Aliran yang ingin diteliti				3	

PERNYATAAN HASIL KERTASULIHAN MENUNTUNGAN

PELOPORAN BAWAHAN/KAJIRWA

**PROPOSAL RENCANA KEGIATAN BELAJARAN PADA ETAP SEBAGI
SITI PENTING TERDAPAT AYAT-AYAT AL-QURAN DI KELAS V
MADRASAH ISTILAH/AN NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA**

Penyusun : (Anisa Windaeni, S.Pd)

Penerimaan : Dusi

Disetujui/Validasi : ANI Katori

Isi/Isi:

Dalam penyusunan esai dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran Pada Tercita Kelas di Madrasah Istilah/Ani Ayat-Ayat Al-Qur'an di Kelas V Madrasah Istilah/Ani Negeri (MIN) 4 Tana Toraja" Penelitian menggunakan kerangka berpikir, wawancara, observasi dan pengujian, wawancara, pengujian, wawancara, wawancara dengan metode sebagai berikut:

1. Ditentukan agar tercapainya terdapat penelitian penelitian penelitian penelitian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya
2. Pada tahap penelitian observasi untuk mencari wawancara esai esai (E) yang sesuai dengan penelitian penelitian penelitian penelitian penelitian
3. Untuk penelitian wawancara, wawancara wawancara, wawancara yang sesuai dengan penelitian penelitian penelitian
4. Untuk esai esai, wawancara wawancara wawancara penelitian penelitian penelitian yang telah dilakukan.

Kemampuan beradaptasi dan kemampuan berfikir kritis yang sangat penting untuk transfer belajar yang lebih baik. Untuk meningkatkan dan menjaga kemampuan ini, peneliti berpikir menggunakan strategi berikut.

Keuntungan Skema Strategi Baru

1. Aspek 1 berinti "tanya, jawab"
2. Aspek 2 berinti "tanya, jelaskan"
3. Aspek 3 berinti "tanya"
4. Aspek 4 berinti "tanya, jelaskan"

No.	Aspek yang diteliti	Partisipasi				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin dipelajari siswa			✓		
2.	Bagaimana meningkatkan waktu untuk menjawab pertanyaan? Bagaimana strategi untuk pembelajaran yang signifikan?			✓		
3.	Informasi yang dipelajari siswa yang akan digunakan sebagai materi pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
4.	Tidak ada hasil performansi matematika yang ada di rumah siswa matematika				✓	
5.	Bagaimana meningkatkan informasi mengenai informasi yang dipelajari siswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang akan dipelajari				✓	
6.	Bagaimana meningkatkan hasil performansi matematika siswa yang akan dipelajari informasi mengenai hasil pembelajaran yang akan dipelajari				✓	

...kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi yang dapat diartikan sebagai ...
...kegiatan yang dilaksanakan yang memiliki ...

7. ...

...
1) ...
2) ...
3) ...
4) ...

- 1) ...
- 2) ...
- 3) ...
- 4) ...

Palopo, 8 September 2021
Mardiana

...
NIP. 1960030119810121002

KORSEK VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN KEWAJIBAN SISWA

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT
ITU PENTING TELITINGRABAHAT-AYAT AL-QURAN DI KELAS V
MADRASAH WITIMATIYAH NERAKHILAHU & TANA TORAJA**

Validasi : Hj. Samsiah S.Kom.M.Pd.

Petugasan : Desca

Bidang Validasi : Ahli Pengembangan

Perangko

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran Pada Tema Sehat Itu Penting Telitiningrabahat-Ayat Al-Quran Di Kelas V Madrasah Witimatiyah Nerakhilahu & Tana Toraja" Penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara. Untuk itu peneliti meminta kepada para ahli/ahli sebagai validator dengan perannya sebagai berikut:

1. Menonton agar dapat lebih memahami penilaian terhadap instrument penelitian yang telah dibuat sebelumnya, terutama
2. Pada saat penilaian dilakukan, untuk dapat mengetahui tingkat validitas (r) yang sesuai dengan penilaian. Apabila terdapat kesalahan ketidaktepatan nilai penilaian,
3. Untuk penilaian umum, diberikan untuk mengetahui tingkat yang sesuai dengan penilaian. Apabila terdapat
4. Untuk saran perbaikan, apabila terdapat kesalahan ketidaktepatan pada hal-hal yang telah ditanyakan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2.	Informasi yang didapat memungkinkan untuk memahami mengenai modul pembelajaran yang akan dikembangkan		✓			
3.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit di jawab oleh narasumber			✓		
4.	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen modul pembelajaran yang akan dikembangkan				✓	
5.	Secara keseluruhan butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi kebutuhan modul pembelajaran			✓		

adanya keterampilan dasar:

Bila menggunakan perangkat lunak maka permasalahan lain yang perlu diperhatikan adalah masalah pada kelainan yang disebabkan kelainan:

1. Tidak terdapat perintah pada file yang digunakan
 2. Tidak terdapat perintah pada file yang digunakan
 3. Tidak terdapat perintah pada file yang digunakan

Perhatikan urutannya:

- 1) Bilangan dapat digunakan
- 2) Dapat digunakan sebagai variabel
- 3) Dapat digunakan sebagai variabel
- 4) Dapat digunakan sebagai variabel

Polina, 14 Desember 2021
 Yuliana

 Dosen Tetap Universitas
 Indonesia

BUSUKAT VELOSIKOPING KEMAH PERULITAN

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

PERKEMBANGAN KEMAH PEMBELAJARAN PADA TINGKAT BERHAJAT
 PUNYI PENTINGI TERKAIT KEMAH AWAY-BAKAT AL-QURAN DAN KEMAH
 PEMBELAJARAN TERKAIT KEMAH BERHAJAT (KEMAH) DAN KEMAH

Validasi : Dr. H.A. Zaki Abubakar, Lc., S.Pd.
 Peneliti : Nomen
 Bidang Validasi : Pendidikan

Konteks

Dalam penyusunan ini, dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran
 pada Tingkat BerHAJAT dan Pentingi Terkait KEMAH AWAY-BAKAT AL-QURAN DAN KEMAH
 PEMBELAJARAN TERKAIT KEMAH BERHAJAT (KEMAH) DAN KEMAH". Penelitian menggunakan
 wawancara dengan wawancara. Untuk itu peneliti membuat beberapa pertanyaan
 untuk menjadi validasi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Apakah agar KEMAH memberikan penilaian terhadap wawancara
 wawancara yang telah dibuat menggunakan KEMAH
2. Pada saat penelitian diakhir, untuk untuk memberikan nilai akhir (+) yang
 sesuai dengan penelitian KEMAH/Teori wawancara: wawancara dan wawancara.
3. Untuk penelitian wawancara, diakhir, untuk untuk KEMAH yang sesuai dengan
 penelitian KEMAH/Teori.
4. Untuk wawancara, KEMAH dapat KEMAH wawancara yang KEMAH KEMAH
 yang telah KEMAH.

menyebutkan kegunaan dalam mendeskripsikan jawaban umum objektif tingkat tinggi yang lebih kompleks, cara berdiskusi dan bentuk kegiatan paralel menggunakan bentuk tulisan bebas

Kepenerangan dalam Penilaian

1. Aspek 1 bentuk "tanya terjawab"
2. Aspek 2 bentuk "soal terjawab"
3. Aspek 3 bentuk "terjawab"
4. Aspek 4 bentuk "tanya terjawab"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Instruksi yang lebih diporeksi pada				✓	
2.	Menyebutkan kegunaan untuk memperjelas instruksi / berdiskusi tentang materi pembelajaran menggunakan gambar				✓	
3.	Instruksi yang lebih menggunakan untuk memperjelas materi dengan cara yang di inginkan yang akan diberikan yang akan diberikan			✓		
4.	Tidak ada cara penilaian menggunakan yang akan diberikan dengan				✓	
5.	Karena kegunaan instruksi untuk instruksi yang lebih untuk memperjelas materi pembelajaran menggunakan gambar				✓	

6.	Secara keseluruhan hasil pengisian wawancara dapat menggambarkan informasi kebutuhan model pembelajaran teknologi struktural di kelas akan dipaparkannya.						
----	---	--	--	--	--	--	--

Setelah dijabarkan secara umum hasil wawancara yang telah dilakukan, maka selanjutnya pada bab ini yang termasuk berikut:

~ Para Guru ditanyakan, apakah dapat dijabarkan secara umum yang ditanyakan.

Spesifikasi wawancara

- 1) Bagaimana latar belakangnya
- 2) Bagaimana pengalaman dengan model belajar
- 3) Bagaimana tanggapan dengan model belajar
- 4) Bagaimana tanggapan dengan model belajar

Wawancara 2 September 2021
Wawancara

[Handwritten signature and stamp]
Dosen Pengajar Mata Kuliah Pembelajaran Teknologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

REVISI KEMERDEKAAN BERKUALITAS

REVISI KEMERDEKAAN BERKUALITAS

REVISI KEMERDEKAAN BERKUALITAS
REVISI KEMERDEKAAN BERKUALITAS
REVISI KEMERDEKAAN BERKUALITAS

Revisi :

Revisi :

Revisi :

Terdapat pernyataan yang berkaitan dengan Revisi Kemerdekaan Berkualitas
yang telah dibuat. Revisi Kemerdekaan Berkualitas merupakan salah satu dari
berbagai bentuk Revisi Kemerdekaan Berkualitas yang bertujuan untuk
meningkatkan kualitas Revisi Kemerdekaan Berkualitas. Revisi Kemerdekaan
Berkualitas adalah salah satu bentuk Revisi Kemerdekaan Berkualitas yang
berkaitan dengan Revisi Kemerdekaan Berkualitas.

1. Revisi Kemerdekaan Berkualitas merupakan salah satu bentuk Revisi Kemerdekaan Berkualitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Revisi Kemerdekaan Berkualitas.

2. Revisi Kemerdekaan Berkualitas merupakan salah satu bentuk Revisi Kemerdekaan Berkualitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Revisi Kemerdekaan Berkualitas.

Revisi Kemerdekaan Berkualitas merupakan salah satu bentuk Revisi Kemerdekaan Berkualitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Revisi Kemerdekaan Berkualitas.

Revisi Kemerdekaan Berkualitas merupakan salah satu bentuk Revisi Kemerdekaan Berkualitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Revisi Kemerdekaan Berkualitas.

- 1. Revisi Kemerdekaan Berkualitas
- 2. Revisi Kemerdekaan Berkualitas
- 3. Revisi Kemerdekaan Berkualitas

4. Angket tentang "kegiatan belajar"

No.	Kegiatan yang diteliti	Reaksi			
		1	2	3	4
1.	Keperawatan rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan di bidang kesehatan masyarakat yang menyeluruh.				
2.	Keperawatan rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan di bidang kesehatan masyarakat yang menyeluruh.				
3.	Keperawatan rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan di bidang kesehatan masyarakat yang menyeluruh.				
4.	Keperawatan rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan di bidang kesehatan masyarakat yang menyeluruh.				
5.	Keperawatan rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan di bidang kesehatan masyarakat yang menyeluruh.				
6.	Keperawatan rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan di bidang kesehatan masyarakat yang menyeluruh.				
7.	Keperawatan rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan di bidang kesehatan masyarakat yang menyeluruh.				
8.	Keperawatan rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan di bidang kesehatan masyarakat yang menyeluruh.				
9.	Keperawatan rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan di bidang kesehatan masyarakat yang menyeluruh.				
10.	Keperawatan rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan di bidang kesehatan masyarakat yang menyeluruh.				
11.	Keperawatan rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan di bidang kesehatan masyarakat yang menyeluruh.				
12.	Keperawatan rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan di bidang kesehatan masyarakat yang menyeluruh.				

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

(UJI KEPRAKTISAN)

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT ITU PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA

Nama : ANDI SETI ANAU

Kelas : V

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja" Penelitian menggunakan lembar angket respon peserta didik sebagai uji kepraktisan. Untuk itu peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini sesuai petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Adik-adik memberikan penilaian terhadap pernyataan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian dimohon untuk memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.

Kesediaan Adik-adik dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian (butir pernyataan peneliti):

1. Angka 1 berarti "Tidak setuju"
2. Angka 2 berarti "kurang setuju"
3. Angka 3 berarti "setuju"

4. Angka 4 Berarti "sangat setuju"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang belajar subtema peredaran darahku sehat diintegrasikan ayat-ayat al-Qur'an			✓	
2.	Saya kurang menyukai tampilan buku yang dibuat				✓
3.	Saya merasa tertarik dengan modul yang dibuat				✓
4.	Saya merasa lebih tertarik belajar subtema peredaran darahku sehat terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an			✓	
5.	Saya mudah memahami materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
6.	Saya merasa lebih serius belajar materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
7.	Saya lebih mudah menjawab soal-soal pada modul			✓	
8.	Saya banyak belajar materi baru dari modul yang dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an			✓	
9.	Gambar pada modul sangat menarik				✓
10.	Tulisan pada modul sudah jelas				✓

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
(UJI KEPRAKTISAN)**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT
ITU PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA**

Nama : Riki

Kelas : 5

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja" Penelitian menggunakan lembar angket respon peserta didik sebagai uji kepraktisan. Untuk itu peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini sesuai petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Adik-adik memberikan penilaian terhadap pernyataan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilain dimohon untuk untuk memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.

Kesediaan Adik-adik dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian (butir pernyataan peneliti):

1. Angka 1 berarti "Tidak setuju"
2. Angka 2 berarti "kurang setuju"
3. Angka 3 berarti "setuju"

4. Angka 4 Berarti "sangat setuju"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang belajar subtema peredaran darahku sehat di integrasikan ayat-ayat al-Qur'an			✓	
2.	Saya kurang menyukai tampilan buku yang dibuat			✓	
3.	Saya merasa tertarik dengan modul yang dibuat				✓
4.	Saya merasa lebih tertarik belajar subtema peredaran darahku sehat terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an			✓	
5.	Saya mudah memahami materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an			✓	
6.	Saya merasa lebih serius belajar materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
7.	Saya lebih mudah menjawab soal-soal pada modul				✓
8.	Saya banyak belajar materi baru dari modul yang dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an			✓	
9.	Gambar pada modul sangat menarik			✓	
10.	Tulisan pada modul sudah jelas				✓

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
(UJI KEPRAKTISAN)**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT
ITU PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA**

Nama : Sabila Tul Hyra
Kelas : 5

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja" Penelitian menggunakan lembar angket respon peserta didik sebagai uji kepraktisan. Untuk itu peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini sesuai petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Adik-adik memberikan penilaian terhadap pernyataan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilain dimohon untuk untuk memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.

Kesedian Adik-adik dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian (butir pernyataan peneliti):

1. Angka 1 berarti "Tidak setuju"
2. Angka 2 berarti "kurang setuju"
3. Angka 3 berarti "setuju"

4. Angka 4 Berarti "sangat setuju"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang belajar subtema peredaran darahku sehat diintegrasikan ayat-ayat al-Qur'an			✓	
2.	Saya kurang menyukai tampilan buku yang dibuat			✓	
3.	Saya merasa tertarik dengan modul yang dibuat				✓
4.	Saya merasa lebih tertarik belajar subtema peredaran darahku sehat terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an			✓	
5.	Saya mudah memahami materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
6.	Saya merasa lebih serius belajar materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
7.	Saya lebih mudah menjawab soal-soal pada modul				✓
8.	Saya banyak belajar materi baru dari modul yang dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an			✓	
9.	Gambar pada modul sangat menarik				✓
10.	Tulisan pada modul sudah jelas				✓

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
(UJI KEPRAKTISAN)**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT
ITU PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA**

Nama : MUTIARA

Kelas : V

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja" Penelitian menggunakan lembar angket respon peserta didik sebagai uji kepraktisan. Untuk itu peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini sesuai petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Adik-adik memberikan penilaian terhadap pernyataan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilain dimohon untuk untuk memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.

Kesedian Adik-adik dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian (butir pernyataan peneliti):

1. Angka 1 berarti "Tidak setuju"
2. Angka 2 berarti "kurang setuju"
3. Angka 3 berarti "setuju"

4. Angka 4 Berarti "sangat setuju"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang belajar subtema peredaran darahku sehat di integrasikan ayat-ayat al-Qur'an				✓
2.	Saya kurang menyukai tampilan buku yang dibuat			✓	
3.	Saya merasa tertarik dengan modul yang dibuat				✓
4.	Saya merasa lebih tertarik belajar subtema peredaran darahku sehat terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
5.	Saya mudah memahami materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an			✓	
6.	Saya merasa lebih serius belajar materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an			✓	
7.	Saya lebih mudah menjawab soal-soal pada modul				✓
8.	Saya banyak belajar materi baru dari modul yang dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an			✓	
9.	Gambar pada modul sangat menarik				✓
10.	Tulisan pada modul sudah jelas				✓

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
(UJI KEPRAKTISAN)**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT
ITU PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA**

Nama : ALIF

Kelas : 5

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja" Penelitian menggunakan lembar angket respon peserta didik sebagai uji kepraktisan. Untuk itu peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini sesuai petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Adik-adik memberikan penilaian terhadap pernyataan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilain dimohon untuk untuk memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.

Kesedian Adik-adik dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian (butir pernyataan peneliti):

1. Angka 1 berarti "Tidak setuju"
2. Angka 2 berarti "kurang setuju"
3. Angka 3 berarti "setuju"

4. Angka 4 Berarti "sangat setuju"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang belajar subtema peredaran darahku sehat di integrasikan ayat-ayat al-Qur'an				✓
2.	Saya kurang menyukai tampilan buku yang dibuat			✓	
3.	Saya merasa tertarik dengan modul yang dibuat				✓
4.	Saya merasa lebih tertarik belajar subtema peredaran darahku sehat terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an			✓	
5.	Saya mudah memahami materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
6.	Saya merasa lebih serius belajar materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an			✓	
7.	Saya lebih mudah menjawab soal-soal pada modul				✓
8.	Saya banyak belajar materi baru dari modul yang dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an			✓	
9.	Gambar pada modul sangat menarik				✓
10.	Tulisan pada modul sudah jelas			✓	✓

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
(UJI KEPRAKTISAN)**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT
ITU PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA**

Nama : NISRA

Kelas : V

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja" Penelitian menggunakan lembar angket respon peserta didik sebagai uji kepraktisan. Untuk itu peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini sesuai petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Adik-adik memberikan penilaian terhadap pernyataan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian dimohon untuk memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.

Kesediaan Adik-adik dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian (butir pernyataan peneliti):

1. Angka 1 berarti "Tidak setuju"
2. Angka 2 berarti "kurang setuju"
3. Angka 3 berarti "setuju"

4. Angka 4 Berarti "sangat setuju"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang belajar subtema peredaran darahku sehat di integrasikan ayat-ayat al-Qur'an			✓	
2.	Saya kurang menyukai tampilan buku yang dibuat			✓	
3.	Saya merasa tertarik dengan modul yang dibuat				✓
4.	Saya merasa lebih tertarik belajar subtema peredaran darahku sehat terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an			✓	
5.	Saya mudah memahami materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
6.	Saya merasa lebih serius belajar materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
7.	Saya lebih mudah menjawab soal-soal pada modul				✓
8.	Saya banyak belajar materi baru dari modul yang dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an				✓
9.	Gambar pada modul sangat menarik				✓
10.	Tulisan pada modul sudah jelas				✓

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
(UJI KEPRAKTISAN)**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT
ITU PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA**

Nama : Agil Adil Hadi

Kelas : 5

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja" Penelitian menggunakan lembar angket respon peserta didik sebagai uji kepraktisan. Untuk itu peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini sesuai petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Adik-adik memberikan penilaian terhadap pernyataan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilain dimohon untuk untuk memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.

Kesediaan Adik-adik dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian (butir pernyataan peneliti):

1. Angka 1 berarti "Tidak setuju"
2. Angka 2 berarti "kurang setuju"
3. Angka 3 berarti "setuju"

4. Angka 4 Berarti "sangat setuju"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang belajar subtema peredaran darahku sehat diintegrasikan ayat-ayat al-Qur'an			✓	
2.	Saya kurang menyukai tampilan buku yang dibuat			✓	
3.	Saya merasa tertarik dengan modul yang dibuat			✓	
4.	Saya merasa lebih tertarik belajar subtema peredaran darahku sehat terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
5.	Saya mudah memahami materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
6.	Saya merasa lebih serius belajar materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
7.	Saya lebih mudah menjawab soal-soal pada modul				✓
8.	Saya banyak belajar materi baru dari modul yang dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an				✓
9.	Gambar pada modul sangat menarik				✓
10.	Tulisan pada modul sudah jelas			✓	

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
(UJI KEPRAKTISAN)**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT
ITU PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA**

Nama : *Arman*

Kelas : *5*

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja" Penelitian menggunakan lembar angket respon peserta didik sebagai uji kepraktisan. Untuk itu peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini sesuai petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Adik-adik memberikan penilaian terhadap pernyataan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilain dimohon untuk untuk memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.

Kesedian Adik-adik dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian (butir pernyataan peneliti):

1. Angka 1 berarti "Tidak setuju"
2. Angka 2 berarti "kurang setuju"
3. Angka 3 berarti "setuju"

4. Angka 4 Berarti "sangat setuju"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang belajar subtema peredaran darahku sehat di integrasikan ayat-ayat al-Qur'an				✓
2.	Saya kurang menyukai tampilan buku yang dibuat				✓
3.	Saya merasa tertarik dengan modul yang dibuat				✓
4.	Saya merasa lebih tertarik belajar subtema peredaran darahku sehat terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
5.	Saya mudah memahami materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an			✓	
6.	Saya merasa lebih serius belajar materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an			✓	
7.	Saya lebih mudah menjawab soal-soal pada modul			✓	
8.	Saya banyak belajar materi baru dari modul yang dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an				✓
9.	Gambar pada modul sangat menarik				✓
10.	Tulisan pada modul sudah jelas			✓	

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
(UJI KEPRAKTISAN)**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT
ITU PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA**

Nama : *SAKINA JULIAH*

Kelas : *V*

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja" Penelitian menggunakan lembar angket respon peserta didik sebagai uji kepraktisan. Untuk itu peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini sesuai petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Adik-adik memberikan penilaian terhadap pernyataan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilain dimohon untuk memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.

Kesedian Adik-adik dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian (butir pernyataan peneliti):

1. Angka 1 berarti "Tidak setuju"
2. Angka 2 berarti "kurang setuju"
3. Angka 3 berarti "setuju"

4. Angka 4 Berarti "sangat setuju"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang belajar subtema peredaran darahku sehat di integrasikan ayat-ayat al-Qur'an				✓
2.	Saya kurang menyukai tampilan buku yang dibuat				✓
3.	Saya merasa tertarik dengan modul yang dibuat				✓
4.	Saya merasa lebih tertarik belajar subtema peredaran darahku sehat terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
5.	Saya mudah memahami materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an			✓	
6.	Saya merasa lebih serius belajar materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an			✓	
7.	Saya lebih mudah menjawab soal-soal pada modul				✓
8.	Saya banyak belajar materi baru dari modul yang dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an				✓
9.	Gambar pada modul sangat menarik				✓
10.	Tulisan pada modul sudah jelas			✓	

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

(UJI KEPRAKTISAN)

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT ITU PENTING TERINTEGRASILAYAT-AYAT AL-QUR'AN DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA

Nama : RAHMAT

Kelas : 5

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja" Penelitian menggunakan lembar angket respon peserta didik sebagai uji kepraktisan. Untuk itu peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini sesuai petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Adik-adik memberikan penilaian terhadap pernyataan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian dimohon untuk untuk memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.

Kesedian Adik-adik dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian (butir pernyataan peneliti):

1. Angka 1 berarti "Tidak setuju"
2. Angka 2 berarti "kurang setuju" .
3. Angka 3 berarti "setuju"

4. Angka 4 Berarti "sangat setuju"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang belajar subtema peredaran darahku sehat di integrasikan ayat-ayat al-Qur'an			✓	
2.	Saya kurang menyukai tampilan buku yang dibuat			✓	
3.	Saya merasa tertarik dengan modul yang dibuat			✓	
4.	Saya merasa lebih tertarik belajar subtema peredaran darahku sehat terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
5.	Saya mudah memahami materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
6.	Saya merasa lebih serius belajar materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
7.	Saya lebih mudah menjawab soal-soal pada modul				✓
8.	Saya banyak belajar materi baru dari modul yang dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an				✓
9.	Gambar pada modul sangat menarik			✓	
10.	Tulisan pada modul sudah jelas			✓	

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

(UJI KEPRAKTISAN)

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT ITU PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA

Nama : Sukma Nur Palaga

Kelas : 5

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja" Penelitian menggunakan lembar angket respon peserta didik sebagai uji kepraktisan. Untuk itu peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini sesuai petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Adik-adik memberikan penilaian terhadap pernyataan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian dimohon untuk memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.

Kesediaan Adik-adik dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian (butir pernyataan peneliti):

1. Angka 1 berarti "Tidak setuju"
2. Angka 2 berarti "kurang setuju"
3. Angka 3 berarti "setuju"

4. Angka 4 Berarti "sangat setuju"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang belajar subtema peredaran darahku sehat di integrasikan ayat-ayat al-Qur'an				✓
2.	Saya kurang menyukai tampilan buku yang dibuat			✓	
3.	Saya merasa tertarik dengan modul yang dibuat			✓	
4.	Saya merasa lebih tertarik belajar subtema peredaran darahku sehat terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
5.	Saya mudah memahami materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
6.	Saya merasa lebih serius belajar materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
7.	Saya lebih mudah menjawab soal-soal pada modul			✓	
8.	Saya banyak belajar materi baru dari modul yang dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an			✓	
9.	Gambar pada modul sangat menarik			✓	
10.	Tulisan pada modul sudah jelas			✓	

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
(UJI KEPRAKTISAN)**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT
ITU PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA**

Nama : MEI SARA ANANDA HASANUDDIN

Kelas : 5

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja" Penelitian menggunakan lembar angket respon peserta didik sebagai uji kepraktisan. Untuk itu peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini sesuai petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Adik-adik memberikan penilaian terhadap pernyataan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilain dimohon untuk untuk memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.

Kesedian Adik-adik dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian (butir pernyataan peneliti):

1. Angka 1 berarti "Tidak setuju"
2. Angka 2 berarti "kurang setuju"
3. Angka 3 berarti "setuju"

4. Angka 4 Berarti "sangat setuju"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang belajar subtema peredaran darahku sehat di integrasikan ayat-ayat al-Qur'an			✓	
2.	Saya kurang menyukai tampilan buku yang dibuat			✓	
3.	Saya merasa tertarik dengan modul yang dibuat			✓	
4.	Saya merasa lebih tertarik belajar subtema peredaran darahku sehat terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
5.	Saya mudah memahami materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
6.	Saya merasa lebih serius belajar materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
7.	Saya lebih mudah menjawab soal-soal pada modul				✓
8.	Saya banyak belajar materi baru dari modul yang dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an				✓
9.	Gambar pada modul sangat menarik				✓
10.	Tulisan pada modul sudah jelas			✓	

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

(UJI KEPRAKTISAN)

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT
ITU PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA**

Nama : Suci Raya Purnadani

Kelas : V S

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja" Penelitian menggunakan lembar angket respon peserta didik sebagai uji kepraktisan. Untuk itu peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini sesuai petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Adik-adik memberikan penilaian terhadap pernyataan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilain dimohon untuk untuk memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.

Kesediaan Adik-adik dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian (butir pernyataan peneliti):

1. Angka 1 berarti "Tidak setuju"
2. Angka 2 berarti "kurang setuju"
3. Angka 3 berarti "setuju"

4. Angka 4 Berarti "sangat setuju"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang belajar subtema peredaran darahku sehat di integrasikan ayat-ayat al-Qur'an				✓
2.	Saya kurang menyukai tampilan buku yang dibuat			✓	
3.	Saya merasa tertarik dengan modul yang dibuat			✓	
4.	Saya merasa lebih tertarik belajar subtema peredaran darahku sehat terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
5.	Saya mudah memahami materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
6.	Saya merasa lebih serius belajar materi tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an				✓
7.	Saya lebih mudah menjawab soal-soal pada modul				✓
8.	Saya banyak belajar materi baru dari modul yang dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an			✓	
9.	Gambar pada modul sangat menarik			✓	
10.	Tulisan pada modul sudah jelas				✓

KERANGKA KONSEPTUAL

ANALISIS PERENCANAAN KAWASAN

Analisis Kawasan dan Strategi Pengembangan LRT Terhadap Perencanaan

- Nama:** Nida Nurrahma DNR
- NPM:** 100011001000000
- Tempat:** Fakultas Teknik Sipil & Kota (FTSK) - Jember
- No. Dik:** 100011001000000
- Waktu:**

Dalam rangka perencanaan kawasan dengan tingkat keberlanjutan melalui pembangunan pada masa kini dan masa mendatang yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup, maka perlu dilakukan kajian terhadap kawasan yang akan dikembangkan. Untuk itu, perlu dilakukan analisis terhadap kawasan yang akan dikembangkan.

1. Analisis yang dilakukan berkaitan dengan kondisi dan perkembangan kawasan yang akan dikembangkan meliputi:
 - a. Untuk lebih lanjut dapat yang lebih, kemudian dan seterusnya untuk bisa lebih lanjut, maka perlu dilakukan kajian terhadap kawasan yang akan dikembangkan.
 - b. Untuk kondisi umum, kemudian dan seterusnya untuk lebih lanjut dengan kondisi itu.
 - c. Untuk aspek lain yang lebih lanjut, maka perlu dilakukan kajian terhadap kawasan yang akan dikembangkan.

Diselanjutnya, dalam perencanaan kawasan, aspek yang sangat penting bagi perencanaan kawasan adalah aspek lingkungan, dan aspek lain yang berkaitan dengan perencanaan kawasan.

Struktur Organisasi Perencanaan

1. Struktur organisasi
2. Struktur organisasi
3. Struktur

4. - *Handwritten title*

Kategori	Kategori			
	1	2	3	4
1. <i>Handwritten text</i>				✓
2. <i>Handwritten text</i>				✓
3. <i>Handwritten text</i>			✓	
4. <i>Handwritten text</i>			✓	
5. <i>Handwritten text</i>				✓
6. <i>Handwritten text</i>				✓
7. <i>Handwritten text</i>			✓	✓

- 1. *Handwritten text*
- 2. *Handwritten text*
- 3. *Handwritten text*
- 4. *Handwritten text*
- 5. *Handwritten text*

Handwritten notes and symbols

Saran-saran

Mediatnya Sula bagor Untuk Atorpbam
ke Paala Pesera Auker



Toraja.....2022

Ahli Praktisi,

Emini Armawati Nur,

NIP. 199110042019032019

Nama Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MI) 4 Tana Toraja

No	Nama	P/L	Umur	Alamat
1	Sabila Tul Hijrah	P	11 Tahun	Bila
2	Sukma Noor Palaga	P	11 Tahun	Maruang
3	Mutiara	P	11 Tahun	Kalo'
4	Nisra	P	11 Tahun	Kalo'
5	Sakina Quliah	P	11 Tahun	Bena'
6	Suci Raya Rahmadani	P	11 Tahun	Bila
7	Andi Setiawan	L	11 Tahun	Maruang
8	Adil Hadi	L	11 Tahun	Kalo'
9	Alif	L	11 Tahun	Bena'
10	Mei Sara Ananda Hasanuddin	P	11 Tahun	Maruang
11	Riki	L	11 Tahun	Bangunan
12	Arman	L	11 Tahun	Bangunan
13	Ladin	L	11 Tahun	Banguan
14	Rahmat	L	11 Tahun	Bila



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANA TORAJA

IZIN PENELITIAN

Nomor: 207/IX/IP/DPMPSTP/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : NURHAYATI MANGGAUK
 Nomor Pokok : 1702050052
 Tempat/Tgl.Lahir : Bangunan / 25 Agustus 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Langdoan
 Tempat Meneliti : MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

"PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT ITU PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QURAN DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 4 TANA TORAJA"

Lamanya Penelitian : 16 September 2021 s/d 16 November 2021

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menanti semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menanti ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makale, 16 September 2021

Bupati Tana Toraja
Kepala Dinas,

YURIBUS TANGKELANGI, SH., MH.
NIP.196502111996101001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TANA TORAJA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 TANA TORAJA
 Alamat : Bena', Lembang Rano, Kec. Rano, Kab. Tana Toraja, Kode Satker 506420
 e-mail : min4tanatoraja@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
 Nomor : B-006/Mi.21.22.04/PP.00.9/01/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rante Mappasanda, S.Ag
 NIP : 19720510 20003 2 001
 Jabatan : Kepala MIN 4 Tana Toraja

Menerangkan bahwa

Nama : Nurhayati Manggauk
 Nim : 1702050052
 Tempat tanggal lahir: Bangunan 25 Agustus 1998
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MIN 4 TANA TORAJA selama 2 (Dua) Bulan, terhitung mulai tanggal 16 September s/d 16 November 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA SEHAT ITU PENTING TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI KELAS V MIN 4 TANA TORAJA"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Toraja, 14 Januari 2022
 Kepala Madrasah

RANTE MAPPASANDA, S. Ag
 19/20510 20003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandari Kec. Bara Kota Palopo 91914
 e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS MATA KULIAH
 No.0261/In.19/PGMI/PP.09/4/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menerangkan bahwa :

Nama : Nurhayati Manggauk
 NIM : 17 0205 0052
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah mahasiswa Angkatan 2017 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :

1. Lulus mata kuliah semester I s/d VIII
2. Lulus mata kuliah PPL
3. Lulus mata kuliah KKN
4. Lulus Ujian Komprehensif

Demikian surat keterangan bebas mata kuliah ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui:
 Ketua Program Studi,



Mirnawati, S.Pd, M.Pd.
 NIDN 2003048501

Palopo, / 2022
 Penasihat Akademik,

Dr. Nurdin K., M.Pd.
 NIP 19681231 199903 1 014



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agalls Kel. Balendai Kec. Bera Kota Palopo 91914
 e-mail: pgmi.iainpalo@gmail.com

SURAT KETERANGAN


Nomor: 0237/In.19/PGMI/PP.09/03/2022

Pengelola Lajnatu Ikhtibari Qiraahati Qur'an Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (LIQQ PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa S1 berikut:

Nama : Nurhayati Manggauk
 NIM : 1702050052

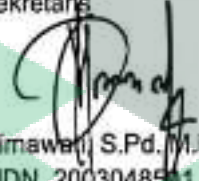
Mahasiswa tersebut telah melakukan tes baca Alqur'an dan dinyatakan **LULUS**.
 Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
 Ketua TIM LIQQ


 Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
 NIP. 19630710 199503 2 001

Palopo, 11 April 2022

a.n. Ketua Prodi PGMI
 Sekretaris


 Mimawati, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 2003048501



Tema 4 :

**SEHAT
Itu Penting**



**Organ
Peredaran Darah**



Oleh :
Nurhayati Manggauk

**KELAS
V
SD / MI**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita hantarkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyelesaian *Modul Sehat Itu Penting Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an* dapat diselesaikan oleh penulis.

Dengan adanya modul ini, diharapkan peserta didik dapat menjadikannya sebagai bahan rujukan atau sumber edukasi mengenai materi yang disajikan, serta penulis juga berharap agar peserta didik lebih mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan melalui modul ini.

Semoga dengan hadirnya modul ini dapat memotivasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajarannya, serta dapat menginovasi teknik pembelajaran didunia pendidikan. Disamping itu permohonan maaf dari penulis apabila masih banyak kekurangan dalam penulisan karya ini.

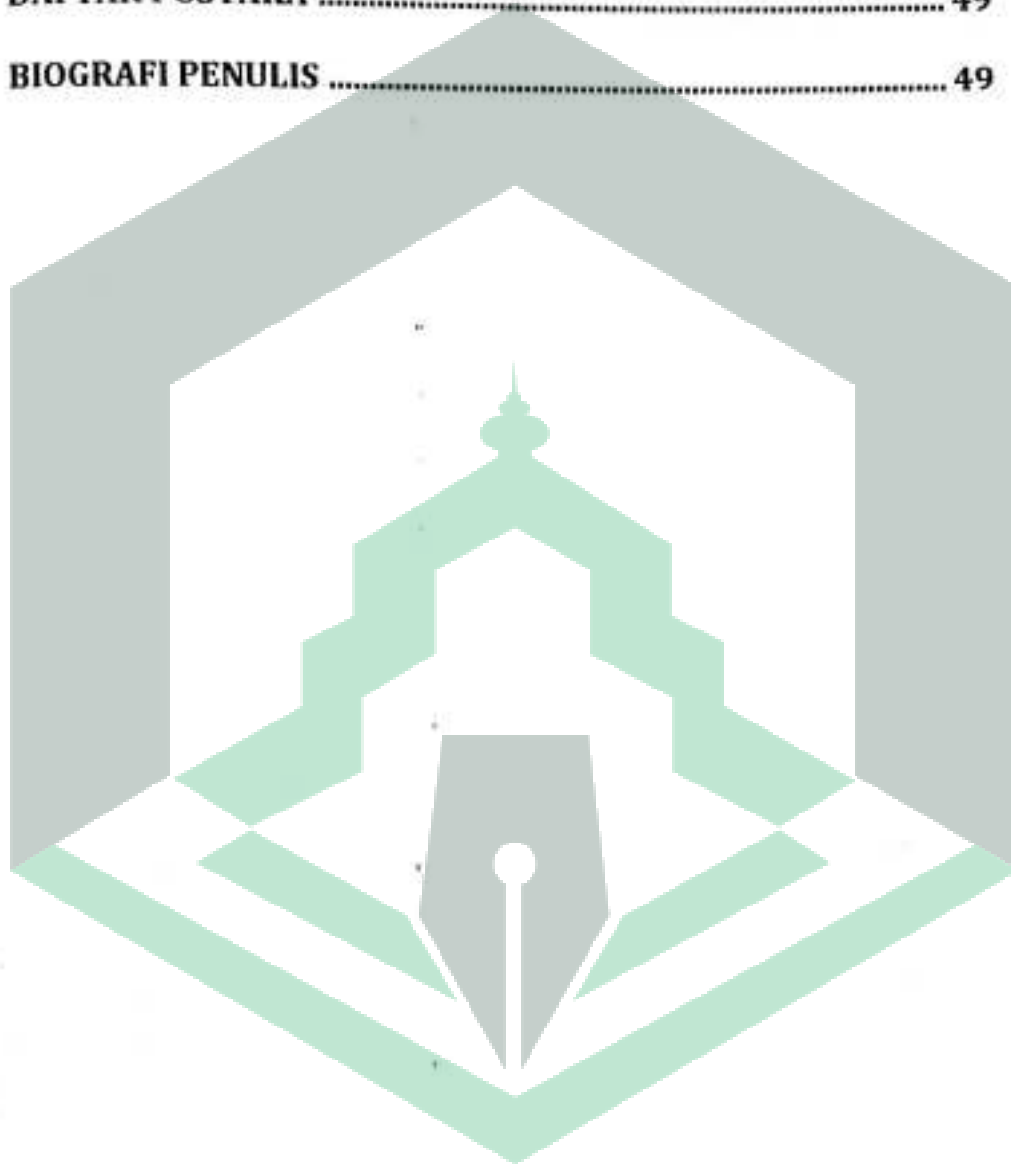
Palopo, 2021

Nurhayati Manggauk

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
KOMPETENSI DASAR (KD) DAN TUJUAN PEMBELAJARAN	1
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	2
A. Petunjuk Untuk Guru	2
B. Petunjuk Untuk Peserta Didik	3
PETA KONSEP	4
Sehat Itu Penting Terintegrasi pada Ayat-Ayat Al-Qur'an	5
Sistem Peredaran Darah Pada Manusia	7
A. Pengertian Sistem Peredaran darah	7
B. Pengertian dan Fungsi Jantung	13
C. Pengertian dan Fungsi Pembuluh Darah	17
D. Pengertian dan Fungsi Paru-paru	23
Sistem Peredaran Darah pada Hewan	28
A. Sistem Peredaran darah Pada Burung	28
B. Sistem Peredaran darah Pada Burung	32
Cara Memelihara Kesehatan pada Sistem Peredaran Darah	36
A. Cara Memelihara Kesehatan Pada Tubuh	36
SOAL LATIHAN	41

KUNCI JAWABAN	46
KESIMPULAN.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
BIOGRAFI PENULIS	49





KOMPETENSI DASAR

3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan serta cara memelihara kesehatan pada organ peredaran darah.

INDIKATOR

- Mampu menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan.
- Mampu menganalisis proses kerja pada organ peredaran darah manusia dan hewan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan secara benar.
- Siswa mampu menganalisis proses kerja pada organ peredaran darah manusia dan hewan secara tepat.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

A. Petunjuk Untuk Guru

Diharapkan untuk guru, agar membaca modul ini dengan saksama dan memperhatikan beberapa perihal khusus sebagai berikut :

1. Diawal pembelajaran ciptakanlah suasana yang nyaman bagi diri sendiri selaku pengajar dan bagi peserta didik yang dapat dilakukan dengan memberikan motivasi ataupun apresiasi.
2. Jelaskan cara penerapan atau kegiatan yang akan dikerjakan pada modul kepada peserta didik.
3. Dampingi kegiatan pembelajaran dan berikan pemahaman lebih lanjut jika ada hal yang kurang dipahami dari peserta didik.
4. Bagikan lembar kerja siswa (LKS), guna memprediksikan daya pemahaman dari peserta didik atas modul yang disajikan atau diajarkan.



B. Petunjuk Untuk Peserta Didik

Untuk mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang baik melalui modul ini, maka simaklah langkah-langkah berikut ini :

1. Baca dan cermatilah secara saksama uraian materi dalam modul ini.
2. Perhatikan dan pahami petunjuk maupun penggunaan kompetensi yang akan dicapai pada modul ini
3. Ajukanlah pertanyaan kepada guru jika ada yang kurang dipahami dari modul ini.
4. Kerjakanlah latihan-latihan pada modul ini sesuai petunjuk yang diperintahkan.
5. Selesaikanlah tugas dengan jujur.



PETA KONSEP

Identitas :

Mata Pelajaran : IPA
 Tema : Sehat Itu Penting Terintegrasi Pada Ayat-
 Ayat Al-Qur'an
 Materi : Sistem dan Organ pada Peredaran Darah
 Kelas / Semester : V
 Tahun Ajaran : 2020/2021



KD (Kompetensi Dasar) dan Indikator yang harus dicapai:

KD (Kompetensi Dasar)	Indikator
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan serta cara memelihara kesehatan pada organ peredaran darah.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan. • Mampu menganalisis proses kerja pada organ peredaran darah manusia dan hewan.

Mengapa sehat itu penting ?
Mari kita simak alasannya



Memiliki kesehatan yang baik pada dasarnya dambaan bagi tiap manusia.

Karena dalam kondisi tubuh yang sehat, kita dapat leluasa dalam beraktifitas seperti bermain bersama teman, lebih fokus dalam belajar, serta hal menyenangkan lainnya yang dapat dilakukan apabila tubuh kita dalam keadaan sehat.

Mengingat bahwa saat ini kita hidup di zaman yang segala sesuatunya dapat dicapai dengan mudah (instan), namun terkadang kita lalai akan kesehatan dengan terlalu memanjakan diri/tubuh kita. Seperti ketika orang tua meminta tolong untuk belanja di warung, yang jaraknya tidak jauh. Kemudian kita dihadapkan oleh dua pilihan. Pertama memilih berjalan kaki dan kedua menggunakan kendaraan (misalnya sepeda motor). Kebanyakan dari kita mungkin lebih memilih menggunakan kendaraan. Namun tanpa kita sadari dengan berjalan kaki dapat mendukung kebugaran dan memperlancar peredaran darah dalam tubuh, yakni dalam mengalirkan O_2 dan mengangkut CO_2 .

Kesehatan merupakan harta atau titipan dari Allah SWT yang patut disyukuri, dengan tidak terlalu memanjakan diri dengan segala sesuatunya. Karena apabila dengan hal kecil saja telah dapat mengupayakan kesehatan tubuh kita, kenapa kita masih membudayakan kebiasaan manja/malas pada diri kita.

Di dalam Al-Qur'an, ajaran agama islam pun juga telah menjelaskan, bahwa bukan hanya penyakit fisik yang



berbahaya, namun yang paling berbahaya adalah penyakit didalam dada, seperti penyakit hati, sifat malas, dan semacamnya. sebagaimana dalam QS. Yunus/10:57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

Terjemahnya: " Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari tuhanmu, penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman".

Disamping itu dalam hadis juga menegaskan bahwa, Allah lebih mencintai mukmin yang kuat atau memiliki semangat untuk menjaga kesehatannya, ketimbang mukmin yang lemah dengan tidak memperhatikan kesehatannya atau mengandalkan segala sesuatunya dengan instan tanpa berusaha. Sebagaimana HR. Adabun Nabawiy:88

Artinya: Dari Abu Huraira: Rasulullah SAW bersabda: "Mukmin yang kuat lebih baik dari dan lebih dicintai oleh Allah dari pada mukmin yang lemah. Namun keduanya tetap memiliki kebaikan. Bersemangatalah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engaku lemah."

Untuk itu, sangat penting bagi kita, untuk selalu menjaga kesehatan pada tubuh. Selanjutnya kita akan membahas materi yang berkaitan erat dengan kesehatan tubuh, yaitu mengenai fungsi dan cara kerja sistem peredaran darah pada manusia.





Pembelajaran Pada Tema Sehat Itu Penting
Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur'an



A. Sistem Peredaran Darah



Sistem Peredaran Darah



Sebelum mengetahui sistem pada peredaran darah, kita harus mengetahui dahulu apa peranan darah| didalam tubuh kita ?

Menurut (Novi Khila Firani., 2018)

Darah yakni berupa 8% cairan yang berada didalam tubuh manusia, atau diperkirakan memiliki volume 4 – 5 liter. Darah juga menjadi salah satu komponen terpenting bagi makhluk hidup, dimana berperan dalam hal pengangkutan zat-zat (*metabolisme*) yang dibutuhkan oleh tubuh seperti; gula, lemak, vitamin, dan air, yang kemudian diteruskan kepada sel dalam jumlah yang tepat. Untuk itu jika darah mengalami gangguan, otomatis sistem peredaran darah dalam tubuh mengalami penurunan.



Di dalam al-Qur'an, Allah SWT juga telah menggambarkan betapa pentingnya darah bagi makhluk hidup dari sejak awal penciptaan, dimana manusia diciptakan dari segumpal yang darah memadat (*Tafsir Al-Wajis*). Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Alaq 2:96

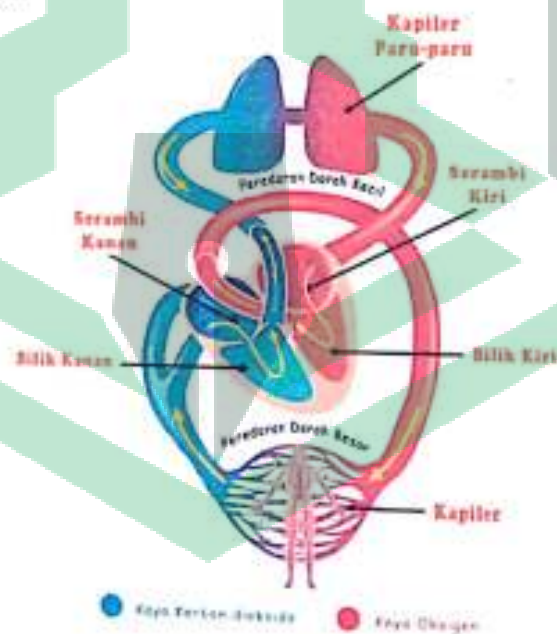
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2)

Terjemahnya: " Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah".

Sistem Peredaran Darah

Ayo Belajar

Menurut (Ari Subekti., 2017), sistem peredaran darah merupakan pendukung dari segala sistem kerja organ-organ didalam tubuh manusia, mengapa? karena sistem inilah yang menyalurkan atau mengalirkan zat-zat dari makanan dan oksigen (O_2) kepada sel-sel dalam tubuh, serta mengeluarkan karbon dioksida (CO_2) dan zat-zat yang tidak dibutuhkan oleh sel-sel dalam tubuh.



Modifikasi dari link:
<https://lancanguning.com/post/15095/skema-peredaran-darah-kecil.html/>

Sistem Peredaran Darah



Disamping itu di dalam Al-Qur'an, juga telah dijelaskan bahwa begitu jelas kesempurnaan dari ciptaan Allah SWT pada tubuh kita. Yang dimana, walaupun tiap hari tubuh kita diserang oleh banyaknya macam virus, bakteri dan mikroba yang masuk dalam tubuh, namun diciptakan-Nya sistem peredaran darah pada manusia sebagai tameng dalam mencegah hal tersebut, yang bertugas menyuplai zat-zat yang tidak diperlukan oleh tubuh. Seperti yang ditegaskan dalam QS. Al-Infitar: 6-8:82, yaitu :

(6) يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّبَكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ

(7) الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ

(8) فِي أَيِّ صُورَةٍ مَا شَاءَ رَكَّبَكَ

Terjemahnya: " Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah. Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh) mu seimbang, dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu ".

Menurut (Dwi Puspita Anggraeni, dkk., 2016), pada Sistem peredaran darah pada manusia terbagi menjadi duabagian, yaitu sistem peredaran darah kecil dan sistem peredaran darah besar.

Sistem Peredaran Darah



Bagaimana yaa, proses dari sistem peredaran darah kecil dan sistem peredaran darah besar itu ?

Mari mencari tahu

Sistem peredaran darah kecil, yakni peredaran darah dari bilik kanan akan melalui arteri pulmonalis sebelum mengalir menuju ke paru-paru. Selanjutnya di dalam paru-paru, darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO_2) dan oksigen (O_2) mengalami pertukaran. Kemudian darah yang mengandung banyak oksigen (O_2) akan melalui vena pulmonalis untuk kembali ke jantung.

Bilik Kanan → Arteri Pulmonalis → Paru-paru → Vena Pulmonalis → Serambi Kiri

Sistem Peredaran Darah



Sistem peredaran darah besar, yakni peredaran darah dari bilik kiri jantung yang banyak mengandung oksigen (O_2), akan melalui arteri besar (*aorta*) untuk selanjutnya dialirkan ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru). Diseluruh tubuh, darah yang banyak mengandung oksigen (O_2) dan karbon dioksida (CO_2) akan mengalami pertukaran. Kemudian darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO_2) akan melalui vena dan serambi kanan untuk kembali ke jantung.

Bilik Kiri → Arteri Besar (Aorta) → Arteri → Seluruh Tubuh → Vena → Serambi Kanan

Pada dasarnya sistem peredaran darah didukung oleh beberapa organ penting dalam menjalankan fungsinya. Organ penting itu ialah jantung, pembuluh darah dan paru-paru. Untuk itu pada materi berikutnya kita akan mencari tahu apa saja fungsi dari organ tersebut bagi penunjang sistem peredaran darah.

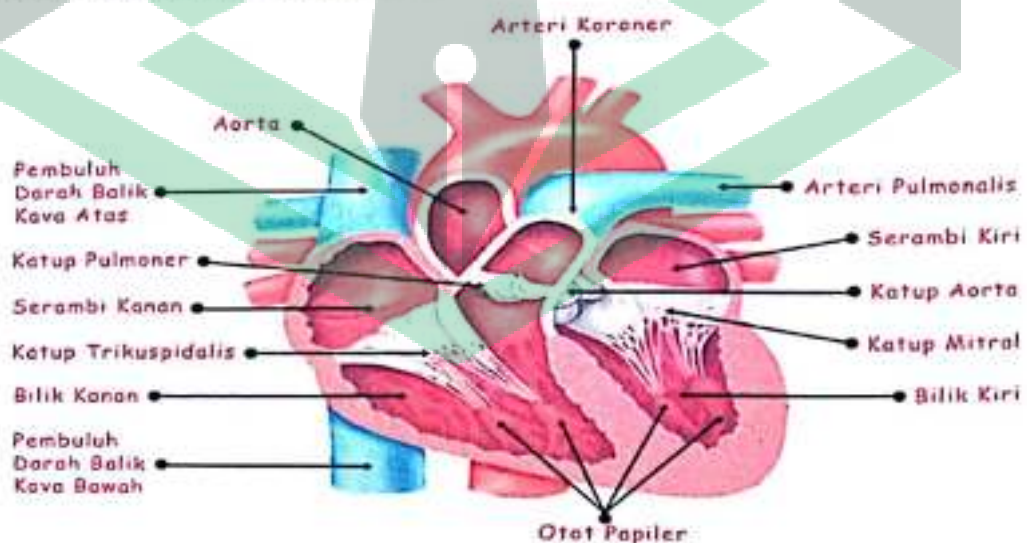
Organ Pada Peredaran Darah : *Jantung*



B. Pengertian dan Fungsi Jantung

Ayo Belajar

Jantung adalah organ berongga di dalam tubuh manusia yang berperan memompa dan menerima darah melalui pembuluh darah ke seluruh tubuh, dengan berkontraksi secara berirama dan berulang. Menurut (Widiarti et al., 2016), Jantung terletak dibagian kiri dada, tepatnya didalam rongga *torakik* yang dilapisi oleh *endothelium*. Ukuran jantung diperkirakan sebesar kepalan tangan manusia, yang memiliki berat sekitar 300 gram.



Modifikasi dari link :

<https://portalgambarhd.blogspot.com/2020/08/11-gambar-jantung-dan-fungsinya.html?m=1>

Organ Pada Peredaran Darah : *Jantung*



kalian juga harus mengetahui bahwa dari keseluruhan jantung diselubungi oleh paru-paru, namun terdapat selaput ganda (*pericardium*) yang menutupinya, dengan menempel di diafragma. Pada lapisan dalamnya menempel dengan erat dengan jantung. Sedangkan lapisan luarnya lebih lunak dan berair, guna melindungi organ-organ dalam tubuh dari gesekan saat jantung melakukan gerakan memompa dengan konstan.

Apakah kalian tahu bahwa jantung, memiliki makna atau penggambaran di dalam Al-Qur'an sebagai timbal balik atas segala perbuatan hamba-Nya didunia. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Haqqah: 46:69, yaitu :

ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ

Terjemahnya: " Kemudian benar-benar Kami potong urat tali jantungnya ".

Maksud dari ayat tersebut ialah, sebagaimana dalam *Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir*, oleh Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar, menjelaskan bahwa kebinasaan yang ditimpakan oleh Allah SWT akibat dari perbuatan yang dapat menyebabkan-Nya murka.

Organ Pada Peredaran Darah : *Jantung*



Apakah kalian tahu bagian apa saja yang terdapat didalam paru-paru



Mari mencari tahu

Menurut (Aris Kurniawan., 2021) Jantung mampu berkontraksi secara terus menerus tanpa mengalami kelelahan (kontraksi *miogenik*), disebabkan oleh rangsangan dari otot jantung dan bukan dari syaraf. Secara anatomis, kalian perlu tahu beberapa bagian penting yang terdapat pada jantung, yaitu :

1. Jantung terdiri atas empat ruangan, yang di mana terbentuk dua ruang tiap masing-masing ruang di *atrium* dan *ventrikel*. pada ruang *atrium* terdapat dua ruangan yakni serambi kiri dan serambi kanan, keduanya memiliki dinding otot yang tipis akibat tekanan yang ditimbul dari atrium rendah. Kemudian pada ruang *ventrikel*, juga terdapat dua ruangan yakni bilik

Organ Pada Peredaran Darah : *Jantung*



kanan dan bilik kiri, dimana keduanya memiliki dinding otot yang lebih tebal, khususnya pada bilik kiri yang memiliki tiga kali ketebalan lebih tebal dari dinding otot bilik kanan.

2. Ruang antara *Atrium* dan *ventrikel* dapat saling terhubung melalui saluran penghubung (*orifisium atrioventrikuler*).

Namun pada bilik kanan dan serambi kanan terdapat katup yang memisahkannya yakni katup *trikuspidalis*, sedangkan pada bilik kiri dan serambi kiri juga memiliki katup yang memisahkan keduanya yakni katup mitral (*bikuspidalis*). Kedua katup tersebut berperan sebagai pemisah/pembatas yang dapat tertutup maupun terbuka saat darah masuk dari atrium ke ventrikel, serta mencegah darah yang mengandung CO_2 dan O_2 tidak bercampur.

Nah sekarang kalian sudah tahukan apa saja bagian-bagian yang terdapat pada jantung di tubuh kita.

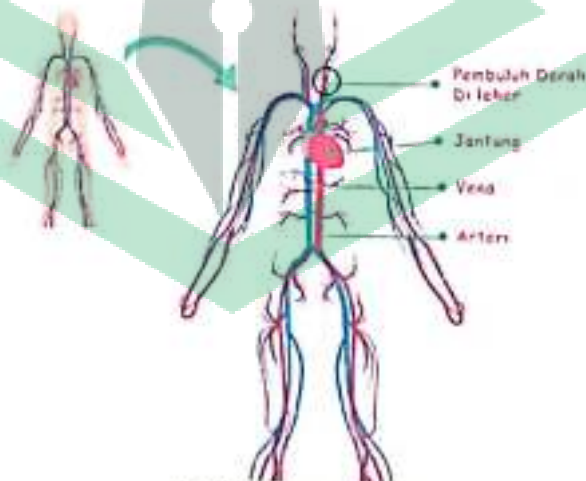
Organ Pada Peredaran Darah : *Pembuluh darah*



C. Pengertian dan Fungsi Pembuluh Darah

Ayo Belajar

Pada tubuh manusia memiliki pembuluh darah yang berbentuk seperti pipa-pipa kecil yang panjang dan berserabut, serta teksturnya yang elastis. Ukuran dari pipa-pipa tersebut memiliki ukuran yang bervariasi, umumnya berdiameter 0,1 mm (*berukuran milimikron*) bahkan ada yang lebih. Yang di mana, ada yang berukuran besar dan ada yang berukuran kecil (*pembuluh darah mini*).



Modifikasi dari link :

<https://www.pendidikanbersama.com/2021/06/sistem-peredaran-darah-pada-manusia.html>

Organ Pada Peredaran Darah : *Pembuluh darah*



Pojok Info

Apakah kalian tahu betapa luar biasanya Allah SWT dalam menciptakan pembuluh darah Manusia. Yang dimana, panjang dari pembuluh darah anak-anak dapat mencapai jarak perjalanan dari Jakarta (Indonesia) ke New York (Amerika Serikat) yang jaraknya kurang lebih mencapai 10.050 mil. Jadi perkiraan rata-rata pembuluh darah untuk orang dewasa adalah sama halnya menempuh perjalanan 5 kali pulang pergi dari jarak Jakarta ke New York.



Menurut (syarafina et al., 2020) Organ pembuluh darah merupakan saluran penghubung darah untuk dialirkan keseluruh

tubuh, serta memberikan daya tekan pada darah agar dapat tetap mengalir dengan lancar. Darah yang banyak mengandung oksigen (O_2) akan dialirkan oleh Pembuluh darah dari jantung hingga keseluruh tubuh. Sedangkan darah yang banyak mengandung karbondioksida (CO_2) akan diangkut oleh pembuluh darah dari seluruh bagian tubuh menuju ke jantung. Darah yang diangkut oleh pembuluh darah ke seluruh tubuh dan dari sel-sel tubuh, yakni darah yang memiliki kandungan nutrisi, hormon, dan zat penting lainnya yang berguna dalam mempertahankan homeostasis.

Sebagai seorang muslim, kalian harus tahu bahwa didalam Al-Qur'an telah menjelaskan sekaitan tentang pembuluh darah bagi makhluk hidup. Yang di mana pembuluh darah dapat menjadi

Organ Pada Peredaran Darah : *Pembuluh darah*



simbol atau pengibaratan dari kedekatan Allah SWT dan Hamba-Nya. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Qaff / 50:16, yaitu :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ

Terjemahnya: " Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya ".

Maksud dari ayat tersebut ialah, menunjukkan bahwa terdapat relasi yang kuat antara Allah SWT dengan Hamba-Nya. Maksudnya adalah sesungguhnya Allah Maha dekat, bahkan lebih dekat dari pada pembuluh darah di leher, yang di mana hambanya tak dapat menyembunyikan segala hal apapun dari Allah SWT. Serta ayat ini juga menggambarkan betapa pentingnya hubungan antara pembuluh darah di leher dengan jantung bagi sistem peredaran darah dalam makhluk hidup (Tafsir Jalalayn).

Setelah fungsi dari pembuluh darah, kalian juga harus mengetahui tiga jenis utama dari Pembuluh darah. Apakah itu ?
Mari simak materi berikut !



Organ Pada Peredaran Darah : *Pembuluh darah*



Mari mencari tahu

(Menurut Guyton., 2016) Pada pembuluh darah manusia terdapat tiga jenis utama yang harus diketahui, yaitu arteri, vena, dan kapiler. Untuk mengetahuinya mari kita lihat uraian singkat dari penjelasannya :

1. **Pembuluh Darah Arteri**

Arteri memiliki struktur yang bercabang-cabang dengan diameter kurang lebih 25mm atau 1inchi. Namun cabang tersebut terbagi lagi menjadi pembuluh darah yang lebih kecil atau biasa disebut *arteri* yang berdiameter 4mm atau 0,16 inchi.

Arteri memiliki lapisan dinding yang kuat, sehingga dapat menunjang fungsinya dalam mengalirkan darah ke jaringan tubuh dengan tekanan yang tinggi dan cepat. Selanjutnya Didalam jaringan tubuh, pembuluh darah masih

Organ Pada Peredaran Darah : *Pembuluh darah*



terbagi lagi menjadi bagian yang lebih kecil atau yang biasa disebut *arteriole* yang berdiameter sekitar 30 mikrometer.

2. Pembuluh kapiler

kapiler pada tubuh manusia, rata-rata memiliki diameter antara 7 – 9 micrometer, yang hampir sama dengan diameter eritrosit. Jadi diperkirakan panjang total dari pembuluh darah *kapiler* dalam tubuh sekitar 96000km (60.000 mil). Pada tubuh manusia *kapiler* memiliki lapisan dinding yang tipis, oleh karena itu aliran darah yang ditimbulkan lambat. Disamping itu, kapiler memiliki struktur dinding yang berpori-pori kecil, sehingga permeabel terhadap zat bermolekul kecil seperti air dan lainnya, agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Kapiler berfungsi dalam sitem pertukaran antara darah dan cairan interstisial, yang berupa; zat, elektrolit, hormon, cairan, makanan, dan bahan lainnya.

3. Pembuluh darah Vena

Di dalam tubuh *Vena* memiliki lapisan dinding yng tipis, sehingga tekanan aliran darah yang ditimbulkan rendah.

Organ Pada Peredaran Darah : *Pembuluh darah*



Meskipun demikian, otot-otot yang terdapat pada lapisan dinding vena mampu berkontraksi atau melebar. Sehingga mampu menampung darah dalam jumlah kecil maupun besar, serta dapat dikendalikan sesuai dengan kebutuhan sirkulasi.

Maka dari itu fungsi dari vena ialah, sebagai saluran dalam pengangkutan darah dari vena kembali ke jantung. Vena sendiri, berperan utama dalam hal menampung darah dengan jumlah besar (ekstra).

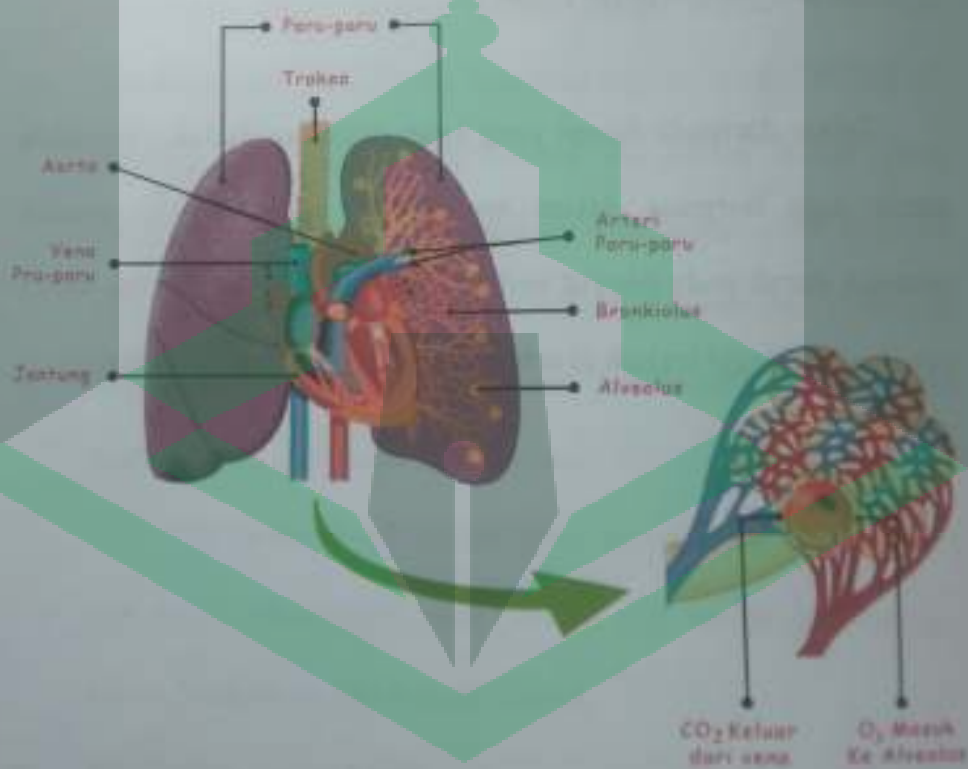
Selain daripada fungsi yang telah dijelaskan diatas, Pembuluh darah juga berguna dalam menentukan/mengukur diagnostik tekanan darah pada denyut nadi. Gaya tekan dari pembuluh darah yang paling tinggi terjadi di arteri dibandingkan dengan vena.

Organ Pada Peredaran Darah : *Paru-paru*



D. Pengertian dan Fungsi Paru-paru

Ayo Belajar



Modifikasi dari link :

<https://reformasikesehatan.blogspot.com/2011/04/paru-paru.html>

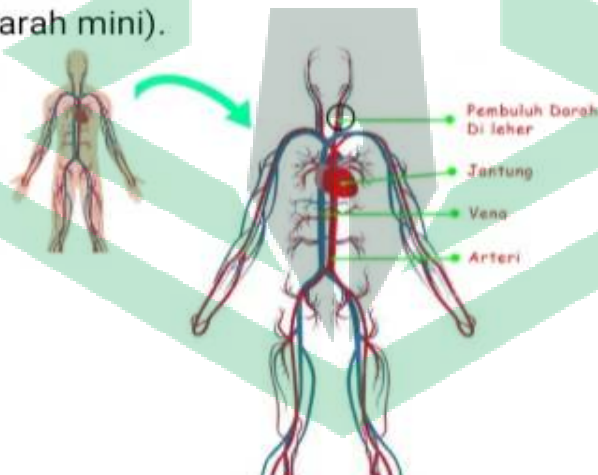
Organ Pada Peredaran Darah : *Pembuluh darah*



C. Pengertian dan Fungsi Pembuluh Darah

Ayo Belajar

Pada tubuh manusia memiliki pembuluh darah yang berbentuk seperti pipa-pipa kecil yang panjang dan berserabut, serta teksturnya yang elastis. Ukuran dari pipa-pipa tersebut memiliki ukuran yang bervariasi, umumnya berdiameter 0,1 mm (*berukuran milimikron*) bahkan ada yang lebih. Yang di mana, ada yang berukuran besar dan ada yang berukuran kecil (*pembuluh darah mini*).



Modifikasi dari link :

<https://www.pendidikanbersama.com/2021/06/sistem-peredaran-darah-pada-manusia.html>

Organ Pada Peredaran Darah : *Paru-paru*



proses pernapasan dapat dikendalikan, sedangkan pada saat tidur manusia akan berhenti bernapas. Itulah bentuk dari kuasa-Nya, sebagaimana firman Allah Swt dalam Qs. Sajadah: 7, yaitu :

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلْقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ

Terjemahnya: " Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah ".



Apakah kalian tahu organ yang menunjang bagi proses kerja paru-paru. Mari simak materi berikut ini, untuk mengetahuinya.

Mari mencari tahu

Pada Paru-paru manusia, memiliki organ yang dapat menjadi penunjang utama bagi proses/sistem kerjanya, diantaranya sebagai berikut :

1. Bronkiolus

Bronkiolus Pada manusia berada didalam alveolus, yang merupakan cabang dari bronkus. Untuk itu *bronkiolus*

Organ Pada Peredaran Darah : *Paru-paru*



berguna sebagai jalur masuknya udara menuju ke alveolus. Struktur pada jaringan bronkiolus berbentuk seperti kubus, yang terdiri atas otot polos dan sel epitel kuboid bersilia.

Bronkiolus manusia diperkirakan berdiameter 1mm, namun sifatnya fleksibel atau dapat berubah sesuai tekanan udara yang masuk. Pembengkakan diameter atau proses *bronkodilasi*, terjadi ketika adanya rangsangan dari saraf simpatik dengan hormon *epineprine*. Sedangkan penyempitan diameter atau proses *bronkonstriksi*, terjadi saat adanya rangsangan antara saraf parasimpatis dengan hormon *histamine*. Didalam *bronkiolus*, masih terbagi menjadi bagian yang lebih kecil atau disebut dengan terminal bronkiolus. Terminal bronkiolus menjadi tempat berakhirnya udara, sebelum mengalami pertukaran dalam Alveolus. Terminal bronkiolu diperkirakan berdiameter 0,5mm yang terdapat *duktus alveolus* didalamnya.

2. Alveolus

Alveolus merupakan tempat terjadinya pertukaran antara gas CO₂ dengan gas O₂ secara difusi. Dimana gas CO₂

Organ Pada Peredaran Darah : *Paru-paru*



akan dikeluarkan dari paru-paru, sedangkan gas O_2 akan dimasukkan ke paru-paru. Struktur dari *alveolus* terdiri atas jaringan sel-sel endotelium dan epital. Secara umum, *alveolus* manusia diperkirakan berdiameter 0,3 mm yang tersusun dari selaput yang tipis dan kapiler darah, yang memiliki jumlah sekitar 700 juta sel didalam paru-paru yang jika dibentang dapat mencapai $90 m^2$.

Nah sekarang kalian sudah pahami fungsi dari tiap organ-organ inti yang membantu manusia saat melakukan sistem peredaran darahnya. Pada materi berikutnya, kita akan mengamati organ-organ pada sistem peredaran darah yang dimiliki oleh hewan darat dan hewan dilaut.

Sistem Peredaran Darah Pada Hewan : **Burung**



A. Sistem Peredaran Darah Pada Burung



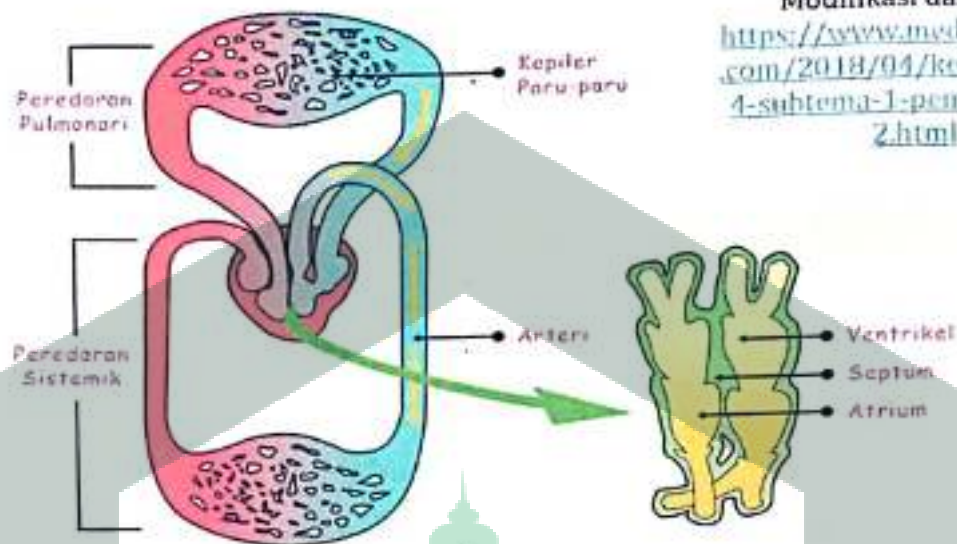
Ayo Belajar

Alat peredaran darah yang dimiliki oleh Aves (burung), hampir memiliki kesamaan antara peredaran darah pada manusia. Sistem peredaran darah burung terdiri atas jantung dan pembuluh darah, yang dimana struktur pada sistem peredaran darahnya tertutup dan rangkap. (Menurut arkanda., 2016), jantung pada burung tersusun atas beberapa ruang dengan sekat yang sempurna yakni; bilik kanan, bilik kiri, serambi kanan, dan serambi kiri. Namun juga terdapat satu ruang pembatas agar darah tidak bercampur, antara darah yang banyak mengandung oksigen dan karbon dioksida.

Sistem Peredaran Darah Pada Hewan : Burung

Modifikasi dari link :

<https://www.mediamengajar.com/2018/04/kelas-5-tema-4-subtema-1-pembelajaran-2.html>



Drs. Sunarto et al., 2016, menyatakan bahwa burung memiliki dua pembuluh darah yakni, Pembuluh balik (vena) dan pembuluh nadi (arteri). Pembuluh balik yaitu menyalurkan darah dari seluruh tubuh kembali ke jantung, sedangkan pembuluh nadi yaitu menyalurkan darah dari jantung ke seluruh tubuh. Pada pembuluh nadi terbagi lagi menjadi dua, yakni pembuluh nadi besar atau biasa disebut aorta dan pembuluh nadi kecil atau yang bercabang yang biasa disebut arteri.

Apakah kalian tahu bahwa di dalam Al-Qur'an, burung dapat menjadi penggambaran dalam menambah ketakwaan suatu umat muslim kepada Allah SWT. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. An-Nur / 24:41, yaitu :

Sistem Peredaran Darah Pada Hewan : Burung



أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُسَبِّحُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالطَّيْرُ صَافَاتٍ كُلُّ
قَدْ عَلِمَ صَلَاتَهُ وَتَسْبِيحَهُ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِمَا يَفْعَلُونَ

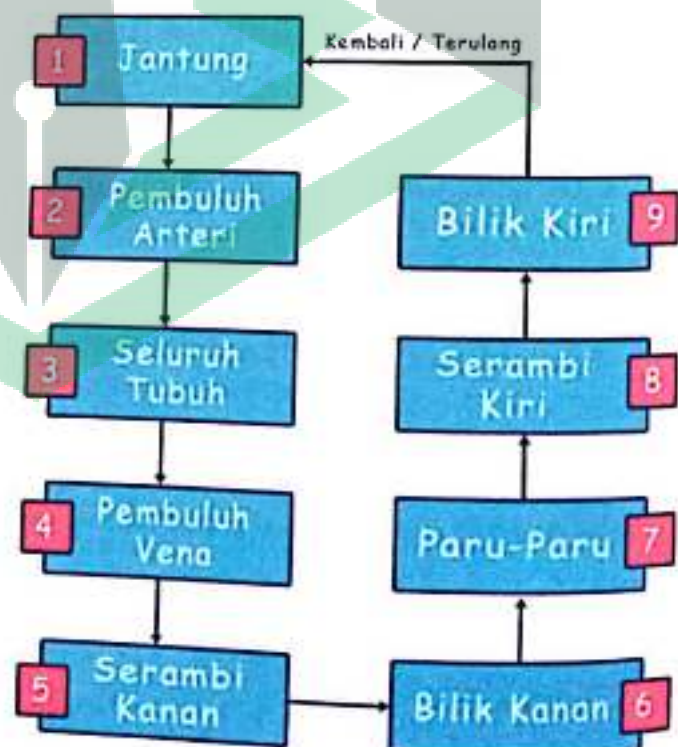
Terjemahnya: " Tidaklah kamu tahu bahwasanya Allah: kepada-Nya bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan (juga) burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui (cara) sembahyang dan tasbihnya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan ".

Maksud dari ayat tersebut ialah, sebagai makhluk Allah SWT perhatikanlah alam, baik di langit maupun di bumi agar kalian menyadari bahwa selain manusia, juga terdapat bermacam-macam makhluk-Nya di alam ini. Di mana semua makhluk itu, diberi kemampuan masing-masing oleh Allah SWT seperti burung yang dapat terbang tanpa takut jatuh. Bila hal tersebut diperhatikan dan dipahami sebagai umat-Nya yang beriman, pastinya akan lebih menambah nilai keyakinan terhadap Allah SWT atas segala kuasa dan kebijaksanaannya untuk mengatur segala sesuatu di alam ini dengan rapi dan seimbang. Disamping itu, kita harus senantiasa bertasbih dan tunduk/patuh terhadap segala sesuatu ketentuan yang telah ditetapkan-Nya (tafsir QS. An-Nur, Oleh Kementrian Agama RI).

Sistem Peredaran Darah Pada Hewan : Burung

Mari mencari tahu

Mekanisme sistem peredaran darah pada burung, yakni darah yang banyak mengandung oksigen (O_2) mengalir keluar dari jantung menuju keseluruhan tubuh burung melalui pembuluh arteri. Kemudian darah yang mengandung karbon dioksida (CO_2) dialirkan menuju serambi kanan melalui pembuluh vena. Selanjutnya darah diteruskan ke bilik kanan, hingga dipompa menuju ke paru-paru. Di paru-paru inilah terjadi pergantian gas, dari karbon dioksida menjadi oksigen. Sehingga darah yang banyak mengandung sari makanan dan oksigen mengalir lagi dari serambi kiri ke bilik kiri. Melalui bilik kiri inilah darah keluar dari jantung, hingga masuk kembali ke pembuluh arteri. Proses ini akan terus terjadi secara berulang selama burung masih hidup dan bernafas.

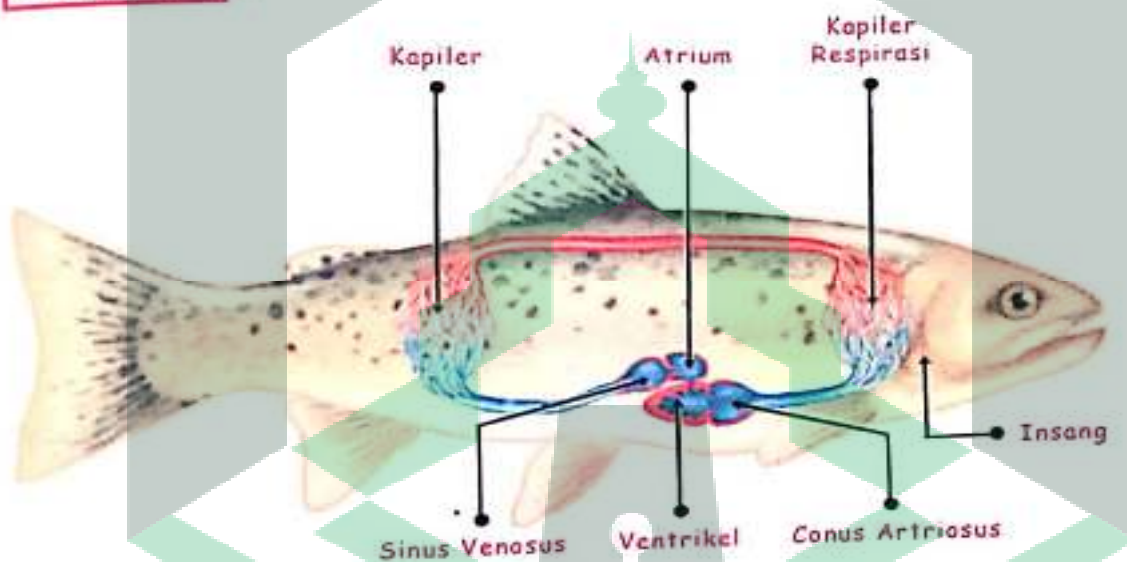


Sistem Peredaran Darah Pada Hewan : Ikan



B. Sistem Peredaran Darah Pada Ikan

Ayo Belajar



Modifikasi dari link :

<https://generasibiologi.com/2019/03/sistem-peredaran-darah-ikan-dilengkapi-gambar.html>

Ikan adalah hewan vertebrata yang memiliki sistem peredaran darah tunggal dan tertutup. Dalam temuannya (Agina Puspa, 2017) mengatakan bahwa Peredaran darah tunggal yang dimiliki oleh ikan, yakni darah yang mengalir melalui jantung

Sistem Peredaran Darah Pada Hewan : Ikan



hanya sekali dalam satu kali peredaran. Sistem organ peredaran pada ikan terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

1. Jantung, terdiri atas satu atrium, satu ventrikel, conus arteriosus, serta sinus venosus.
2. Arteri.
3. Vena.
4. Kapiler

Sistem peredaran darah pada ikan terdiri atas dua ruang yang terletak di jantung, yaitu *ventrikel* (bilik) dan *atrium* (serambi). Jantung terletak dibawah faring atau dibelakang pada lengkungan insang, tepatnya terletak di *anterior* atau rongga didalam *perikardium* pada tubuh ikan.

Kalian harus tahu bahwa di dalam islam, ikan menjadi salah satu ciptaan dari Allah SWT yang memiliki berbagai manfaat bagi manusia. Mengapa? kerana, disamping dapat dikonsumsi, ikan juga dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan bagi manusia. Ikan dapat kita jumpai di laut, danau, sungai, rawa, dan lain sebagainya. Kandungan gizi yang dimiliki oleh ikan sangat cocok bagi tubuh manusia khususnya anak-anak, karena protein yang terkandung dalam ikan sangatlah tinggi. Untuk itu segala sesuatu yang

Sistem Peredaran Darah Pada Hewan : Ikan



diciptakan oleh Allah SWT pasti memiliki faedah atau manfaatnya tersendiri. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-Nahl/ 14:16, yaitu

قَالَ أَرَأَيْتَ إِذْ أَوْيْنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ الْخُوتَ وَمَا أَنسَنِيهِ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ وَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ عَجَبًا

Terjemahnya: " Muridnya menjawab: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali "

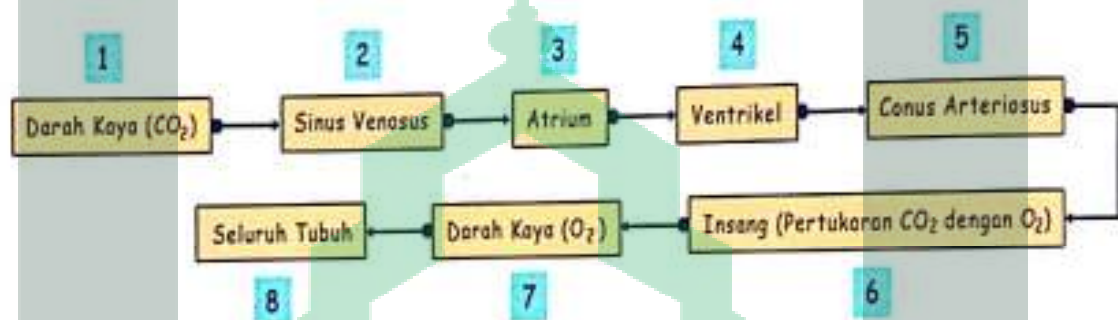
Mari mencari tahu

Mekanisme pada sistem peredaran darah ikan, diawali dari darah di jantung akan mengalir ke insang untuk melakukan pertukaran gas, selanjutnya akan menyebar ke seluruh tubuh ikan melalui kapiler. Kemudian darah yang banyak mengandung karbon dioksida di dalam tubuh akan masuk ke *atrium* melalui *sinus venosus*.

Sinus venosus merupakan rongga jantung pada ikan yang terletak diantara *atrium* dan *ventrikel*. Saat jantung pada ikan berelaksasi, darah akan masuk ke *ventrikel* melalui klep. Selanjutnya

Sistem Peredaran Darah Pada Hewan : Ikan

dari ventrikel, darah akan mengalir ke *aorta ventralis* melalui *conus arteriosus*. setelah sampai pada insang, darah akan menuju ke *aorta* untuk menjadi Pembuluh-pembuluh darah kecil (cabang-cabang kapiler). kapiler-kapiler pada insang, akan melepas gas yang mengandung CO_2 dan mengambil gas yang mengandung (O_2) dari air.



Nah itulah tadi penjelasan dari organ-organ yang menunjang bagi sistem peredaran darah pada hewan didarat dan di air. Semoga kalian akan penjelasan yang telah dipaparkan.

Cara Memelihara Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah



G. Cara Memelihara Kesehatan Pada Tubuh

Ayo Belajar

Peredaran darah merupakan faktor penting bagi kesehatan tubuh. Di mana sebagai jalur yang dilawati oleh darah dalam mengalirkan oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh, serta mengangkut kotoran yang berlebih di dalam organ. Untuk itu jika peredaran darah tidak lancar, maka akan berdampak pada kesehatan tubuh. Masalah kesehatan tubuh yang mungkin timbul dari sistem peredaran darah dapat bervariasi, seperti :

1. Jantung Koroner

Jantung koroner yakni penyakit yang disebabkan karena jantung mengalami penyempitan pembuluh darah. Penyempitan tersebut dipicu oleh adanya penumpukkan lemak pada pembuluh darah. Oleh karena, itu jantung secara tidak maksimal memompa darah karena terjadi penyumbatan dari penumpukan lemak (kolestrol). Kolestrol timbul dari makanan, seperti udang, cumi-

Cara Memelihara Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah



cumi, kerang, bebek, serta makanan lainnya yang kaya akan kandungan kolestrol.

2. Hipertensi

Hipertensi yakni disebabkan oleh penyempitan pembuluh darah. Di mana menghalangi proses kerja pada jantung dalam mengalirkan darah. Hal ini disebabkan karena mengonsumsi makanan yang terlalu asin

3. Anemia

yakni disebabkan karena tubuh kekurangan asupan gizi ataupun kurangnya asupan sel darah merah (hemoglobin) dalam tubuh. Gejalanya dapat ditandai dengan kepala terasa pusing, jantung berdebar-debar, dan tubuh terasa lemah.

Untuk menjaga kesehatan tubuh agar tetap sehat kalian dapat mencoba tips berikut, mari simak materi selanjutnya



Cara Memelihara Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah



Mari mencari tahu

Untuk itu dalam menjaga atau memelihara sistem peredaran darah dalam tubuh agar tetap prima/sehat dapat dilakukan dengan beberapa hal, diantaranya :

1. Berolahraga, dapat dijadikan sebagai alternatif dalam melancarkan aliran darah. Berolahraga dapat dilakukan dengan berjalan ataupun berlari, berenang, bersepeda, dll. Hal tersebut dapat memicu darah termompa keseluruhan tubuh.
2. Pijat, bukan hanya sebagai relaksasi bagi tubuh namun juga dapat melancarkan aliran darah yang tersumbat. Gerakan atau tekanan dari pijatan akan membuang asam laktat dari otot dan memperlancar cairan getah bening dalam membuang sampah metabolisme dari oto dan organ dalam.
3. Mengonsumsi banyak air, selain untuk memperlancar sirkulasi juga dapat membantu cairan dapat tetap mengalir dalam tubuh, serta menetralsir racun dari dalam tubuh.
4. Tidak mengonsumsi minuman yang mengandung alkohol secara berlebihan. Dampak yang timbul apabila mengonsumsi alkohol

Cara Memelihara Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah



- secara berlebihan yaitu dapat mengeraskan arteri, sehingga menghalangi aliran darah dalam tubuh.
5. Membersihkan tubuh dengan rutin (mandi), yaitu dapat menjauhkan dari resiko kulit mati pada tubuh. Apabila kulit bersih, hal tersebut juga akan melancarkan peredaran darah .
 6. Peregangan, dapat dilakukan setiap bangun pagi secara teratur dengan berjalan-jalan ataupun melakukan peregangan (senam). Dengan hal tersebut dapat meningkatkan aliran darah ke dalam jaringan maupun organ tubuh, serta memperlancar sistem sirkulasi.
 7. Mengonsumsi makanan dengan takaran yang cermat, yaitu mengonsumsi makanan yang sehat sebagai penunjang dalam asupan protein, mineral, karbohidrat, dan vitamin bagi tubuh. Serta dalam mengonsumsi makanan yang terdapat banyak kandungan lemak secara tidak berlebihan. Untuk itu, dengan menjaga pola makan dapat mempermudah sistem kerja pada peredaran darah dalam tubuh.

Di dalam Islam, Allah SWT cinta akan umatnya yang pandai merawat diri dan menjaga kesehatannya. Seperti yang dikatakan

Cara Memelihara Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah



oleh Ibnu Katsir, menjelaskan bahwa maksud dari *halalan thayiban* adalah makanan yang dzatnya halal dan juga baik dalam perolehannya (*Al-Mishbahul Munir fi Tahdzib, Tafsir Ibni Katsir, hal. 397*). Selain dari pada itu, didalam Al-Qur'an juga terdapat ayat yang membahas masalah kesehatan, seperti QS. Al-Maidah /88:5 yaitu :

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Terjemahnya: " Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezezikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya ".

Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, juga menjelaskan bahwa maksud dari ayat tersebut yakni, makanlah rezeki dari Allah SWT yang telah diberikan kepada kalian dengan cara memperolehnya secara halal; bukan dengan cara mencuri, merampas, dan cara-cara yang tidak benar lainnya. Disamping itu Makanan tersebut juga harus thayib (baik), yang tidak mengandung kotoran (penyakit). Oleh karena itu dikecualikan dalam hal ini hewan-hewan yang menjijikan dari jenis binatang buas dan lainnya. (*Taisir Al-Karimir Rahman, hal. 242*)

Soal - Soal Sistem Peredaran Darah



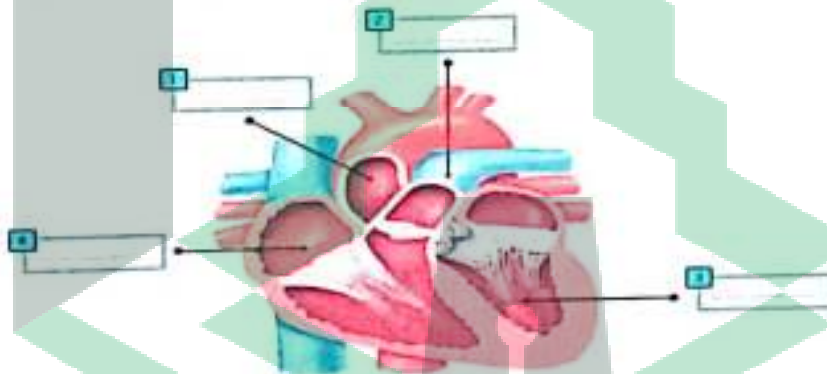
Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Manakah urutan yang tepat pada sistem peredaran darah besar...?
 - a. Bilik kanan – Arteri Pulmolanis – Paru-paru – Vena Pulmolanis – Serambi Kiri
 - b. Bilik Kiri – Arteri Besar (Aorta) – Arteri – Seluruh Tubuh – Vena – Serambi Kanan
 - c. Bilik kanan – Seluruh Tubuh – Paru-paru – Jantung
 - d. Jantung – Aorta – Seluruh Tubuh – Jantung
2. Pada sistem peredaran darah kecil, darah dari bilik kanan akan melewati "....." menuju ke paru-paru.
 - a. Vena pulmolanis
 - b. Arteri pulmolanis
 - c. Aorta
 - d. Katup bikuspidalis
3. Sistem peredaran darah yang mengalirkan darah dari bilik kiri jantung melalui arteri besar (aorta) ke seluruh tubuh adalah... ?
 - a. Sistem peredaran darah besar

Soal - Soal Sistem Peredaran Darah



- b. Peredaran darah tertutup
 - c. Peredaran darah terbuka
 - d. Sistem peredaran darah kecil
4. Ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan sistem peredaran darah adalah.... ?
- a. QS. Al-Infitar: 6-8
 - b. QS. Luqman: 15
 - c. QS. Mujadilah/ 38:17
 - d. QS. Al-Haqqah: 46



5. Berdasarkan gambar jantung tersebut, carilah nama dari bagian yang telah ditentukan.... !
- a. (1) Pembuluh darah balik kava atas, (2) Aorta, (3) Arteri koroner, (4) Arteri pulmolanis
 - b. (1) Arteri pulmolanis, (2) serambi kiri, (3) katup aorta, (4) Katup mitral
 - c. (1) Aorta, (2) Arteri koroner, (3) Bilik kiri, (4) Serambi kanan

Soal - Soal Sistem Peredaran Darah



- d. (1) Pembuluh darah balik kava bawah, (2) bilik kanan, (3) Katup trikuspidalis, (4) Serambi kanan
6. Organ pada sistem peredaran darah manusia yang berfungsi untuk memompa darah keseluruh tubuh adalah.... ?
- Jantung
 - Paru-paru
 - Pembuluh darah
 - hati
7. Ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan jantung adalah.... ?
- QS. Al-Infitar: 6-8
 - QS. Luqman: 15
 - QS. Qaff / 50:16
 - QS. Al-Haqqah: 46
8. Pembuluh darah apakah yang menjadi saluran dalam pengangkutan darah dari vena hingga kembali ke jantung.... ?
- Arteri
 - Vena
 - Kapiler
 - Nadi
9. Perhatikan struktur berikut ini :
- Peredaran darah rangkap

Soal - Soal Sistem Peredaran Darah



2) Peredaran darah terbuka

3) Peredaran darah tertutup

4) Peredaran darah biasa

Berdasarkan struktur diatas, tentukanlah sistem peredaran darah pada burung...!

- a. 1 dan 2
 - b. 3 dan 4
 - c. 1 dan 3
 - d. 1 dan 4
10. Ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pembuluh darah adalah... ?
- a. QS. Al-Infitar: 6-8
 - b. QS. Qaff / 50:16
 - c. QS. Luqman: 15
 - d. QS. Ibrahim: 34
11. Diantara jawaban ini, manakah yang tidak termasuk dari fungsi pada paru-paru manusia...?
- a. Sirkulasi (sistem peredaran darah)
 - b. Respirasi (sistem pernapasan)
 - c. Ekskresi (pengeluaran zat sisa)
 - d. Menjaga keseimbangan suhu tubuh

Soal - Soal Sistem Peredaran Darah



12. Jantung ikan terdiri atas....?
- Satu atrium dan satu ventrikel
 - Satu atrium dan dua ventrikel
 - Dua atrium dan satu ventrikel
 - Dua atrium dan dua ventrikel
13. Penyempitan yang terjadi pada pembuluh darah dapat menyebabkan penyakit....?
- Thalasemia
 - Jantung koroner
 - Hipotensi
 - Varises
14. Apakah penyebab dari penyakit Anemia pada manusia... ?
- Kelebihan sel darah putih
 - Kelebihan sel darah merah
 - Kekurangan sel darah putih
 - Kekurangan sel darah merah

Soal - Soal Sistem Peredaran Darah



KUNCI JAWABAN

1. b. Bilik Kiri - Arteri Besar (Aorta) - Arteri - Seluruh Tubuh - Vena - Serambi Kanan
2. b. Arteri pulmonalis
3. a. Sistem peredaran darah besar
4. a. QS. Al-Infitar: 6-8
5. c. 1) Aorta, (2) Arteri koroner, (3) Bilik kiri, (4) Serambi kanan
6. e. Jantung
7. d. QS. Al-Haqqah: 46
8. b. Vena
9. c. 1 dan 3
10. b. QS. Qaff / 50:16
11. d. Menjaga keseimbangan suhu tubuh
12. a. Satu atrium dan satu ventrikel
13. b. Jantung koroner
14. d. Kekurangan sel darah merah



KESIMPULAN

1. Darah menjadi salah satu komponen terpenting bagi makhluk hidup, dimana berperan dalam keseimbangan cairan tubuh, menjaga daya tahan, serta mengangkut zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh (*metabolisme*) seperti; gula, lemak, vitamin, dan air, yang diteruskan pada sel dalam jumlah yang tepat.
2. Sistem peredaran darah menjadi pendukung dari segala sistem kerja organ-organ dalam tubuh, karena sistem inilah yang menyalurkan zat-zat makanan dan oksigen ke sel-sel dalam tubuh, serta mengeluarkan karbon dioksida dan zat-zat yang tidak dibutuhkan oleh sel-sel dalam tubuh.
3. Jantung adalah organ berongga didalam tubuh, yang berperan dalam memompa dan menerima darah melalui pembuluh darah ke seluruh tubuh, dengan berkontraksi secara berirama dan berulang.
4. Pembuluh darah merupakan saluran penghubung darah untuk mengalir keseluruh tubuh, serta memberikan daya tekan pada darah agar dapat tetap mengalirkan darah dengan lancar.
5. Paru-paru (*pulmo*) merupakan organ khusus yang berfungsi dalam proses sirkulasi (sistem peredaran darah), respirasi (Sistem pernapasan), serta ekskresi (pengeluaran zat sisa).





6. Sistem peredaran darah pada burung terdiri atas jantung dan pembuluh darah, yang dimana sistem peredaran darahnya tertutup dan rangkap. Jantung pada burung tersusun atas beberapa ruang yakni; bilik kanan, bilik kiri, serambi kanan, dan serambi kiri.
7. Ikan adalah hewan vertebrata yang memiliki sistem peredaran darah tunggal dan tertutup. Sistem peredaran darah tunggal yakni darah yang mengalir ke jantung hanya terjadi dalam satu kali peredaran. Organ pada Sistem peredaran ikan terdiri dari beberapa bagian, arteri, vena, Kapiler, conus arteriosus, sinus venosus, serta dua ruang pada jantung ialah *ventrikel* (bilik) dan *atrium* (serambi).
8. Kesehatan pada tubuh sangat bergantung pada sistem peredaran darah. Dimana sebagai jalur dalam mengalirkan oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh, serta mengangkut kotoran berlebih didalam organ. Untuk itu jika peredaran darah tidak lancar, maka akan berdampak pada kesehatan tubuh.



DAFTAR PUSTAKA

- Buku Guru *"Tema 4 Sehat Itu Penting (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013"*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017).
- Buku Guru *"Tema 4 Sehat Itu Penting (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013"*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017).
- Buku Ajar *"Fisiologi Kedokteran Edisi 22"*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2017).
- Buku Ajar *"Tema 6 Memahami Sistem Peredaran Darah Pada Hewan (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013"*, Solo: Tiga Serangkai, 2004).
- Novi Khila Firani. (2018). Fisiologi Darah Manusia: Mengenali Sel-sel Darah dan Kelainan Darah. *Jurnal UB Press*, 1-2. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=jMaIDWA AQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=jurnal+tentang+darah&ots#>
- Dwi Puspita Anggraeni, dkk. (2016). Metoda Lagrange SPH: Simulasi Aliran Darah Dalam Pembuluh Darah Manusia. *Jurnal Rekayasa dan Teknologi Elektro*, 10(2), 79. <https://doi.org/10.23960/elc.v10n2.216>
- Mohammad Nurul Huda. (2018). Memperkokoh Jantung Pendidikan Agama Islam. *Jurnal STAINU Pacitan*, 10. ejournal.stainupacitan.ac.id/index.php/Transformasi/article/download/81/pdf
- Aris Kurniawan. (2021). Pengertian Jantung Manusia, Struktur, dan Fungsinya. *Jurnal Guru Pendidikan*, 2. <https://www.gurupendidikan.co.id/jantung-manusia/>

Syarafina, dkk. (2020). Penerapan Soal Four Tier: Mengidentifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Aktivitas Jantung dan Pembuluh darah. *Jurnal BIOSFER, Pendidikan Biologi*, 5(1), 9-11. garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1733842

Caesar Ramadhan Sihombing. (2017). Pengenalan Anatomi Paru-paru Pada Tubuh Manusia Berbasis Augmented Reality. *Jurnal TISI*, 1(1), 129. www.sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/TISI/article/download/936/679

Yudit Pranata. (2017). Penjelasan dan Cara Kerja Paru-paru. 2(1), 2-4. infolungs.blogspot.com/2012/05/penjelasan-dan-cara-kerja-paru-paru.

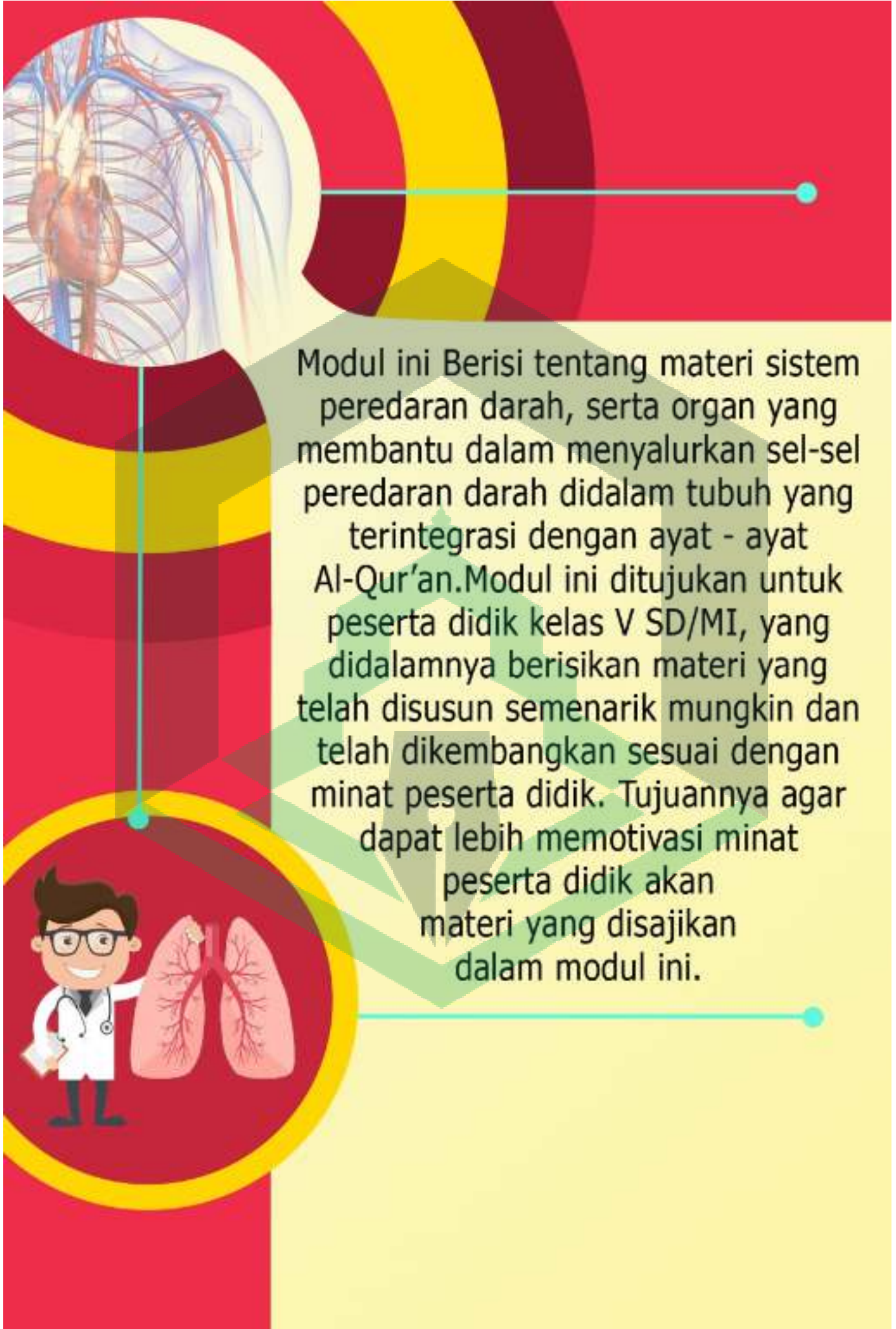
Arkanda. (2016). Memaknai Sistem Peredaran Darah Yang dimiliki Oleh Burung (Aves). *Jurnal Dosen Biologi*, 1(1), 4-6. <https://dosenbiologi.com/hewan/sistem-peredarandarah-pada-hewan>

Agina Puspa. (2017). Mengenal Sistem Peredaran Darah Yang Terdapat Pada Ikan. *Jurnal Dosen Biologi*, 1(1), 5-8. <https://dosenbiologi.com/hewan/sistem-peredarandarah-pada-ikan>

BIOGRAFI PENULIS



Nurhayati Manggauk, lahir di Bangunan, Desa Rano, Kec. Rano, Kab/Kota Tana Toraja tanggal 25 Agustus 1999. Penulis adalah anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda Salumbun dan ibunda Arrang. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri Inpres 194 Sangngorong (tahun 2011) melanjutkan ke SMPN Satap 4 Bonggakaradeng (tahun lulus 2014) dan SMA di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tana Toraja (tahun 2017), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI/PGSD)



Modul ini Berisi tentang materi sistem peredaran darah, serta organ yang membantu dalam menyalurkan sel-sel peredaran darah didalam tubuh yang terintegrasi dengan ayat - ayat Al-Qur'an. Modul ini ditujukan untuk peserta didik kelas V SD/MI, yang didalamnya berisikan materi yang telah disusun semenarik mungkin dan telah dikembangkan sesuai dengan minat peserta didik. Tujuannya agar dapat lebih memotivasi minat peserta didik akan materi yang disajikan dalam modul ini.

modul nurhayati

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	www.indonesiaquran.com Internet Source	1%
2	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
3	masmuhtar.blogspot.com Internet Source	1%
4	tafsirweb.com Internet Source	1%
5	shaddiqah2003.blogspot.com Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Kolej Universiti Islam Sultan Azlan Shah Student Paper	1%
8	rindufidati.wordpress.com Internet Source	1%
9	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%

repository.uinjkt.ac.id



10	Internet Source	1 %
11	rizalsuhardieksakta.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	repository.unusa.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.dosenpendidikan.co.id Internet Source	<1 %
14	mbsprofhamkakotamadiun.sch.id Internet Source	<1 %
15	biologigonz.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.scribd.com Internet Source	<1 %
18	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
19	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
20	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
21	docplayer.info Internet Source	<1 %
22	id.scribd.com Internet Source	<1 %



23	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.ditpsmk.net Internet Source	<1 %
26	journal3.um.ac.id Internet Source	<1 %
27	uddin87.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	www.aanwijzing.com Internet Source	<1 %
29	www.rumahpenyembuhan.com Internet Source	<1 %
30	moam.info Internet Source	<1 %
31	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	<1 %
32	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
33	smasela.wordpress.com Internet Source	<1 %
34	tausyiah275.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	www.juraganles.com Internet Source	<1 %

36	www.vnn.co.id Internet Source	<1 %
37	brother-quiet.xyz Internet Source	<1 %
38	sistempemasarandanekonomi.blogspot.com Internet Source	<1 %
39	vhisncafe.blogspot.com Internet Source	<1 %
40	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
41	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
42	usaharumahan.id Internet Source	<1 %
43	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
44	pechitam.org Internet Source	<1 %
45	andisusanto.web.unej.ac.id Internet Source	<1 %
46	idoc.pub Internet Source	<1 %
47	www.ugm.ac.id Internet Source	<1 %

123dok.com



48	Internet Source	<1 %
49	finishwellunbiologi.wordpress.com Internet Source	<1 %
50	generasibiologi.com Internet Source	<1 %
51	hellosehat.com Internet Source	<1 %
52	ibtimes.id Internet Source	<1 %
53	inspirasi-dttg.blogspot.com Internet Source	<1 %
54	reformasikesehatan.blogspot.com Internet Source	<1 %
55	seputarilmu.com Internet Source	<1 %
56	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
57	zaifbio.wordpress.com Internet Source	<1 %
58	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
59	hadilink.wordpress.com Internet Source	<1 %
60	hot.liputan6.com Internet Source	<1 %



61	kelasbiologysciencecommunity.wordpress.com Internet Source	<1 %
62	myjurnaltila.blogspot.com Internet Source	<1 %
63	myzenirahmawati.wordpress.com Internet Source	<1 %
64	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
65	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
66	ryanandeshandmade.com Internet Source	<1 %
67	www.dialogilmu.com Internet Source	<1 %
68	www.gurupendidikan.co.id Internet Source	<1 %
69	akhirat.net Internet Source	<1 %
70	www.papermakalah.com Internet Source	<1 %
71	archive.org Internet Source	<1 %
72	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
73	rumusbilangan.com Internet Source	<1 %

74

www.muttaqin.id

Internet Source

<1 %

75

zombiedoc.com

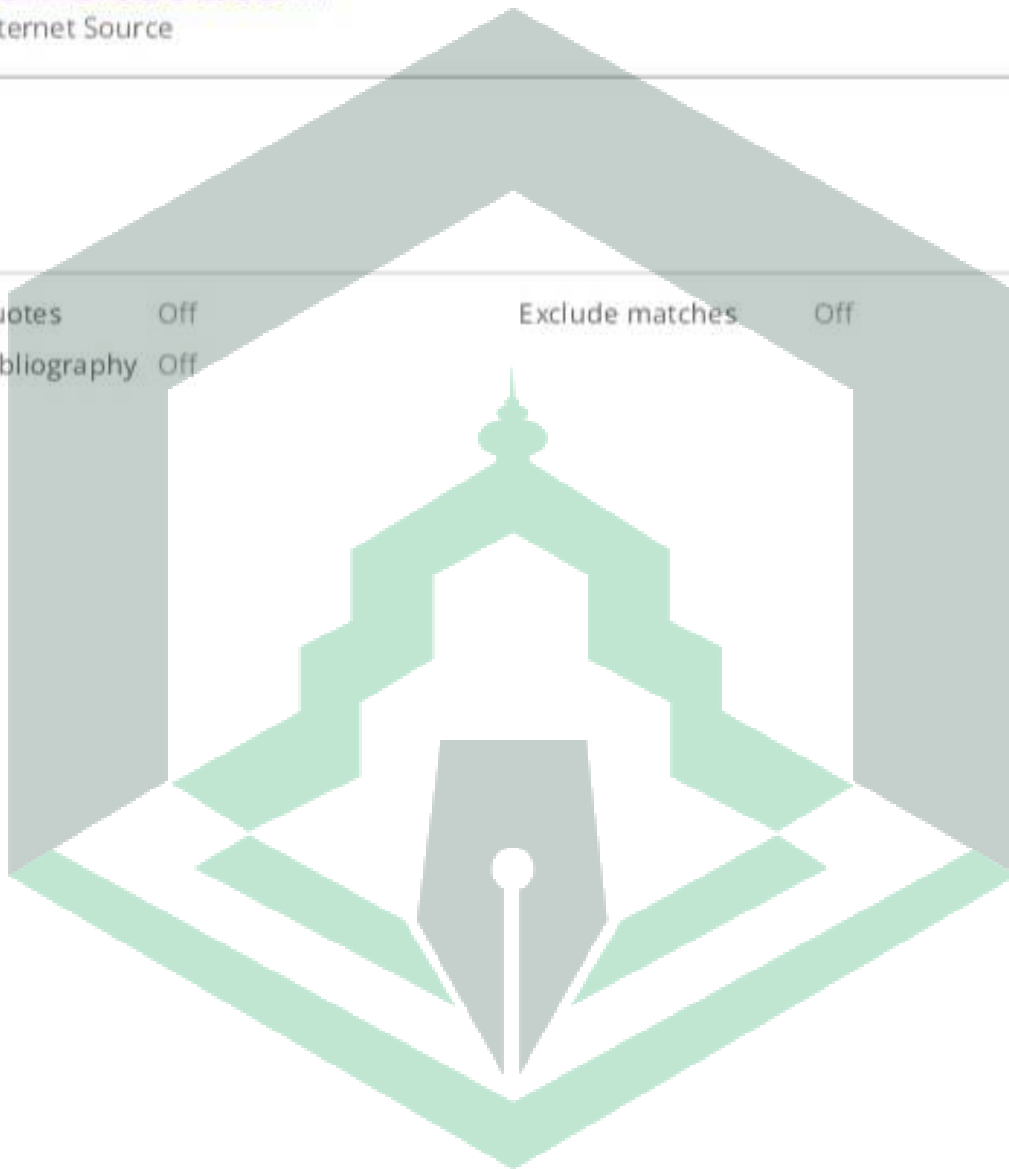
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off









RIWAYAT HIDUP



Nurhayati Manggauk, Lahir di bangunan pada tanggal 25 Agustus 1999 penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Salumbun dan ibu Arrang saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Rano, Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 194 INPRES Sanggorong, kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN Satap 4 Bonggakaradeng hingga tahun 2014. Pada tahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja tahun 2015.

Penulis melanjutkan pendidikan strata-1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Pada akhir studinya, penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Sehat itu Penting Terintegrasi Ayat-ayat al-Qurán di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata-1 (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)